

**PENERAPAN METODE *QAZMU* MENGGUNAKAN MEDIA  
*FLASHCARDS* DAN *TRACKER* HAFALAN UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN SANTRI  
DALAM MENGHAFAL JUZ AMMA  
DI TPA SINAR SETUJU PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Diajukan Oleh**

**ANNISA FADHILAH**

2102010017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2025**

**PENERAPAN METODE *QAZMU* MENGGUNAKAN MEDIA  
*FLASHCARDS* DAN *TRACKER* HAFALAN UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN SANTRI  
DALAM MENGHAFAK JUZ AMMA  
DI TPA SINAR SETUJU PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Diajukan Oleh**

**ANNISA FADHILAH**

2102010017

**Pembimbing:**

1. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
2. Mustafa, S.Pd.I., M.Pd.I.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2025**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Fadhilah  
NIM : 2102010017  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 20 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,

  
Annisa Fadhilah

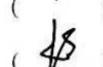
NIM. 21 0201 0017

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Penerapan Metode *Qazmu* Menggunakan Media *Flashcards* dan *Tracker* Hafalan untuk Meningkatkan Kemampuan Santri dalam Menghafal Juz Amma di TPA Sinar Setuju Palopo yang ditulis oleh Annisa Fadhillah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 21 0201 0017, mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 13 Maret 2025 M bertepatan dengan 13 Ramadhan 1446 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 07 April 2025

### TIM PENGUJI

1. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.	Ketua Sidang	
2. Mawardi, S.Ag., M.Pd.I.	Penguji I	
3. Dr. Makmur, S.Pd., M.Pd.	Penguji II	
4. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.	Pembimbing I	
5. Mustafa, S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing II	

### Mengetahui:

  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Palopo  
Prof. Dr. H. Iskiran, S.S., M.Pd.  
NIP. 196309162000031002

  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam  
Institut Agama Islam Negeri Palopo  
Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP. 196309162000031007

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ، لَقَدْ جَاءَتْ رُسُلُ رَبِّنَا بِالْحَقِّ، وَنُودُوا أَنْ تَتْلُوا الْجُزَّ أَوْرَثُوهَا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Puji Syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta, kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “*Penerapan Metode Qazmu Menggunakan Media Flashcards dan Tracker Hafalan untuk Meningkatkan Kemampuan Santri dalam Menghafal Juz amma di TPA Sinar Setuju*” setelah melalui proses yang panjang. Salawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad saw, kepada keluarga, sahabat dan seluruh pengikut beliau hingga akhir hayat.

Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN0 Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, arahan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I Bidang Akademik dan pengembangan Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. Wakil Rektor II

Bidang Adminitrasi Umum Dr. Masruddin M. Hum. dan Wakil Rektor III  
Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Mustaming M.H.I.

2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Wakil Dekan I Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. Wakil Dekan II Aliah Lestari M. Si. serta Wakil Dekan III Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.
3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo, Hasriadi, S.Pd., M.Pd. selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, serta seluruh staf prodi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag. Selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.dan Mustafa, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan arahan serta bimbingan kepada peneliti dengan ikhlas dalam meyelesaikan skripsi ini.
6. Mawardi, S.Ag., M.Pd.I. dan Dr. Makmur, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penguji I dan II.
7. Seluruh Dosen dan Staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo dan memberikan masukan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Abu Bakar, S.Pd.I., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan serta Karyawan dan Karyawati dalam lingkup IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Ketua, seluruh tenaga pendidik dan peserta didik TPA Sinar Setuju Palopo yang bekerjasama dengan peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Terkhusus Kepada kedua orang tua saya tercinta Ayah Drs. Saharuddin Abdul Samad dan Ibu Esse, S.Pd., MM.Pd. yang telah banyak berkorban dalam

mendidik dan membesarkan peneliti dengan penuh kasih sayang sampai sekarang, serta adik saya Alifa Zahra Fadhilah yang selama ini membantu dan mendoakan. Semoga Allah membalas semua pengorbanan kalian dengan hadiah Jannah-Nya.

11. Kepada saya sendiri, terimakasih untuk tetap sehat, kuat, dan sabar sampai sejauh ini. Serta Teman seperjuangan saya Mutmainnah yang selalu membantu, saling memberikan dukungan, memberikan motivasi serta masukan untuk bisa menyelesaikan skripsi dan mendapat gelar Sarjana Pendidikan bersama.
12. Kepada semua teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2021 terutama kelas A yang selama ini membantu dan memberikan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah membalas segala kebaikan dan keikhlasan pihak-pihak yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti mengharapkan agar tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi pihak-pihak yang terkait di dalamnya dan khususnya bagi peneliti sendiri.

Peneliti,

Annisa Fadhilah

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (´).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

<b>Tanda</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dhammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

<b>Tanda</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf latin</b>	<b>Nama</b>
اِيّ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan I
اِوِ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هُوْلٌ : *hauḷa*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ...   اِ ... -	<i>Fathah dan Alif</i> atau <i>Ya'</i>	Ā	A dan garis di atas
يِ	<i>Kasrah dan Ya'</i>	Ī	I dan garis di atas
وُ	<i>Dammah dan Wau</i>	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتٌ : *māta*

رَمِي : *ramā*

قِيلٌ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

#### 4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (-ّ-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang di beri tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعِمُّ : *nu'ima*

عُدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ع* ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*عِ-*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

سَيِّءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī*

## *Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah*

### 9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ دِيْنُ اللّٰهِ *dīnullāh billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *hum fī raḥmatillāh*

### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), Dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul

referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, DAN DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi'a lallaẓī bi Bakkata mubārakan*

*Syahrū Ramaḍān al-laẓī unẓila fīhi al-Qur'ān*

*Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī*

*Naṣr Ḥāmid Abū Zayd*

*Al-Ṭūfī*

*Al-maṣlahah fī al- Tasyrī al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad Ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Sw.	= <i>subhānahū wa ta'ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS.../...:4	= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli 'Imrān/3:4
HR	= Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>iii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR AYAT.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR HADIS .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR/BAGAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	9
B. Landasan Teori.....	15
C. Kerangka Pikir .....	30
D. Hipotesis Tindakan .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Prosedur Penelitian .....	33
1. Subjek Penelitian .....	33

2. Waktu dan lamanya tindakan .....	33
3. Tempat penelitian .....	33
4. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas .....	34
C. Sasaran Penelitian .....	38
D. Instrumen Penelitian .....	38
E. Teknik Pengumpulan Data .....	38
F. Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
A. Hasil Penelitian .....	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	91
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>94</b>
A. Kesimpulan .....	94
B. Saran .....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan ayat 1 Q.S al-Alaq/96: 1 .....	1
Kutipan ayat 2 Q.S al-Mujadilah/58: 19 .....	26

## DAFTAR HADIS

Hadis tentang penghafal al-Qur'an seperti pemilik onta.....	1
Hadis tentang perintah menjaga dan mengulang hafalan.....	2
Hadis tentang keagungan Allah .....	3

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu yang relevan .....	13
Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen lembar observasi ustazah.....	39
Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen lembar observasi santri.....	39
Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen pedoman wawancara .....	40
Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen penilaian tes.....	40
Tabel 3.5 Kriteria tingkat keberhasilan hafalan santri .....	43
Tabel 4.1 Tenaga pengajar TPA Sinar Setuju .....	47
Tabel 4.2 Anak didik TPA Sinar Setuju.....	47
Tabel 4.3 Sarana dan prasarana TPA Sinar Setuju .....	48
Tabel 4.4 Tingkat kemampuan menghafal santri pada pra siklus.....	50
Tabel 4.5 Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran siklus I.....	61
Tabel 4.6 Nilai keberhasilan observasi keterlaksanaan siklus I.....	63
Tabel 4.7 Hasil observasi aktivitas santri siklus I.....	64
Tabel 4.8 Nilai keberhasilan observasi aktivitas santri siklus I.....	66
Tabel 4.9 Hasil tes kemampuan menghafal santri siklus I.....	66
Tabel 4.10 Keberhasilan kemampuan menghafal santri siklus I.....	67
Tabel 4.11 Nilai ketuntasan tes kemampuan menghafal siklus I.....	68
Tabel 4.12 Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran siklus II.....	78
Tabel 4.13 Nilai keberhasilan observasi keterlaksanaan siklus II.....	81
Tabel 4.14 Hasil observasi aktivitas santri siklus II.....	81
Tabel 4.15 Nilai keberhasilan observasi aktivitas santri siklus II.....	83
Tabel 4.16 Hasil tes kemampuan menghafal santri siklus II .....	83
Tabel 4.17 Keberhasilan kemampuan menghafal santri siklus II .....	84
Tabel 4.18 Nilai ketuntasan tes kemampuan menghafal siklus II.....	85
Tabel 4.19 Nilai perbandingan tes kemampuan menghafal santri .....	85
Tabel 4.20 Persentase keterlaksanaan pembelajaran .....	89
Tabel 4.21 Persentase aktivitas santri .....	89
Tabel 4.22 Persentase hasil tes kemampuan menghafal santri .....	90

## DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1 <i>Flashcards</i> juz amma .....	22
Gambar 2.2 <i>Flashcards</i> surah al-Kautsar.....	22
Gambar 2.3 <i>Flashcards</i> sambung ayat juz amma .....	23
Gambar 2.4 <i>Tracker</i> hafalan juz amma.....	25
Gambar 2.5 <i>Tracker</i> hafalan juz amma.....	25
Gambar 3.1 Denah lokasi TPA Sinar Setuju.....	34
Gambar 3.2 PTK model kemmis & mc. taggart.....	35
Bagan 2.1 Kerangka berpikir penelitian.....	31

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Surat izin meneliti
- Lampiran 2 : Surat keterangan pengantar observasi
- Lampiran 3 : Surat keterangan selesai penelitian
- Lampiran 4 : Pedoman wawancara
- Lampiran 5 : Surat keterangan telah melakukan wawancara
- Lampiran 6 : Angket respon santri
- Lampiran 7 : Lembar validasi ahli media
- Lampiran 8 : Hafalan juz amma santri siklus I
- Lampiran 9 : Hafalan juz amma santri siklus II
- Lampiran 10: Dokumentasi
- Lampiran 11: Riwayat hidup

## ABSTRAK

**Annisa Fadhilah, 2025.** "*Penerapan Metode Qazmu Menggunakan Media Flashcards dan Tracker Hafalan untuk Meningkatkan Kemampuan Santri dalam Menghafal Juz Amma di TPA Sinar Setuju Palopo*". Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh Andi Arif Pamessangi dan Mustafa.

Skripsi ini membahas tentang penerapan metode *Qazmu* menggunakan media *Flashcards* dan *Tracker* hafalan dalam meningkatkan kemampuan menghafal juz amma santri di TPA Sinar Setuju Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk; (1) mengetahui efektifitas penerapan metode *Qazmu* menggunakan media *Flashcards* dan *Tracker* hafalan di TPA Sinar Setuju Palopo; (2) mengetahui hasil peningkatan hafalan juz amma santri setelah diterapkannya metode *Qazmu* menggunakan media *Flashcards* dan *Tracker* hafalan di TPA Sinar Setuju Palopo. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari empat tahap pada tiap siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah santri di TPA Sinar Setuju Palopo tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 19 orang. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, lembar observasi santri, dan tes hafalan. Teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan; (1) pelaksanaan pembelajaran menghafal juz amma melalui metode *Qazmu* menggunakan media *Flashcards* dan *Tracker* hafalan telah terlaksana dengan baik, hal tersebut didasarkan pada pengamatan selama proses pembelajaran. Sebagaimana hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran pada siklus I nilai rata-rata 148 dengan persentase keberhasilan 86,66% kriteria baik, pada siklus II meningkat dengan nilai rata-rata 164 dengan persentase keberhasilan 93,33% kriteria sangat baik. Selanjutnya hasil observasi aktivitas santri pada siklus I nilai rata-rata 86 dengan persentase keberhasilan 78,95 kriteria cukup, dan pada siklus II meningkat dengan nilai rata-rata 108 dengan persentase keberhasilan 94,73 kriteria sangat baik, (2) kemampuan menghafal juz amma santri setelah metode *Qazmu* menggunakan media *Flashcards* dan *Tracker* hafalan diterapkan, pada siklus I nilai rata-rata 69,10 dengan persentase ketuntasan 47,3% dan pada siklus II meningkat dengan nilai rata-rata 85,47 dengan persentase ketuntasan 100%.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Menghafal Juz 30, Pendidikan Agama Islam

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
21/04/2025	

## ABSTRACT

**Annisa Fadhilah. 2025.** *"The Implementation of the Qazmu Method Using Flashcards and Memorization Trackers to Enhance Students' Memorization Skills of Juz Amma at TPA Sinar Setuju Palopo."* Undergraduate Thesis, Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Supervised by Andi Arif Pamessangi and Mustafa.

This thesis explores the implementation of the Qazmu method through the use of flashcards and memorization trackers to improve the ability of students at TPA Sinar Setuju Palopo in memorizing *Juz Amma*. The objectives of this study are: (1) to determine the effectiveness of the Qazmu method using flashcards and memorization trackers at TPA Sinar Setuju Palopo, and (2) to examine the improvement in students' memorization of *Juz Amma* following the implementation of the method. This research employs a Classroom Action Research (CAR) design, conducted over two cycles. Each cycle consisted of four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The participants of this study were 19 students enrolled at TPA Sinar Setuju Palopo during the 2024/2025 academic year. Research instruments included lesson implementation observation sheets, student activity observation sheets, and memorization tests. Data were collected through observation, interviews, tests, and documentation. The findings reveal that: (1) The implementation of the Qazmu method using flashcards and memorization trackers was carried out effectively, as indicated by the observations during the learning process. In Cycle I, the average score for lesson implementation was 148 with a success rate of 86.66% (categorized as good). In Cycle II, the average increased to 164 with a success rate of 93.33% (categorized as excellent). Similarly, the average student activity score in Cycle I was 86 with a success rate of 78.95% (categorized as fair), and in Cycle II it increased to 108 with a success rate of 94.73% (categorized as excellent). (2) Students' ability to memorize *Juz Amma* improved after the application of the Qazmu method using flashcards and memorization trackers. In Cycle I, the average score was 69.10 with a mastery percentage of 47.3%, which increased in Cycle II to an average of 85.47 with a mastery percentage of 100%.

**Keywords:** Learning Media, Memorizing Juz 30, Islamic Religious Education

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
21/04/2025	

## الملخص

أنسة فضيلة، ٢٠٢٥. "تطبيق طريقة 'قرمو' باستخدام بطاقات الفلاش ومتعقب الحفظ لتحسين قدرة الطلبة على حفظ جزء عمّ في مركز تعليم القرآن الكريم سنار سنوڭو، فالوفو". رسالة جامعية، شعبة التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. بإشراف: أندي عارف بامسانجي ومصطفى.

تناول هذه الرسالة تطبيق طريقة "قرمو" باستخدام وسيلتي بطاقات الفلاش ومتعقب الحفظ في تحسين قدرة الطلبة على حفظ جزء عمّ في مركز تعليم القرآن الكريم سنار سنوڭو بمدينة فالوفو. وتهدف هذه الدراسة إلى: (١) معرفة فعالية تطبيق طريقة "قرمو" باستخدام بطاقات الفلاش ومتعقب الحفظ في مركز تعليم القرآن الكريم سنار سنوڭو بمدينة فالوفو؛ (٢) معرفة نتائج تحسن حفظ الطلبة لجزء عمّ بعد تطبيق طريقة "قرمو" باستخدام بطاقات الفلاش ومتعقب الحفظ لتحسين قدرة الطلبة على حفظ جزء عمّ في مركز تعليم القرآن الكريم سنار سنوڭو، فالوفو. نوع هذه الدراسة هو البحث الإجرائي الصفي (PTK) الذي تم تنفيذه في دورتين، كل دورة تتضمن أربع مراحل: التخطيط، التنفيذ، الملاحظة، والتأمل. وبلغ عدد المشاركين في الدراسة (وحدات البحث) ١٩ طالبًا من طلبة مركز تعليم القرآن الكريم سنار سنوڭو فالوفو، للعام الدراسي ٢٠٢٤/٢٠٢٥. أما أدوات البحث فتشمل أوراق الملاحظة لتنفيذ التعليم، وأوراق ملاحظة الطلاب، واختبار الحفظ. وتم جمع البيانات من خلال الملاحظة، والمقابلة، والاختبار، والتوثيق. وقد أظهرت نتائج البحث ما يلي: (١) فقد تم تنفيذ عملية التعليم لحفظ جزء عمّ باستخدام طريقة "قرمو" ووسيلتي بطاقات الفلاش ومتعقب الحفظ بشكل جيد، ويستند هذا إلى نتائج الملاحظة أثناء عملية التعليم. حيث بلغت نتيجة ملاحظة تنفيذ التعليم في الدورة الأولى متوسط ١٤٨ بنسبة نجاح ٨٦,٦٦٪ (تصنيف: جيد)، وفي الدورة الثانية ارتفع إلى متوسط ١٦٤ بنسبة نجاح ٩٣,٣٣٪ (تصنيف: جيد جدًا). أما نتائج ملاحظة نشاط الطلبة في الدورة الأولى فقد بلغت متوسط ٨٦ بنسبة نجاح ٧٨,٩٥٪ (تصنيف: مقبول)، وفي الدورة الثانية ارتفعت إلى متوسط ١٠٨ بنسبة نجاح ٩٤,٧٣٪ (تصنيف: جيد جدًا). (٢) أما قدرة الطلبة على حفظ جزء عمّ بعد تطبيق الطريقة، فقد كانت في الدورة الأولى بمتوسط ٦٩,١٠ بنسبة إتقان ٤٧,٣٪، وفي الدورة الثانية ارتفعت إلى متوسط ٨٥,٤٧ بنسبة إتقان ١٠٠٪.

الكلمات المفتاحية: الوسائل التعليمية، حفظ جزء عمّ، التربية الإسلامية

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
21/04/2025	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah *kitabul haq* yang dijadikan sebagai pedoman dan tuntunan hidup umat Islam. Al-Qur'an merupakan firman Allah yang diturunkan kepada Rasulullah saw. yang dimulai dari surah *al-Fatihah* kemudian diakhiri surah *an-Nas*. Al-Qur'an sebagai pemimpin dan penuntun menuju rida Allah, teman baik saat sendiri, pembimbing di saat lalai, serta pemegang tangan menuju negeri kebahagiaan. Al-Qur'an yang dengannya tidak ditemui keraguan serta kebingungan. Oleh karenanya, bacalah (*iqro'*) dengan merenungkan, mengagungkan, dan tidak membacanya dengan terburu-buru.<sup>1</sup> Sesuai firman Allah dalam Q.S Al-Alaq/96: 1

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١

Terjemahnya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan”. (Q.S. Al-‘Alaq/96:1).<sup>2</sup>

Sebagai umat muslim harus menjaga al-Qur'an. Salah satu caranya ialah dengan menghafalkannya.<sup>3</sup> Sesuai dalam hadis Rasulullah saw.,

عَنْ نَافِعٍ عَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّمَا مَثَلُ صَاحِبِ الْقُرْآنِ كَمَثَلِ الْإِبِلِ الْمُعَقَّلَةِ إِنْ عَاهَدَ عَلَيْهَا أَمْسَكَهَا وَإِنْ أَطْلَقَهَا ذَهَبَتْ. (رواه مسلم).

---

<sup>1</sup> Ahmad al-Mazyad dan Adil asy-Syady, *Nasihat Agung untuk Muslimah Pecinta Al-Qur'an* (Jakarta: Darul Haq, 2020).

<sup>2</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), h. 906.

<sup>3</sup> Candra Wijaya dkk., “Manajemen Pembelajaran Tahfiz Dalam Peningkatan Minat Menghafal Alquran Siswa Di Yayasan Tahfidzul Quran Al-Fawwaz Medan,” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 01 (2021).

Artinya:

“Dari Nafi' dari Abdullah bin Umar bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: “Perumpamaan orang yang hafal Al Qur`an, ialah seperti unta yang ditambat. Jika ia tetap diawasi, dia akan tetap tertambat, tetapi jika ia dibiarkan maka akan lepas”. (HR. Muslim).<sup>4</sup>

Rasulullah saw. bersabda,

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِئْسَمَا لِأَحَدِهِمْ يَقُولُ نَسِيْتُ آيَةَ كَيْتٍ وَكَيْتٍ بَلْ هُوَ نُسِّيَ اسْتَذَكِرُوا الْقُرْآنَ فَلَهُوَ أَشَدُّ تَفْصِيًّا مِنْ صُدُورِ الرِّجَالِ مِنَ النَّعَمِ بِعُقْلِهَا. (رواه مسلم).

Artinya:

“Dari Abdullah ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: “Alangkah buruknya seorang yang berkata: “Aku lupa ayat ini dan itu”. Akan tetapi ia telah dilupakan Allah. Sering-seringlah mengingat (membaca) Al Qur`an, karena ia lebih cepat hilangnya dari dada seseorang, daripada unta yang lepas dari ikatannya”. (HR. Muslim).<sup>5</sup>

Memelihara al-Quran merupakan salah satu siklus mengingat ayatnya baik dari segi tajwid, tulisan serta pada pengucapan maupun makhraj huruf secara tepat kemudian disimpan di dalam hati dan pikiran agar ayat yang sudah dihafal tidak mudah dilupakan.<sup>6</sup> Menghafalkan al-Qur`an sedari dini merupakan hal yang patut di apresiasi. Salah satu keutamaan dari orang yang menghafalkan al-Qur`an adalah berhak untuk dimuliakan dan dihormati. Sesuai dengan sabda Nabi Muhammad saw.,

<sup>4</sup> Abu Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi an-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab Shalaatul musaafiriin wa qashrihaa, Jilid 1, No. 789, (Beirut-Libanon: Dar al-Fikr, 1993 M), h. 350.

<sup>5</sup> Abu Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi an-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab Shalaatul musaafiriin wa qashrihaa, Jilid 1, No. 790, (Beirut-Libanon: Dar al-Fikr, 1993 M), h. 350.

<sup>6</sup> Afiat Muktafi dan Khoirul Umam, “Implementasi Metode Talaqqi dalam Menghafal Al-Qur`an di Pondok Pesantren,” *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 8, no. 2 (15 Desember 2022): 194–205, <https://doi.org/10.26594/dirasat.v8i2.3070>.

عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ مِنْ إِجْلَالِ اللَّهِ  
 إِكْرَامَ ذِي الشَّيْبَةِ الْمُسْلِمِ وَحَامِلِ الْقُرْآنِ غَيْرِ الْعَالِي فِيهِ وَالْجَانِي عَنْهُ وَإِكْرَامَ ذِي  
 السُّلْطَانِ الْمُقْسِطِ. (رواه أبو داود).

Artinya:

“Dari Abu Musa Al Asy'ari ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: “Termasuk dari keagungan Allah adalah dimuliakannya seorang muslim yang telah beruban, para pembaca Al Qur'an yang tidak bersikap berlebihan di dalamnya (dalam membacanya memahaminya dengan mengikuti ayat-ayat mutasyabihat) dan tidak pula bersikap jauh darinya (dari membacanya, memahami maknanya dan mengamalkannya) dan penguasa yang adil”. (HR. Abu Daud).<sup>7</sup>

Pembelajaran menghafal al-Qur'an selalu ditemui di manapun, salah satu tempatnya di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), merupakan pendidikan non-formal yang materi utamanya adalah al-Qur'an.<sup>8</sup> Oleh karenanya, diharapkan materi menghafal al-Qur'an di TPA akan membentuk generasi Qur'an yang segala ucapan dan perbuatannya sesuai dengan al-Qur'anul Karim. Menghafal al-Qur'an tidak dilakukan hanya sekedar hafal saja, lalu dilupakan setelahnya. Menghafal juga memerlukan metode yang khusus dan tepat. Sangat banyak metode yang telah diciptakan oleh para hafiz dan hafizah guna memudahkan dalam menghafal.

Pemilihan metode yang tepat untuk menghafal al-Qur'an sangat penting agar proses penghafalan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Setiap anak memiliki gaya menghafal yang berbeda-beda. Penting bagi guru di TPA untuk memahami gaya menghafal para santri. Pemilihan metode yang tepat juga dapat bergantung pada preferensi, kebutuhan dan gaya menghafal para santri di TPA. Misalnya, santri tipe menghafal auditori, metode yang melibatkan pendengaran

<sup>7</sup> Abu Daud Sulayman bin al-asy'ats bin Ishaq al-Azdi as-Sijistani, *Sunan Abi Daud*, Kitab. Al-Adab, Juz 3, No. 4843, Cet. 1, (Beirut-Libanon: Darul Kutub 'Ilmiyah, 1996 M), h. 267.

<sup>8</sup> Abdul Halim dkk., “Pembelajaran Al-Qur'an Di Taman Pendidikan al-Qur'an Roudlotul Tholabah Dusun Jemparing Desa Pakel,” *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (10 April 2022): 50–54, [https://doi.org/10.32764/abdimas\\_agama.v3i1.2556](https://doi.org/10.32764/abdimas_agama.v3i1.2556).

seperti mendengarkan rekaman audio al-Qur'an akan lebih efektif. Jika santri tipe menghafal visual, menggunakan media visual seperti mushaf dengan tanda atau gambar yang membantu memvisualisasikan ayat-ayat dapat membantu dalam menghafal.<sup>9</sup>

Salah satu metode yang diterapkan dalam proses menghafal al-Qur'an adalah metode *Qazmu*. Metode *Qazmu* merupakan metode yang dilakukan dengan menggabungkan 3 hal yaitu *qiro'ah*, *ziyadah*, juga *Murajaah*.<sup>10</sup> *Qiro'ah* adalah praktik untuk memperbaiki bacaan dengan menggunakan tajwid yang baik, tepat juga benar. *Ziyadah* artinya penambahan, merupakan proses menambah hafalan baru. Dan *Murajaah* adalah menjaga hafalan untuk meraih hafalan yang *mutqin* (kuat) dengan cara mengulang-ulang hafalan. Dengan menggabungkan *qiro'ah*, *ziyadah*, dan *Murajaah* dalam satu metode, akan menciptakan metode menghafal yang efektif. Metode *Qazmu* ialah metode yang mempermudah dan merupakan solusi alternatif hingga dapat meningkatkan kemampuan menghafal santri di TPA. Dengan menggunakan metode *Qazmu*, para santri akan memiliki ingatan yang kuat untuk menghafal.

Pemilihan metode dalam menghafal sangat penting untuk diperhatikan guna mendapatkan hafalan yang *mutqin* (kuat). Adapun metode menghafal yang digunakan oleh guru mengaji di TPA Sinar Setuju Palopo ialah metode *talaqqi*. Metode *talaqqi* yang diterapkan pada saat menghafal melibatkan pengulangan dan pengajaran langsung dari seorang guru. Dalam metode ini, santri mendengarkan gurunya membacakan ayat-ayat Al-Qur'an, kemudian mengulanginya sampai hafal.<sup>11</sup> Prosesnya terus-menerus berulang tanpa adanya variasi metode menghafal

---

<sup>9</sup> Zheihan Aisyah Achmad, Ajat Rukajat, dan Undang Ruslan Wahyudin, "Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas Al-Qur'an TPQ Darussalam," *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 11 Februari 2022, 282–301, <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i1.230>.

<sup>10</sup> Abdul Qawwiy Nasrun dan Iffah Mirrotin Hanuna, "Studi Islam: Metode Tahfidz Al-Qur'an di Komplek Beyt Tahfidz An-Nifisah (Beta) Ali Maksum Krapyak," *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 8, no. 1 (23 Maret 2022): 100–114, [https://doi.org/10.31943/jurnal\\_risalah.v8i1.208](https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v8i1.208).

<sup>11</sup> Qusnul Qhotimah, Muhammad Ja'far Nashir, dan Herri Gunawan, "Pengaruh Penerapan Metode Talaqqi Terhadap Keberhasilan Hafalan Al-Qur'an," *Modeling: Jurnal*

yang lainnya hingga santri kurang bersemangat untuk menghafal dan cenderung cepat lupa. Oleh karena itu, dengan melihat permasalahan yang terjadi dapat digunakan metode *Qazmu* sebagai alternatif proses menghafal juz amma dalam rangka meningkatkan kemampuan menghafal para santri.

Selain metode menghafal yang tepat, media yang digunakan juga dapat membantu proses menghafal al-Qur'an. Media pembelajaran untuk menghafal al-Qur'an di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) memiliki peran yang sangat penting dalam membantu para santri untuk menghafal dan memahami ayat-ayat suci al-Qur'an. Penting bagi guru di TPA untuk memilih media yang sesuai dengan kebutuhan santri dan memastikan penggunaannya dilakukan dengan bimbingan dan pengawasan yang tepat. Media pembelajaran yang efektif akan membantu menghafal al-Qur'an dengan lebih mudah dan menyenangkan.<sup>12</sup>

Media yang dapat digunakan dalam proses menghafal al-Qur'an adalah media *Flashcards* dan *Tracker* hafalan. *Flashcards* adalah alat pembelajaran yang terdiri dari kartu-kartu kecil yang biasanya berisi informasi penting, seperti kata-kata, fakta, atau konsep. *Flashcards* sering digunakan dalam proses belajar untuk membantu menghafal dan mengingat informasi dengan lebih efektif.<sup>13</sup> Adapun *Tracker* hafalan mengacu pada alat atau sistem yang membantu seseorang untuk melacak dan mengelola hafalan mereka, terutama dalam konteks pembelajaran atau penghafalan materi tertentu. Dalam konteks penghafalan al-Qur'an, *Tracker* hafalan dapat merujuk pada metode atau alat yang digunakan untuk mencatat dan memantau kemajuan seseorang dalam menghafal ayat-ayat al-Qur'an.<sup>14</sup> Oleh karena itu, penggunaan media *Flashcards* dan *Tracker* hafalan dapat membantu

---

*Program Studi PGMI* 10, no. 3 (26 September 2023): 139–52, <https://doi.org/10.36835/modeling.v10i3.1917>.

<sup>12</sup> Muhammad Saepul Ulum, "Bimbingan Tahfidz Al-Qur'an Melalui Media Puzzle Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Di Madrasah Diniyah Al Musyarrofah," *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 4, no. 2 (27 Februari 2023): 198–214.

<sup>13</sup> Rika Dwi Ambarwati, Farida Istianah, dan Nur Shiyam, "Penggunaan Media Kartu Gambar (Flash Card) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I SD Negeri Pangreh 1 Jabon, Sidoarjo," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 3 (21 Juli 2023): 5341–50, <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i3.2582>.

<sup>14</sup> Muh Akbar Rahman dkk., "Hasil Implementasi Pembelajaran Program Tahfiz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Al-Imam Ashim Makassar," *Jurnal Diskursus Islam* 11, no. 3 (31 Desember 2023): 347–61, <https://doi.org/10.24252/jdi.v11i3.44799>.

dalam menghafal surah dengan lebih efektif. *Flashcards* dapat digunakan untuk menampilkan ayat-ayat dari al-Qur'an dengan variasi yang baik untuk membantu santri mengingat ayat-ayat tersebut disertai berbagai *games* dan kuis yang menyenangkan. *Tracker* hafalan dapat digunakan untuk memantau kemajuan dalam menghafal dan memotivasi santri di TPA untuk terus belajar dan semangat dalam menghafal.

Rasulullah saw. secara langsung mengatakan bahwasanya al-Qur'an itu sangat mudah lepas dari genggaman sebagaimana hadis diatas, mudah dilupakan bila kita tidak menjaganya dengan sungguh-sungguh. Inilah pentingnya menerapkan metode maupun media yang tepat dalam menghafalkan al-Qur'an, agar hafalan bisa terjaga serta tidak mudah hilang begitu saja.<sup>15</sup> Seperti yang diketahui bersama, bahwasanya anak memiliki ingatan daya yang kuat, mereka laksana spons yang mudah menyerap informasi baru, kemampuan intelektual dan berfikirnya berkembang dengan pesat di usia mereka.<sup>16</sup> Namun tentu saja dengan memberikan informasi atau ilmu kepada anak tidak bisa dilakukan dengan serta merta, harus dengan teknik atau metode yang menarik agar anak senang dan bahagia dalam belajar hingga ia akan selalu menyimpan di kepalanya bahwa pembelajaran tersebut menyenangkan. Oleh karenanya, peneliti memutuskan untuk menerapkan metode *Qazmu* berbantuan media *Flashcards* dan *Tracker* hafalan dalam menghafalkan juz amma kepada santri TPA Sinar Setuju Palopo. Peneliti akhirnya termotivasi untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul **“Penerapan Metode *Qazmu* Menggunakan Media *Flashcards* dan *Tracker* Hafalan untuk Meningkatkan Kemampuan Santri dalam Menghafal Juz amma Di TPA Sinar Setuju Palopo.”**

---

<sup>15</sup> Ahmad al-Mazyad dan Adil asy-Syady, *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an dan Menjaga Hafalan* (Jakarta: Darul Haq, 2020).

<sup>16</sup> Andi Arif Pamessangi, “Optimalisasi Potensi Kecerdasan Anak Sejak Dini Dalam Belajar Bahasa Arab,” t.t.

## **B. Rumusan Masalah**

Dilihat dari landasannya, batasan permasalahan yang terkandung adalah menggambarkan bagaimana penerapan metode *Qazmu* menggunakan media *Flashcards* dan *Tracker* pada santri, dengan rincian permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana efektifitas penerapan metode *Qazmu* menggunakan media *Flashcards* dan *Tracker* hafalan di TPA Sinar Setuju Palopo?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan hafalan juz amma setelah diterapkannya metode *Qazmu* menggunakan media *Flashcards* dan *Tracker* hafalan di TPA Sinar Setuju Palopo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui efektifitas penerapan metode *Qazmu* menggunakan media *Flashcards* dan *Tracker* hafalan di TPA Sinar Setuju Palopo
2. Mengetahui hasil peningkatan hafalan juz amma santri setelah diterapkannya metode *Qazmu* menggunakan media *Flashcards* dan *Tracker* hafalan di TPA Sinar Setuju Palopo.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Teoretis**

Penelitian ini diharapkan bisa memberi pengaruh dalam mendukung kemampuan santri untuk menghafalkan al-Qur'an serta bagaimana mereka menerapkan akhlak karimah yang sesuai dengan al-Qur'an yang dihafalkannya.

### **2. Praktis**

#### **a. Untuk Lembaga Tempat Penelitian**

Sebagai bahan ajar atau masukan dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran di TPA secara baik, bertujuan agar para santri dan santriwati dapat berhasil dalam belajar, terutama pembelajaran menghafal al-Qur'an.

**b. Untuk Tenaga Pendidik**

Penelitian ini dilaksanakan guna memberikan peningkatan dalam menghafal al-Qur'an santri, dengan begitu akan mempermudah para guru TPA untuk menggunakan metode yang sesuai dengan kompetensi pembelajaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

**c. Untuk Santri**

Diharapkan bagi para santri untuk mampu meningkatkan dan mengembangkan kemampuan menghafal al-Qur'annya, terutama pada surah-surah yang ada di Juz 30 (Juz amma). Serta menjadi pribadi yang saleh, salihah, berakhlak karimah, mencontohkan seorang *ahlul Qur'an* sejati.

**d. Untuk Orang Tua**

Metode *Qazmu* akan berdampak baik bagi para santri, sehingga orang tua akan dipermudah dan tidak kesulitan untuk membimbing anaknya menghafal al-Qur'an. Meskipun demikian, orang tua juga berperan membangun motivasi anaknya dirumah sehingga mereka semangat untuk membaca dan menghafalkan al-Qur'anul *Karim*.

**d. Untuk Peneliti Selanjutnya**

Peneliti berharap dapat memberikan kontribusi, manfaat, dan wawasan yang baru kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan metode-metode yang baik selama proses pembelajaran berlangsung guna memperoleh hasil yang sesuai dengan harapan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Penelitian yang Relevan**

“Penerapan Metode *Qazmu* Menggunakan Media *Flashcards* dan *Tracker* Hafalan untuk Meningkatkan Kemampuan Santri dalam Menghafal Juz amma di TPA Sinar Setuju Palopo” menjadi judul penelitian ini. Selama meneliti, peneliti menemukan sejumlah penelitian sebelumnya yang terkait. Namun tentunya memiliki perbedaan dan persamaan di antaranya. Dengan adanya penelitian terdahulu yang relevan, peneliti dapat melihat, mengamati serta membandingkan untuk mengetahui apa saja persamaan dan perbedaannya. Hal ini dilakukan guna untuk menghindari adanya pengulangan baik dari segi media, metode, model, dan kajian data yang dipakai oleh peneliti terdahulu. Penelitian terdahulu yang relevan, yaitu:

1. Penelitian Samrotul Hidayah dan Erna Zumrotun pada tahun 2023 dengan judul “Penggunaan Metode *Qiro'ati* dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar”. Jenis Penelitiannya yaitu jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru *qiro'ati* SD Miftahussaadah Kudus yang terlibat dalam pembelajaran al-Qur'an dengan metode *qiro'ati*. Masalah yang ditemukan dalam penelitian ini adalah rendahnya motivasi peserta didik dalam belajar al-Qur'an, yang menyebabkan lemahnya kemampuan membaca peserta didik. Adapun Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *qiro'ati* dalam pembelajaran membaca al-Qur'an di SD Miftahussa'adah Kudus efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa. Metode ini membantu mempermudah peserta didik dalam pembelajaran membaca al-Qur'an dengan cepat dan tepat, serta membantu meningkatkan kinerja akademik

peserta didik dan kemampuan mereka membaca al-Qur'an dengan cara yang benar dan efektif.<sup>17</sup>

2. Penelitian Wanda Pratiwi Tambunan pada tahun 2023 dengan judul “Implementasi Metode *Ziyadah* dalam Peningkatan Hafalan Al-Qur'an di MTsPN 4 Medan”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan langsung di lapangan dengan meneliti, mengamati suatu objek mengenai gejala atau peristiwa yang terjadi di lapangan. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa di MTsPN 4 Medan. Dari penelitian ini, ditemukan masalah bahwa ada beberapa kendala yang dialami siswa selama proses tahfiz berlangsung di MTsPN 4 Medan. Evaluasi diperlukan sebagai solusi atas kendala tersebut agar proses hafalan siswa dapat menjadi lebih baik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode *ziyadah* dalam peningkatan hafalan al-Qur'an di MTsPN 4 Medan efektif. Sebanyak 75% siswa berhasil mencapai target hafalan setelah menggunakan metode *ziyadah*. Metode ini membantu siswa menambah hafalan baru dan mencapai target hafalan dengan cara menghafal ayat per ayat dan menyetorkan hafalannya kepada guru. Evaluasi dilakukan dengan memberikan motivasi kepada siswa yang berhasil mencapai target hafalan. Meskipun ada beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan karena kurang motivasi, kemampuan membaca Al-Qur'an, dan faktor lingkungan, namun secara keseluruhan, metode *ziyadah* terbukti efektif dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di MTsPN 4 Medan.<sup>18</sup>
3. Penelitian Eka Danik Prahastiwi, Dedi Dwi Cahyono, Gandung Adhi Wibawa, Septyana Tentiasih, Rudi Ruhadi, Ismail, dan Kabul Suprayitno

---

<sup>17</sup> Samrotul Hidayah dan Erna Zumrotun, “Penggunaan Metode *Qiro'ati* Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran Di Sekolah Dasar,” *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 2 (2 Oktober 2023): 353–64, <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i2.601>.

<sup>18</sup> Wanda Pratiwi Tambunan, “Implementasi Metode *Ziyadah* Dalam Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Di MTsPN 4 Medan,” *Relinesia: Jurnal Kajian Agama Dan Multikulturalisme Indonesia* 2, no. 2 (15 September 2023): 201–11, <https://doi.org/10.572349/relinesia.v2i2.1181>.

pada tahun 2023 dengan judul “Penerapan Metode *Muraja’ah* Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surah Pendek di Sekolah Dasar”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini adalah peserta didik di Sekolah Dasar yang sedang belajar hafalan surah pendek dalam al-Qur’an. Masalah yang ditemukan dalam penelitian ini antara lain adanya gangguan dari peserta didik yang sedang belajar *Murajaah*, seperti bermain, membuat keributan, dan mengerjakan PR saat jam *Murajaah*, yang mengganggu konsentrasi peserta didik yang sedang belajar hafalan surah pendek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Murajaah* efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan surah pendek Al-Qur’an di Sekolah Dasar. Metode ini membantu peserta didik dalam menghafal Al-Qur’an dengan lebih lancar dan efisien. Guru memiliki peran penting dalam memotivasi peserta didik untuk belajar dan menghafal. Evaluasi *Murajaah* dilakukan setiap semester dengan penilaian terhadap tartil, fashahah, dan kelancaran hafalan, dan hasilnya menunjukkan peningkatan kemampuan hafalan peserta didik setelah menggunakan metode *Murajaah*. Saran yang diajukan adalah peserta didik perlu meningkatkan metode *Murajaah* untuk menghafal surat-surat pendek dengan baik, dan guru diharapkan memiliki data perkembangan hafalan peserta didik untuk menilai kemajuan hafalan surat pendek dalam Al-Qur’an.<sup>19</sup>

4. Penelitian Siti Nuraisah pada tahun 2023 dengan judul penelitian, “Penerapan Media Pembelajaran *Flashcards* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur’an Hadis Materi Hukum Bacaan *Idzhar*”. Jenis Penelitiannya merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MI At-Taqwa Tanjungrejo Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun, yang terdiri dari 10 siswa laki-

---

<sup>19</sup> Eka Danik Prahastiwati dkk., “Penerapan Metode *Murajaah* Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surah Pendek di Sekolah Dasar,” *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 7, no. 1 (4 April 2023): 129–35, <https://doi.org/10.30651/else.v7i1.13495>.

laki dan 10 siswa perempuan. Masalah dari penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadis di kelas IV MI At-Taqwa Tanjungrejo Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun, Di mana sebagian besar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70. Selain itu, terdapat kendala dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan media pembelajaran yang belum optimal dimanfaatkan oleh guru, pembelajaran yang masih terpusat pada guru, serta keterlibatan/pastisipasi peserta didik yang terbatas. Berdasarkan hasil pengamatan awal terhadap proses pembelajaran al-Qur'an Hadis di kelas IV MI At-Taqwa Tanjungrejo Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun masih banyak yang mengalami kesulitan belajar sehingga siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70, dari 20 siswa terdapat 8 (30,8%) siswa yang mampu mencapai nilai yang ditentukan dan sisanya 13 orang siswa memperoleh nilai di bawah KKM. Oleh karena itu, Fokuss penelitian ini adalah untuk menguji efektivitas penggunaan media pembelajaran *Flashcards* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi "Hukum Bacaan *Idzhar*" dalam pelajaran al-Qur'an Hadis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *Flashcards* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi "Hukum Bacaan *Idzhar*" dalam pelajaran al-Qur'an Hadis. Ditemukan bahwa penggunaan *Flashcards* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan rata-rata nilai kelas meningkat dari 33,75% menjadi 95%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>20</sup>

5. Penelitian Anisa Nurul Fitri, Fitri Desy Lestary, dan Erna Ernawati pada tahun 2023 dengan judul penelitian, "Pemanfaatan *Flashcard* dalam Upaya Pendampingan Belajar Anak Menghafal Do'a Sehari-hari di TPQ Al-Muawanah di Kampung Pasir Benda Desa Cibening Kecamatan

---

<sup>20</sup> Siti Nuraisah, "Penerapan Media Pembelajaran *Flashcards* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Materi Hukum Bacaan *Idzhar*," *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 4, no. 1 (27 Maret 2023): 142–58.

Pamijahan”. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental dengan pendekatan kuantitatif. Subjek dari penelitian ini adalah anak-anak usia dini dalam upaya pendampingan belajar. Masalah yang ditemukan dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan anak-anak dalam menghafal doa sehari-hari sebelum menggunakan media *flashcard*. Jadi, fokuss penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan anak-anak dalam menghafal doa sehari-hari. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *flashcard* efektif dalam meningkatkan kemampuan anak-anak dalam menghafal doa sehari-hari. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test setelah penerapan metode pembelajaran menggunakan *flashcard*. Hal ini menunjukkan bahwa media *flashcard* dapat menjadi media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi anak-anak dalam meningkatkan daya ingat mereka.<sup>21</sup>

**Tabel 2.1** Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan

<b>Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
Samrotul Hidayah, dan Erna Zumrotun. 2023. “Penggunaan Metode Qiro’ati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di Sekolah Dasar”.	1.Objek penelitian menggunakan metode Qiraah dalam pembelajaran 2.Diterapkan kepada peserta didik usia 7-12 tahun.	1.Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus 2.Lokasi di SD Miftahussaadah Kudus 3.Subjek penelitian adalah kepala sekolah dan guru
Wanda Pratiwi Tambunan. 2023. “Implementasi Metode <i>Ziyadah</i> dalam Peningkatan Hafalan Al-Qur’an di MTsPN 4	1.Objek penelitian menggunakan metode <i>Ziyadah</i> 2.Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hafalan al-	1.Metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan 2.Lokasi di MTsPN 4 Medan 3. Diterapkan pada

<sup>21</sup> Anisa Nurul Fitri, Fitri Desy Lestary, dan Erna Ernawati, “Pemanfaatan *Flash Card* dalam Upaya Pendampingan Belajar Anak Menghafal Do’a Sehari-Hari di TPQ Al-Muawanah di Kampung Pasir Benda Desa Cibening Kecamatan Pamijahan,” *Sahid Da’watii Dedicate* 1, no. 01 (1 September 2023): 45–54.

Medan”.	Qur’an peserta didik	peserta didik di Madrasah Tsanawiyah 4.Subjek penelitian guru dan peserta didik
Eka Danik Prahastiwi, dkk. 2023. “Penerapan Metode Muraja’ah Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surah Pendek di Sekolah Dasar”	1.Objek penelitian menggunakan metode muraja’ah dalam menghafal 2.Metode penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). 3. Subjek penelitian adalah peserta didik di Sekolah Dasar. 4.Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik.	1.Lokasi di Kabupaten Pacitan, Jawa Timur. 2. Menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan deskriptif dalam penelitian.
Siti Nuraisah. 2023. “Penerapan Media Pembelajaran <i>Flashcards</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur’an Hadits Materi Hukum Bacaan Idzhar”  Anisa Nurul Fitri, Fitri Desy Lestari, dan Erna Ernawati. 2023. “Pemanfaatan Flashcard dalam Upaya Pendampingan Belajar Anak Menghafal Do’a Sehari-Hari di TPQ Al-Muawanah di Kampung Pasir Benda Desa Cibening Kecamatan Pamijahan”.	1.Objek Penelitian yaitu media Pembelajaran <i>Flashcards</i> . 2.Metode Penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). 3.Subjek penelitian yaitu peserta didik Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah.  1.Objek penelitian yaitu media pembelajaran flashcard. 2. Subjek dari penelitian ini adalah anak-anak usia dini. 3. Diterapkan di tingkat TPA/TPQ.	1.Lokasi di Madrasah Ibtidaiyah At-Taqwa. 2.Tujuan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. 3.Mata pelajaran Al-Qur’an Hadits.  1.Lokasi di TPQ Al-Muawanah, yang berada di Kampung Pasir Benda, Desa Cibening, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. 2. Metode penelitian yaitu eksperimental dengan pendekatan kuantitatif 3. Tujuan penelitian adalah efektivitas media flashcard terhadap pengetahuan menghafal doa harian.

## B. Landasan Teori

### 1. Metode *Qazmu (Qiro'ah, Ziyadah, Murajaah)*

*Tahfidz* al-Qur'an pada dasarnya berasal dari kata bahasa Arab, yaitu *tahfidz* dan al-Qur'an. *Tahfidz* memiliki arti menghafal, berasal dari kata bahasa Arab حَفِظَ - يُحَفِّظُ - تَحْفِيزٌ yaitu lawan dari lupa. Kata hafal dalam bahasa Arab اَلْحِفْظُ berarti menjaga, menghafal, dan memelihara. Secara etimologi merupakan lawan dari kata lupa. Maksudnya ialah tidak lalai dan selalu ingat. *Al-Hifdzu* atau *tahfidz* merupakan proses menghafal sesuatu yang belum dihafal sebelumnya. Menghafal itu bisa diartikan dengan pemasukan materi yang baru ke dalam ingatan hingga kita mampu melafadzkan dengan mudah tanpa melihat atau menyaksikan tulisan maupun lafalnya sendiri.<sup>22</sup>

Al-Qur'an memiliki sifat keagungan, kemuliaan, serta ketinggian kedudukannya. Sifat-sifat tersebut adalah:

- a. Sama sekali tidak ada keraguan padanya.
- b. Mengandung hikmah.
- c. Kitab yang sangat jelas.
- d. Kitab yang disusun secara rinci.
- e. Kitab yang mengumpulkan segala sesuatu.
- f. Kitab yang penuh berkah.
- g. Kitab yang mulia.
- h. Kitab yang terpelihara dengan baik.
- i. Kitab yang terpelihara.
- j. Perkataan yang paling baik.

---

<sup>22</sup> Dewi Rustiana dan Muhammad Anas Ma'arif, "Manajemen Program Unggulan *Tahfidz Qur'an* Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa," *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (5 Oktober 2022): 12–24, <https://doi.org/10.59373/kharisma.v1i1.2>.

Allah menurunkan kitab al-Qur'an disebabkan hikmah-hikmah yang agung dengan tujuan-tujuan luhur yang Allah sebutkan di dalam kitab-kitab-Nya, di antaranya:

- a. Manusia mendapat hidayah dari al-Qur'an dan mengeluarkannya dari kegelapan menuju cahaya.
- b. Hidayah dan rahmat.
- c. Hidayah dan kabar gembira.
- d. Untuk dipahami dan direnungkan.
- e. Nasihat dan kesembuhan bagi apa yang terdapat di dalam dada.
- f. Untuk pelajaran serta nasihat.
- g. Untuk dijadikan sebagai hakim.
- h. Untuk menyampaikan kepada manusia pokok-pokok akidah dan syariat-syariat agama.
- i. Untuk meneguhkan orang-orang mukmin.
- j. Untuk mengajak kepada Allah dengan membacanya.
- k. Untuk memilah antara mana yang hak (benar) dengan yang batil (tidak benar).
- l. Untuk menjelaskan segala hal yang dibutuhkan oleh manusia
- m. Untuk disimak dan didengarkan dengan baik
- n. Sebagai obat bagi penyakit jasmani dan rohani
- o. Untuk menghidupkan hati dengan membacanya
- p. Dan sebagainya.<sup>23</sup>

Itulah tujuan-tujuan yang mulia dari al-Qur'anul *Karim*. Tugas kita adalah merealisasikannya dalam kehidupan. Bisa dengan cara merubah perilaku-perilaku negatif ke arah yang lebih positif, memisahkan antara kebenaran dan kebatilan, memetik pelajaran dari nasihat dan kisah dalam al-Qur'an, merenungkan dan mentadabburi al-Qur'an, menjadikannya sebagai petunjuk dalam urusan-urusan hidup. Masih banyak lagi cara untuk mewujudkan tujuan dari al-Qur'an ke dalam

---

<sup>23</sup> al-Mazyad dan asy-Syady, *Ilaiki Ya Muhibbah* al-Qur'an.

hidup. Selain dari yang disebutkan tadi, salah satu cara merealisasikannya ialah membaca dan menghafalkan ayat-ayatnya.<sup>24</sup>

Proses memasukkan ayat al-Qur'an ke dalam hati, huruf demi huruf, agar tetap terjaga hingga akhir hayat dikenal dengan istilah menghafal al-Qur'an. Proses ini harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat dan disepakati untuk mencapai tujuan menghafal itu sendiri. Maksud dari "memasukkannya ke dalam hati" adalah agar al-Qur'an tidak hanya terpelihara dalam bentuk tulisannya, tetapi juga berpotensi memberikan dampak pada hati orang yang memeliharanya. sehingga mempengaruhi sikap dan tindakan mereka. Menghafal al-Qur'an merupakan hal yang sederhana dan cukup mudah, jika penghafalnya benar-benar fokuss dalam menghafalnya. Secara otomatis akan menunjukkan sikap disiplin, ketulusan, kesabaran, dan kepercayaan ketika mereka menghafal. tidak hanya untuk khatam tetapi juga untuk belajar bagaimana hidup ikhlas sesuai dengan al-Qur'an. Namun, meski membutuhkan waktu lebih lama, menghafal al-Qur'an menjadi sangat sulit jika tidak dilakukan dengan sikap yang sungguh-sungguh.<sup>25</sup>

Dalam salah satu buku yang berjudul "*4 Daurat Nisa'iyah*" yang telah diterjemahkan dengan judul "*Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an & Menjaga Hafalan*" tentang keutamaan-keutamaan menghafal al-Qur'an, sebagai berikut:

- a. Orang yang menghafal akan bersama malaikat yang baik juga mulia.
- b. Para penghafal berhak mendapatkan kehormatan dan penghormatan.
- c. Para penghafal merupakan bukti kebenaran risalah dari Allah.
- d. Dengan menghafal al-Qur'an, akan masuk dalam bagian keluarga Allah serta orang-orang istimewa-Nya.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Ahmad al-Mazyad dan Adil asy-Syady, *Kunci-Kunci Kebahagiaan dan Keselamatan* (Jakarta: Darul Haq, 2020).

<sup>25</sup> H. Ahmad Annuri MA, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid* (Pustaka Al-Kautsar, 2020).

<sup>26</sup> al-Mazyad dan asy-Syady, *4 Daurat Nisa'iyah*.

Metode merupakan salah satu komponen pembelajaran yang sangat penting. Tidak bisa dipungkiri bahwa keberadaan metode sangat memengaruhi sebuah pembelajaran.<sup>27</sup> Metode secara umum dapat dikatakan sebagai suatu tahapan untuk pelaksanaan kegiatan atau pelaksanaan pekerjaan yang telah tersusun secara sistematis.<sup>28</sup> Salah satu faktor keberhasilan sebuah proses pembelajaran adalah metode yang baik. Metode tentu didukung oleh kompetensi seorang pendidik dalam menjalankannya.<sup>29</sup> Metode pembelajaran yang inovatif dapat merangsang peserta didik untuk ikut aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik.<sup>30</sup> Metode *Qazmu* adalah strategi yang digunakan guna membantu dalam menghafal al-Qur'an dengan menggabungkan tiga metode, yaitu *qiro'ah*, *ziyadah*, dan *Murajaah*. Dengan ketiga metodologi ini akan memudahkan untuk mengingat al-Qur'an.<sup>31</sup> Cara membaca al-Qur'an berdasarkan huruf dan hukum makhraj dikenal dengan istilah *qiro'ah*. Ayat-ayat yang panjang dalam al-Qur'an akan sulit dihafalkan bagi peserta didik. Dengan metode ini, peserta didik diinstruksikan untuk menghafalkan ayat-ayat yang panjang tersebut dengan cara dipecah-pecah menurut artinya, kemudian mereka menghafal penggalan-penggalan dari ayat-ayat tersebut hingga dapat dihafalkan seluruhnya, kemudian ayat tersebut secara keseluruhan digabungkan menjadi satu kemudian dihafalkan. Oleh karena itu, peserta didik akan lebih mudah menghafal ayat-ayat yang panjang.<sup>32</sup>

---

<sup>27</sup> Mawardi Mawardi, Mustafa Mustafa, dan Musdalifah Tamin, "Metode Pembelajaran Mufradat dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab di Sekolah Menengah," *AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education* 5, no. 1 (2022).

<sup>28</sup> Hasriadi Hasriadi, "Strategi Pembelajaran" (Mata Kata Inspirasi, 2022), <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/4822/1/Strategi%20Pembelajaran.pdf>.

<sup>29</sup> Mustafa Mustafa, "Dinamika Metode Pembelajaran Bahasa Arab," *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2021): 56–71.

<sup>30</sup> Hasriadi Hasriadi, "Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi," *Jurnal Sinestesia* 12, no. 1 (2022): 136–51.

<sup>31</sup> Ummu Kulsum dan Abd Haris, "Inovasi Akselerasi Tahfidz Qur'an Dengan Metode Qozmu (Qira'at. Ziyadah, Muraja'ah) Sebagai Program Hidden Curriculum Di SDI Al-Munawwarah Pamekasan," *AHSANA MEDIA: Jurnal Pemikiran, Pendidikan Dan Penelitian Ke-Islaman* 9, no. 2 (31 Juli 2023): 174–85, <https://doi.org/10.31102/ahsanamedia.9.2.2023.174-185>.

<sup>32</sup> Frisna Septian Renaldi, Luk-Luk Nur Mufidah, dan Anin Nurhayati, "Metode Al-Bidayah Dalam Meningkatkan Kemampuan Reseptif Bahasa Arab: Qiraah," *Irsyaduna: Jurnal*

*Ziyadah* adalah proses menambah hafalan baru. *Ziyadah* biasanya disesuaikan dengan metode menghafal yang disukai masing-masing peserta didik. Dengan kerangka tersebut, peserta didik akhirnya punya inspirasi untuk menghafal al-Qur'an secara tepat waktu. Hal ini dapat dibuktikan bahwa mereka tidak merasa terbebani dengan adanya metode ini. Sebaliknya, mereka menganggapnya sebagai tantangan, merasa tertantang, dan senang menjalaninya. Nantinya, peserta didik bisa menghafal sesegera mungkin sesuai dengan target yang ditetapkan dari madrasah.<sup>33</sup>

*Murajaah* adalah kegiatan membaca al-Qur'an dengan proses perulangan agar hafalan mudah diingat. *Murajaah* dapat menguatkan hafalan. Tanpa melakukan pengulangan, kita tidak mungkin bisa menghafalnya. Hafalan akan cepat luntur tanpa adanya *Murajaah*. *Murajaah* paling sering dilakukan oleh para penghafal, strategi ini paling penting bagi para penghafal agar menjaga hafalan mereka. Kegiatan ini dapat dilakukan ketika peserta didik selesai menyeter hafalan (*ziyadah*), maka *Murajaah* bisa dilakukan.<sup>34</sup>

## 2. Media Flashcards Dan Tracker Hafalan

Kata “media” secara terminologi berasal dari bahasa latin “*medius*” yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab dikenal beberapa istilah tentang media, diantaranya adalah: al-wasail al ta'limiyah/media pembelajaran, al-wasail al-mu'inat/media atau alat bantu, wasail i-dah/alat peraga. Secara umum dalam bahasa Arab media yang disebut juga dengan al-wasail adalah pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media pembelajaran merupakan alat, sarana, perantara dan penghubung untuk menyebar, membawa atau menyampaikan sesuatu pesan dan gagasan

---

*Studi Kemahasiswaan* 3, no. 1 (15 April 2023): 1–9, <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v3i1.747>.

<sup>33</sup> HUSNUN NADHIRAH, *Peningkatan Motivasi Peserta Didik dalam Menghafal Al-Qur'an Juz amma Melalui Metode Qazmu (Qiro'ah, Ziyadah, dan Murajaah) Pada Siswa Kelas IV SD Islam Al Munawwarah Kabupaten Pamekasan* (IAIN Madura, 2020).

<sup>34</sup> Rara Lauchia, Fazza Erwina Dwi, dan Mulyadi Ahmad, “Penerapan Metode Murajaah Dalam Menghafal Al-Qur'an,” *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial (SINOVA)* 1, no. 1 (2 Januari 2023): 13–22.

sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perbuatan, minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi pada diri mereka.<sup>35</sup> Media pembelajaran merujuk pada penggunaan berbagai alat dan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran dan pengajaran. Media pembelajaran dapat berupa alat fisik, digital, atau kombinasi keduanya yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami, mengingat, dan menerapkan informasi dengan lebih baik.<sup>36</sup>

Berikut adalah beberapa konsep yang terkait dengan media pembelajaran:

a. Visualisasi: Media pembelajaran sering menggunakan elemen visual seperti gambar, diagram, grafik, video, dan lain sebagainya untuk membantu peserta didik memvisualisasikan konsep yang diajarkan.<sup>37</sup> Visualisasi dapat membantu meningkatkan pemahaman dan retensi informasi.

b. Interaktif: Media pembelajaran interaktif memungkinkan peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Ini dapat mencakup simulasi, permainan, kuis, dan aktivitas lain yang memungkinkan peserta didik untuk berpartisipasi secara langsung.

c. Adaptif: Media pembelajaran adaptif menyesuaikan konten dan pengalaman pembelajaran berdasarkan kemampuan dan kebutuhan individu peserta didik. Ini dapat membantu memaksimalkan efektivitas pembelajaran dengan menyediakan materi yang sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.

d. Aksesibilitas: Media pembelajaran harus dirancang untuk dapat diakses, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Ini dapat melibatkan penggunaan teks alternatif, terjemahan, dukungan audio, atau fitur aksesibilitas lainnya.<sup>38</sup>

---

<sup>35</sup> Andi Arif Pamessangi, "Media Dan Permainan Pembelajaran Bahasa Arab" (Aksara Timur, 2021).

<sup>36</sup> Naidin Syamsuddin dkk., "Diseminasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab di Pondok Pesantren As' adiyah Pengkendekan Luwu Utara," *Madaniya* 4, no. 2 (2023): 540–46.

<sup>37</sup> Hasriadi Hasriadi, "Teknik Pemeliharaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi," *Jurnal Sinestesia* 13, no. 1 (2023): 225–32.

<sup>38</sup> Hasriadi Hasriadi dkk., "Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Pengkendekan Luwu Utara," *Madaniya* 4, no. 2 (2023): 531–39.

Media pembelajaran dapat mencakup berbagai bentuk, seperti presentasi slide, video pembelajaran, perangkat lunak pembelajaran, aplikasi mobile, dan platform pembelajaran online.<sup>39</sup> Penggunaan media pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan minat, keterlibatan, dan pemahaman peserta didik.<sup>40</sup>

Adapun media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu, *Flashcards* dan *Tracker* hafalan juz amma. Berikut penjelasannya:

#### **a. *Flashcards***

*Flashcards* adalah alat belajar yang efektif yang membantu dalam memperkuat ingatan melalui latihan pengulangan yang dikenal sebagai metode belajar *spaced repetition*. *Flashcards* biasanya berukuran kecil dan dapat dibawa-bawa, dengan pertanyaan, kata, atau pernyataan di satu sisi, dan jawaban atau penjelasan di sisi lain. *Flashcards* bisa berbentuk fisik atau digital. *Flashcards* yang dikembangkan dalam penelitian ini ialah *Flashcards* juz amma. *Flashcards* Juz amma biasanya berisi satu surat atau beberapa ayat dari surat yang berbeda di satu sisi, dan terjemahan atau penjelasan di sisi lainnya. Mereka dapat digunakan untuk menghafal ayat-ayat, memahami makna dan tajwid, serta memperbaiki pelafalan. Dengan menggunakan *Flashcards* Juz amma, para santri dapat melihat teks Arab, mendengarkan pelafalan yang benar, dan memperoleh pemahaman tentang arti dan tajwid ayat-ayat tersebut. *Flashcards* ini juga dapat digunakan dalam berbagai aktivitas pembelajaran, seperti permainan memori, pertanyaan-jawaban, atau latihan pengulangan. *Flashcards* juz amma ini diperuntukkan untuk santri dan dapat membantu santri dalam mengingat dan memahami surat-surat dalam juz amma dengan cara yang interaktif dan menyenangkan.

---

<sup>39</sup> Mustafa Mustafa, Nur Alisa, dan Andi Arif Pamessangi, "Pengembangan Media Interaktif Digital Bahasa Arab Dengan Media Smart Apps Creator Kelas X di SMA Negeri 7 Luwu Timur," *Jurnal Sinestesia* 13, no. 1 (2023): 252–60.

<sup>40</sup> Amelia Putri Wulandari dkk., "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," *Journal on Education* 5, no. 2 (22 Januari 2023): 3928–36, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>.

Flashcards juga dapat menjadi alat yang berguna bagi guru atau orang tua dalam mengajar anak-anak tentang al-Qur'an.<sup>41</sup>



Gambar 2.1 Flashcards Juz amma



Gambar 2.2 Flashcards Surah al-Kautsar

<sup>41</sup> Dede Nurul Qomariah, Jenal Abidin, dan Nendah Nurjannah, "Implementasi Mengenalkan Huruf Al-Qur'an Dengan Media Bermain Flashcard Di Taam Darul Huda," *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa 2*, no. 2 (9 Mei 2023): 206–18.



**Gambar 2.3** Flashcards Sambung Ayat Juz amma

#### b. *Tracker Hafalan*

*Tracker* adalah alat atau sistem yang digunakan untuk melacak atau memantau aktivitas, pergerakan, atau perkembangan suatu objek atau individu. *Tracker* dapat digunakan dalam berbagai konteks, seperti kesehatan, keuangan, olahraga, dan teknologi. Adapun yang dikembangkan pada penelitian ini yaitu *Tracker* hafalan yang merupakan alat atau sistem yang digunakan untuk melacak dan memantau hafalan seseorang terhadap materi tertentu, seperti ayat al-Qur'an, doa, atau materi pelajaran lainnya. Tujuan dari *Tracker* hafalan adalah untuk membantu seseorang dalam mengingat dan memantau kemajuan hafalan. Adapun *Tracker* hafalan dalam penelitian ini diperuntukkan untuk ustazah yang mengontrol hafalan santri di TPA Sinar Setuju Palopo.

Berikut adalah beberapa konsep terkait dengan *Tracker* hafalan:

- 1). *Tracker* hafalan digunakan untuk memantau kemajuan seseorang dalam menghafal materi. Ini bisa berupa daftar ayat atau doa yang harus dihafal, dengan kotak yang dapat dicentang atau tanda lainnya untuk menandai ayat-ayat yang sudah dihafal.
- 2). *Tracker* hafalan dapat digunakan untuk merencanakan jadwal hafalan, dengan menentukan jumlah ayat atau bagian yang akan dihafal setiap hari atau minggu. Ini membantu seseorang dalam mengatur target hafalan dan menjaga konsistensi dalam proses hafalan.
- 3). *Tracker* hafalan dapat memberikan dorongan dan motivasi kepada seseorang dengan melihat kemajuan mereka secara visual. Ketika seseorang melihat kotak yang dicentang atau tanda lainnya pada *Tracker* hafalan, ini memberikan rasa pencapaian dan motivasi untuk terus melanjutkan hafalan.
- 4). *Tracker* hafalan juga dapat membantu dalam merencanakan revisi dan pengulangan materi yang sudah dihafal. Dengan melihat *Tracker* hafalan, seseorang dapat dengan mudah mengidentifikasi ayat-ayat yang perlu direvisi atau diulang untuk mempertahankan hafalan yang baik.

*Tracker* hafalan dapat berbentuk fisik, seperti buku catatan atau lembaran dengan daftar ayat atau doa yang harus dihafal. Selain itu, ada juga aplikasi atau perangkat lunak khusus yang dapat digunakan untuk melacak hafalan dan memberikan pengingat.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Fhiqri Markhabi, Nurmawati, dan Salminawati, "Efektivitas Program Tahfizh Al-Qur'an Di SMP Tahfizh Azhar Centre," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 1 (6 Februari 2024): 441–54.



Gambar 2.4 Tracker Hafalan Juz amma



Gambar 2.5 Tracker Hafalan Juz amma

### 3. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Juz amma)

#### a. Konsep dasar kemampuan menghafal

Sebagian besar pelajaran di taman kanak-kanak, sekolah, madrasah dan tempat lainnya melibatkan ingatan. Keterampilan memori merupakan salah satu aspek penting dari pembelajaran. Memori manusia melewati tiga tahap, yaitu:

- 1) Tahap pertimbangan dan fokuss. Selama fase ini, otak menyimpan informasi dan mengenalinya.
- 2) Tahap penyimpanan. Otak menyimpan dan mempertahankan informasi selama fase ini.
- 3) Fase mengingat. Seseorang mencoba untuk mengkomunikasikan informasi yang disimpan di otak ke dunia luar selama fase ini.

Manusia adalah makhluk pelupa terlepas dari kemampuannya untuk mengingat. Ketidakmampuan untuk mengingat informasi yang disimpan sebelumnya disebut sebagai lupa. Proses pelupaan yang rumit dimulai dengan kesalahan yang dilakukan di salah satu dari tiga fase memori yang diuraikan di atas. Kesalahan dalam proses menyimpan atau mengingat dapat terjadi ketika seseorang melakukan kegiatan, peristiwa, atau nama yang agak mirip satu sama lain sehingga rasanya sulit untuk mengingat dan mengambil informasi tersebut. Di sisi lain, kesalahan dalam proses penerimaan informasi termasuk dalam kurang memperhatikan informasi dan tidak benar-benar fokuss pada saat pertama kali informasi tersebut muncul.<sup>43</sup>

Sebab lupa yang paling besar adalah melakukan dosa dan maksiat, sebagaimana Allah Subhaanaahu Wata'ala berfirman dalam Q.S. Al Mujadilah/58:19:

اَسْتَحْوَذَ عَلَيْهِمُ الشَّيْطَانُ فَاَنْسَاهُمْ ذِكْرَ اللّٰهِ ؕ اُولٰٓئِكَ حِزْبُ الشَّيْطٰنِ اَلَا اِنَّ حِزْبَ الشَّيْطٰنِ  
هُمُ الْخٰسِرُوْنَ ۙ ۱۹

---

<sup>43</sup> "Pengaruh Penerapan Metode Mnemonik Terhadap Daya Ingat Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Amanah Sekayu | JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan," diakses 11 Mei 2024.

Terjemahnya:

“Setan telah menguasai mereka, lalu menjadikan mereka lupa mengingat Allah; mereka itulah golongan setan. Ketahuilah, bahwa golongan setan itulah golongan yang rugi”. (Q.S. Al-Mujadalah/58:19).<sup>44</sup>

Berkaitan dengan ayat diatas, Imam Asy-Syafi'i berkata,

شَكَوْتُ إِلَى وَكَيْعِ سُوءِ حِفْظِي فَأَرْشَدَنِي إِلَى تَرْكِ الْمَعَاصِي وَأَخْبَرَنِي بِأَنَّ الْعِلْمَ نُورٌ وَنُورُ  
اللَّهِ لَا يُهْدَى لِعَاصِي

“Aku pernah mengadukan kepada (guruku) Imam Waqi' tentang jeleknya hafalanku. Maka beliau mengarahkanku untuk meninggalkan kemaksiatan. Dan berkata sesungguhnya ilmu Allah itu cahaya. Dan cahaya Allah tidak diberikan kepada pelaku kemaksiatan” (I’anatuth Tholibin, 2: 190).<sup>45</sup>

Setelah mengetahui sebab-sebab lupa, maka perlu mengetahui cara untuk menguatkan daya ingat. Jika ingin memiliki daya ingat kuat untuk menghafalkan Al-Qur’an, perhatikan langkah-langkah berikut:

- 1) Taat kepada Allah dan hindari ketidaktaatan kepada-Nya.
- 2) Berkonsentrasi dan memperhatikan bagaimana informasi disimpan, diatur, dan diingat dalam memori.
- 3) Aturilah waktu yang tepat untuk belajar atau menghafal.
- 4) Mencatat informasi yang diperoleh.
- 5) Pelajari metode untuk konsentrasi, pusatkan, renungkan, dan tarik napas penuh.
- 6) Pelajari keterampilan baru untuk meningkatkan daya ingat.
- 8) Singkirkan gangguan yang dapat merusak konsentrasi.

<sup>44</sup> Kementerian Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahnya, (Unit Percetakan Al-Qur’an: Bogor, 2018), h. 797.

<sup>45</sup> Ahmad al-Mazyad dan Adil asy-Syady, *Agar Al-Qur’an Membekas dalam Dirimu* (Jakarta: Darul Haq, 2020).

- 9) Ucapkan hafalan dengan lantang atau bacakan dengan keras. Dalam hal mengingat informasi, lebih mudah menggunakan indera penglihatan, pendengaran, dan sentuhan secara maksimal.
- 10) Jauhilah begadang dan tidurlah dengan seimbang.
- 11) Tingkatkan asupan biji-bijian, buah-buahan, sayuran, dan makanan penambah daya ingat.<sup>46</sup>

Nah, setelah mengetahui cara menguatkan daya ingat, maka perlu tahu bagaimana kiat-kiat agar menghafal al-Qur'an dengan akurat. Adapun kiat-kiatnya yaitu:

- 1) Ketahui betapa pentingnya menghafal al-Qur'an serta pahami bagaimana Allah Swt. akan membalasnya dengan pahala yang besar karena melakukannya
- 2) Bekali diri dengan kemauan dan tekad yang kuat.
- 3) Membaca dari mushaf secara langsung.
- 4) Untuk menghafal, gunakan satu mushaf saja.
- 5) Di bawah pengawasan seorang hafiz atau hafizah yang mumpuni
- 6) Saat menghafal, renungkan makna ayat-ayat al-Qur'an.<sup>47</sup>

#### **b. Juz amma**

Juz amma merupakan nama sebuah juz dalam al-Qur'an, yaitu juz ke-30. Ada 37 surah di dalamnya, mulai dari *an-Naba* dan diakhiri dengan *an-Nas*. Karena ayat pertama juz ke-30, surah *an-Naba*, berbunyi "*'amma yatasaa aluun*", oleh karenanya juz tersebut dikenal dengan nama yang lebih umum, Juz amma. Sebagian besar surah dalam juz ini adalah versi ringkas dari surah sebelumnya yang ditulis di Mekkah. *Al-Bayyinah*, *az-Zalzalah*, dan *an-Nasr* adalah surah dalam juz amma yang diturunkan dari Madinah.

---

<sup>46</sup> al-Mazyad dan asy-Syady, *4 Daurat Nisa'iyah*.

<sup>47</sup> al-Mazyad dan asy-Syady.

Surah *an-Nazi'at* memiliki jumlah ayat terbanyak di Juz amma yaitu 46 ayat diikuti oleh surah *'Abasa* yang memiliki 42 ayat, serta *an-Naba'* yang memiliki 40 ayat. Bagian juz ini juga berisi surah paling pendek, *al-Kautsar* yang totalnya hanya 3 ayat. Surah ke-78 sampai 114 merupakan daftar surah Juz amma. Surah-surah dalam juz amma pasti sudah sering dihafalkan saat masih kecil, ketika pertama kali belajar membaca al-Qur'an. Saat salat berjamaah, para imam masjid juga membacakan surah pendek tambahan dari juz amma. Alhasil, surah juz amma sudah terdengar familier. Dan sampai saat ini terbukti, sebagian besar surah yang ada di juz 30 ini telah dihafal.<sup>48</sup>

#### **4. Taman Pendidikan Al-Qur'an**

##### **a. Santri**

Santri adalah individu-individu yang jujur yang berusaha mempelajari Islam dengan sungguh-sungguh. Santri berasal dari kata “cantrik” yang berarti orang yang mempelajari agama Islam dan selalu pergi dan tinggal kemana guru pergi. Dari pemahaman tersebut dapat disimpulkan bahwa santri adalah orang yang belajar untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang agama Islam. Ungkapan “santri” sebenarnya tidak hanya tertuju pada orang-orang yang bersekolah di sekolah Islam atau pondok pesantren saja, tetapi juga bisa ditujukan kepada siapapun yang beretika seperti santri. Untuk siswa laki-laki disebut santriwan, dan untuk siswi perempuan disebut santriwati.<sup>49</sup>

##### **b. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)**

Sebuah lembaga atau kelompok masyarakat yang dikenal dengan Taman Pendidikan Al-Qur'an, TPA menyelenggarakan pendidikan Islam non formal dengan tujuan untuk mengajarkan anak bagaimana cara membaca al-Qur'anul karim dan dasar-dasar Islam. Kurikulum di TPA/TPQ menekankan pada dasar-dasar untuk membaca al-Qur'an serta mendukung tumbuh kembang spiritual anak untuk siap menuju pendidikan lebih lanjut.

---

<sup>48</sup> H. Brilly El-Rasheed S.Pd, *Catatan Ringan Atas Tafsir Juz amma Syaikh 'Abdul-Qadir Al-Jailani* (brillyelrasheed, 2023).

<sup>49</sup> Dr Arifi Saiman M.A, *Diplomasi Santri* (Gramedia Pustaka Utama, 2022).

Berdasarkan penjelasan tersebut, perlu dipahami pentingnya TPA dalam membantu anak dalam membaca al-Qur'an dan memahami dasar-dasar Islam. Lembaga TPA ini memberikan dampak yang signifikan bagi para santri, meskipun merupakan sekolah non formal. Sebagai lembaga pendidikan non formal, Taman Pendidikan Al-Qur'an berperan dalam mendidik anak membaca dan menulis al-Qur'an, serta dalam pengembangan jiwa anak dengan mengajarkan mereka tentang ibadah, akidah, dan akhlak menjadikan peserta didik insan kamil dan al-Qur'an sebagai pedoman dalam kehidupannya.<sup>50</sup>

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan alur dari suatu masalah yang ingin dijelaskan di dalam sebuah karya tulis ilmiah mulai dari awal hingga akhir. Kerangka pemikiran tersebut secara teoretis akan menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti. Ketika teori telah disampaikan, maka kerangka berpikir sudah dapat disusun untuk memperoleh jawaban sementara dari suatu permasalahan.<sup>51</sup> Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan hafalan juz amma para santri TPA Sinar Setuju Palopo. Dalam penerapannya, peneliti menggunakan metode *Qazmu (qiro'ah, ziyadah, dan Murajaah)* berbantuan media *Flashcards* dan *Tracker* hafalan. Peneliti akan melakukan pelaksanaan, berupa pengajaran di TPA Sinar Setuju secara terkontrol serta mengamati perkembangan para santri saat pembelajaran berlangsung.

Dalam pembelajaran materi hafalan juz amma pada santri TPA Sinar Setuju Palopo memiliki kualitas kemampuan hafalan yang masih rendah. Guru di TPA masih kurang optimal dalam memanfaatkan metode dan media yang digunakan untuk menghafal. Kualitas kemampuan hafalan santri dapat ditingkatkan dengan pemilihan metode maupun media yang tepat. Penerapan metode hafalan yang aktif dan inovatif dapat membuat santri lebih senang dan semangat ketika pembelajaran menghafal juz amma berlangsung. Maka, peneliti

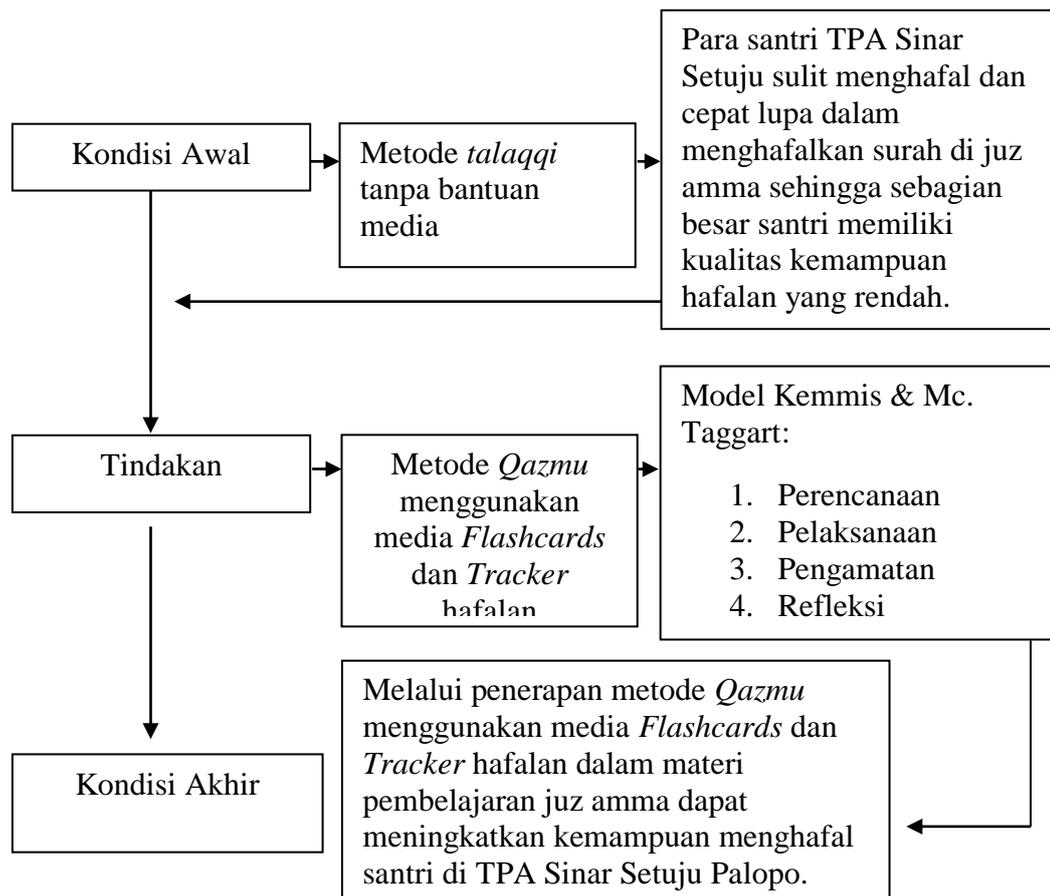
---

<sup>50</sup> Eko Nani Fitriyono M.P.I S. Th I., *Panduan Lengkap Mengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an Berdasarkan Kurikulum Yayasan Syamil Qur'an Nunukan* (Ahlimedia Book, 2020).

<sup>51</sup> Helin G. Yudawisastra dkk., *Metodologi Penelitian* (CV. Intelektual Manifes Media, 2023).

menggunakan metode *Qazmu* (*qiro'ah*, *ziyadah* dan *Murajaah*) berbantuan media *Flashcards* dan *Tracker* hafalan. Dalam penelitian terdahulu yang telah disampaikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwasanya penerapan metode *Qazmu* menggunakan media *Flashcards* dan *Tracker* hafalan mampu meningkatkan kualitas menghafal juz amma santri TPA Sinar Setuju Palopo dalam proses pembelajaran.

Adapun kerangka berpikir dapat di ilustrasikan sebagai berikut.



**Bagan 2.1** Kerangka Berpikir Penelitian

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan dapat disimpulkan hipotesis tindakan dari penelitian ini yaitu “Terjadinya peningkatan kemampuan hafalan santri melalui metode *Qazmu* menggunakan media *Flashcards* dan *Tracker* hafalan pada materi pembelajaran hafalan juz 30 (juz amma) di TPA Sinar Setuju Palopo.” Yang tentunya, hal tersebut perlu di evaluasi untuk melihat sejauh manakah perkembangan menghafal juz amma yang terjadi oleh para santri TPA Sinar Setuju.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas digunakan untuk penelitian ini. PTK adalah jenis penelitian yang berfokus pada refleksi dengan melaksanakan tindakan tertentu guna meningkatkan praktik pembelajaran yang ada di kelas demi mencapai suatu tujuan. Peneliti menggunakan jenis penelitian ini dengan tujuan agar kualitas pembelajaran di kelas meningkat. PTK dapat membantu peneliti agar memahami masalah yang ada dalam proses pembelajaran, merencanakan tindakan apa saja yang tepat, melaksanakan tindakan tersebut, kemudian mengevaluasi hasilnya dengan sistematis. Dengan demikian, PTK dapat meningkatkan efektivitas dari proses pembelajaran serta memberikan manfaat kepada peserta didik dalam pelaksanaan belajar-mengajar di dalam kelas.<sup>52</sup>

#### **B. Prosedur Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yaitu semua pihak yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian. Untuk meningkatkan kemampuan menghafal para santri, tentu akan melibatkan santri itu sendiri, ustazah atau guru yang mengajar di TPA Sinar Setuju. Adapun santri yang menjadi subjek penelitian yaitu sebanyak 19 santri, serta 3 ustazah yang mengajar di TPA Sinar Setuju Palopo.

##### **2. Waktu dan lamanya tindakan**

Penelitian dilaksanakan di TPA Sinar Setuju Palopo, waktu dan lamanya tindakan kurang lebih selama 1-2 bulan. Hal ini dikarenakan banyak langkah-langkah yang harus dilaksanakan guna mencapai hasil yang diharapkan.

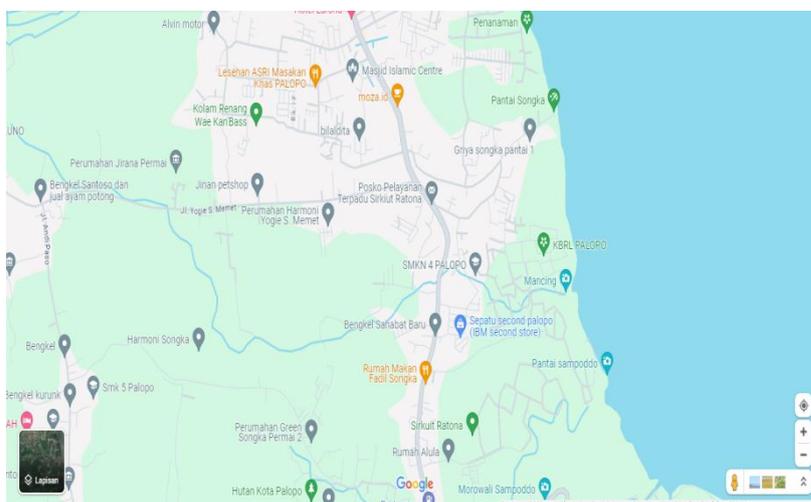
##### **3. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian berlokasi di TPA Sinar Setuju, yang beralamatkan Jalan Tomangambari/Pantai II Songka, Kecamatan Wara Selatan, Kota Palopo, Sulawesi Selatan, kode pos 91926. Alasan mengapa peneliti memilih tempat tersebut dikarenakan diberikan kemudahan untuk melaksanakan penelitian di

---

<sup>52</sup> Nanda Saputra, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021).

sana, berdasarkan hasil pengamatan (observasi) juga telah di temukan permasalahan yang menjadi sasaran penelitian ke depannya, dan subjek penelitian atau para narasumber mempermudah untuk diwawancara serta dimintai data-data yang terkait dengan penelitian.

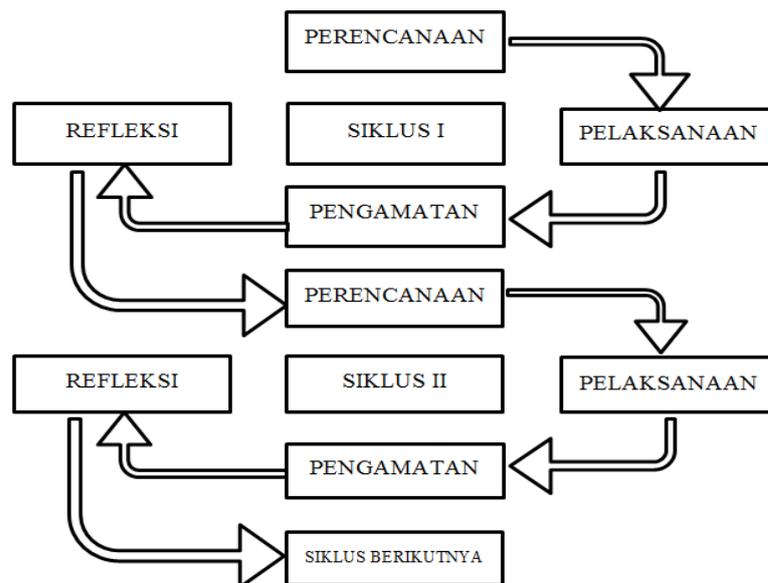


**Gambar 3.1** Denah Lokasi TPA Sinar Setuju Palopo

#### **4. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas**

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih dua-tiga siklus. siklus 1, siklus 2, dan siklus 3 apabila hasil yang diharapkan belum terwujud. Langkah penelitian kegiatan ruang belajar yang digunakan adalah Model Kemmis dan Mc. Taggart. Empat bagian dalam kegiatan penelitian ini adalah perencanaan, pengamatan, pelaksanaan, dan terakhir refleksi. Hubungan kelima bagian ini dapat diartikan sebagai satu siklus.<sup>53</sup>

<sup>53</sup> Imam Machali, "Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru?," *Indonesian Journal of Action Research* 1, no. 2 (30 November 2022): 315–27, <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>.



**Gambar 3.2.** PTK Model Kemmis & Mc. Taggart

Berdasarkan penjelasan tersebut, langkah-langkah pelaksanaan pada siklus I adalah:

1) Perencanaan

Perencanaan yang dimaksud ialah rancangan penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan. Rencana harus disesuaikan dengan materi pelajaran dan masalah yang dipelajari jika pelaksanaannya di kelas. Pada penelitian ini, peneliti berencana untuk menerapkan metode menghafal al-Qur'an yang dapat memudahkan santri dan santriwati ketika menghafalkan juz amma nantinya. Tentunya dalam merencanakannya, banyak hal yang perlu diperhatikan dan dipersiapkan oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:

- a. Penerapan dilaksanakan di TPA Sinar Setuju pada saat pembelajaran menghafal juz 30.
- b. Merancang metode yang akan diberikan, metode menghafal akan disesuaikan dengan kemampuan menghafal santri dan santriwati TPA Sinar Setuju Kota Palopo.
- c. Membagi para santri menjadi beberapa kelompok sesuai dengan kemampuan menghafalnya ketika proses penyeteroran hafalan berlangsung, agar mempermudah dalam mengoreksi bacaannya.

- d. Adapun yang perlu dipersiapkan ialah al-Qur'an atau buku juz amma, juga media *Flashcards* dan *Tracker* hafalan untuk mempermudah dan memotivasi para santri dalam menghafal.

## 2) Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan rancangan yang telah disusun. Hendaknya dilaksanakan dengan penuh kehati-hatian agar tercapainya peningkatan yang sesuai dengan harapan. Pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti dalam menerapkan metode *Qazmu* menggunakan media *Flashcards* dan *Tracker* hafalan kepada para santri, yaitu:

- a. Membuka proses pembelajaran dengan salam dan membaca doa sebelum pembelajaran dimulai dengan dipimpin oleh salah satu santri laki-laki.
- b. Melakukan absensi, agar diketahui siapa yang hadir dan tidak hadir.
- c. *Murajaah* hafalan surah-surah pendek yang telah di hafal
- d. Memperhatikan apakah para santri sudah siap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- e. Pembagian kelompok menjadi 4 kelompok, dalam 1 kelompok terdapat 4-5 santri disesuaikan dengan kemampuan menghafal, juga dipisahkan antara ikhwan dan akhwatnya.
- f. Ustazah membagikan *Flashcards* yang berisi hafalan surah-surah yang ada di juz amma kepada santri.
- g. Ustazah membimbing para santri dalam menghafal dengan mentalqinkan kepada santri terlebih dahulu ayat atau bacaan yang akan di hafal, lalu santri akan mengikutinya kemudian membaca di hadapan ustazahnya. Lalu ustazah akan mengoreksi bacaan yang keliru dari santri (*qiro'ah*) Ini terus berulang-ulang selama 5-10 kali sampai para santri mulai mengingatnya dan membaca dengan baik dan benar.
- h. Ustazah pun mengetes satu per satu santri dengan menyuruhnya menghafalkan apa yang sudah ditalqinkan tadi, lalu kemudian memperbaiki bacaannya bila terdapat kesalahan.
- i. Setelah selesai, santri pun menyetorkan hafalannya kepada ustazah (*ziyadah*).

- j. Setelah santri menyetorkan hafalannya, maka akan di catat dalam *Tracker* hafalan sebagai tanda bahwa santri telah menyelesaikan hafalan surahnya.
- k. Ketika penyetoran hafalan atau *ziyadah* telah selesai, maka pengulangan kembali (*Murajaah*) apa yang telah dihafalkan secara bersama-sama dengan melakukan sedikit permainan atau *games* seperti kuis sambung ayat yang nantinya akan dapat hadiah agar para santri tidak bosan dan senang dalam menghafal.
- l. Pembelajaran ditutup dengan pembacaan doa sebelum pulang dan *kafaratus* majelis.

### 3) Pengamatan

Pengamatan ialah menentukan nilai suatu objek yang telah diteliti berdasarkan perencanaan yang terorganisir untuk mencapai hasil yang baik. Peneliti akan melihat apakah penelitian sudah mencapai tujuan atau belum. Cara melihatnya yaitu dengan menganalisis semua data yang telah diperoleh.

### 4) Refleksi

Proses refleksi adalah memeriksa dan mengevaluasi apa yang telah dilaksanakan. Setelah mengidentifikasi kekurangan, kelemahan, atau kegagalan tindakan yang dilakukan, refleksi digunakan untuk menyusun kembali dan melanjutkan ke siklus berikutnya jika belum selesai.

Pada siklus 2, penelitian akan dilakukan bila langkah-langkah penelitian dalam siklus 1 telah terselesaikan. Siklus 2 dilaksanakan berdasarkan hasil dari evaluasi dan refleksi yang ada pada siklus 1. Bila siklus 1 belum tuntas, maka siklus 2 akan dilaksanakan guna mencapai hasil yang sesuai dengan harapan. Dan apabila siklus 2 juga belum mendapatkan hasil yang diharapkan, maka akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya (siklus 3). Adapun langkah-langkah penelitian siklus 2 dan 3 sama dengan langkah-langkah penelitian siklus 1.

### **C. Sasaran Penelitian**

Sasaran penelitian dalam penelitian ini yaitu bagaimana fenomena yang ada di TPA Sinar Setuju Palopo, Di manakah peneliti menemukan permasalahannya. Selain itu, peneliti juga melihat dan memantau bagaimana proses pembelajaran yang dilaksanakan serta apa penyebab dari permasalahan yang terjadi di TPA Sinar Setuju Palopo.

### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ialah alat-alat yang digunakan ketika meneliti dan mengumpulkan berbagai macam informasi yang didapatkan, lalu kemudian akan disusun secara sistematis.<sup>54</sup> Adapun instrumen penelitian tindakan kelas ini berupa lembar observasi, pedoman wawancara, tes lisan dan pedoman dokumentasi.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data hasil penelitian, maka teknik pengumpulan datanya adalah sebagai berikut:

#### 1) Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan melihat secara langsung apa yang terjadi di lapangan untuk memahami fenomena apa yang terjadi pada saat itu. Dilaksanakan guna untuk mengumpulkan berbagai macam informasi mengenai proses pembelajaran yang dilakukan. Melalui kumpulan informasi tersebut, peneliti bisa mencatat berbagai kelemahan dan kekuatan dalam proses pembelajaran. Sehingga peneliti bisa tahu sejauh manakah tindakan dan rancangan yang telah disusun untuk menghasilkan perubahan yang diinginkan. Observasi Digunakan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengumpulkan data mengenai kegiatan santri ketika proses pembelajaran menghafal juz amma berlangsung. Adapun data yang akan diperoleh dalam penelitian ini ialah bagaimana tingkat kualitas kemampuan hafalan santri dengan menggunakan metode dan media yang diterapkan. Peneliti melakukan observasi sesuai dengan apa yang didengar, dilihat, dipikirkan, dan di alami secara langsung secara nyata. Yang dicatat ialah berbagai aspek seperti suasana kelas, pengelolaannya,

---

<sup>54</sup> Muhamad Suhardi, *Produktif Menyusun Laporan Penelitian Tindakan Kelas* (Penerbit P4I, 2023).

hubungan interaksi dengan santri, maupun interaksi antara santri dengan santri di dalam kelas, dan masih banyak lagi aspek lainnya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan santri dalam proses pembelajaran menghafal *juz amma*.

**Tabel 3.1** Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observasi Ustazah

No.	Aspek yang Diamati		Deskripsi Hasil Pengamatan
	Indikator	Sub Indikator	
	Proses Pembelajaran Di TPA Sinar Setuju	Kegiatan pendahuluan	
		Kegiatan inti	
		Kegiatan penutup	

**Tabel 3.2** Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observasi Santri

No.	Aspek yang Diamati		Deskripsi Hasil Pengamatan
	Indikator	Sub Indikator	
	Keaktifan Santri dalam Proses Menghafal Juz amma	Aktif dalam mendengarkan bacaan Ustazah	
		Aktif dalam menghafal surah yang ditentukan dalam juz amma.	
		Aktif dalam menyetorkan hafalan.	

## 2) Wawancara

Wawancara atau pedoman wawancara ialah interaksi antara penanya dengan narasumber yang dilakukan dengan proses tanya jawab yang dikemudian disimpulkan. Ustazah yang mengajar beserta para santri TPA Sinar Setuju Palopo merupakan narasumber pada penelitian ini. Wawancara dilaksanakan guna mengetahui situasi tertentu di dalam kelas. Teknik pengumpulan data melalui wawancara digunakan untuk mengetahui tanggapan ustazah dan santri mengenai

proses pembelajarannya. Wawancara dilakukan kepada ustazah selaku guru yang mengajar para santri, juga kepada sebagian santri yang dianggap mewakili seluruh santri dalam 1 kelas. Untuk proses wawancaranya, peneliti menggunakan fitur voice recorder (rekam suara) yang ada di *handphone* yang nantinya bisa didengar kembali setelah direkam. Wawancara dilaksanakan secara terstruktur dengan peneliti mempersiapkan sejumlah pertanyaan yang nantinya akan dijawab.

**Tabel 3.3** Kisi-Kisi Instrumen Pedoman Wawancara

No.	Fokuss	Indikator	Sub Indikator	Butir Pertanyaan
	Proses menghafal surah dalam juz 30 (juz amma)	Metode	Talaqqi	2
			Talqin	
		Kendala	Kurang fokuss	3
			Kemalasan	
			Tajwid	
			Belum lancar	

### 3) Tes

Dalam penelitian ini, hasil hafalan juz amma santri dievaluasi dengan bantuan tes. Tes ini diberikan melalui ujian lisan pada akhir pembelajaran siklus I, II atau III untuk mengklasifikasikan pencapaian dan hasil peningkatan hafalan juz amma para santri.

**Tabel 3.4.** Kisi-kisi instrument penilaian tes

Aspek penilaian	Indikator
Psikomotorik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ayat/surah yang dihafal dalam juz 30 (amma)</li> <li>2. Kelancaran hafalan</li> <li>3. Banyaknya hafalan</li> <li>4. Hukum tajwid</li> </ol>

#### 4) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen yang diperlukan untuk menunjang hasil penelitian. Proses mengelola data dokumen ialah dari hasil evaluasi santri baik menggunakan dokumen tertulis (laporan hasil belajar, rekap absen), gambar, video, maupun rekaman suara. Dokumentasi yang diperoleh peneliti dari penelitian ini ialah dokumen seperti foto kegiatan pembelajaran, lembar penilaian siswa, daftar hadir, dan sebagainya.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menunjukkan keakuratan data yang di kumpulkan. Biasanya, ketika teori atau hipotesis baru tentang suatu masalah ditemukan, semua jenis data penelitian, termasuk catatan, dokumen, hasil tes, rekaman hasil wawancara, dan lain sebagainya, menjadi pokok kegiatan analisis data. Setelah diperoleh informasi yang lengkap, lalu kemudian informasi tersebut ditangani dan diperiksa.<sup>55</sup>

Untuk memastikan keefektifan metode menggunakan media dan peningkatan hasil hafalan juz amma santri, digunakan analisis data deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan atau menganalisis temuan penelitian. Proses analisa data dilakukan berdasarkan apa yang telah diperoleh baik dari hasil wawancara, observasi, dan sebagainya, kemudian diuraikan, dibahas, dan diberi penjelasan sesuai ketentuan yang berlaku, yang nantinya disusun dalam bentuk tulisan dan disimpulkan.

Untuk mengetahui apakah metode *Qazmu* menggunakan media *Flashcards* dan *Tracker* hafalan efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan juz amma santri di TPA Sinar Setuju Palopo, maka perlu dilakukan analisis data. Setelah proses pembelajaran menghafal juz amma, dilakukan analisis tingkat keberhasilan atau persentase santri yang menyelesaikan hafalannya. Pada setiap siklus dilengkapi dengan pemberian penilaian berupa tes secara lisan menjelang akhir

---

<sup>55</sup> Ni Wayan Sri Darmayanti S.Pd.,M.Pd dkk., *Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan dan Implementasinya bagi Guru dan Mahasiswa* (Nilacakra, 2024).

setiap siklus. Statistik sederhana akan digunakan untuk menghitung analisis ini, yaitu:

1. Penilaian tes hafalan juz amma santri

Nilai hafalan juz amma yang diperoleh santri melalui tes lisan akan dibagi dengan jumlah santri yang ada di TPA Sinar Setuju Palopo sehingga akan diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata didapatkan dengan menggunakan rumus:

$$\text{rata-rata} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

2. Penilaian untuk ketuntasan hafalan juz amma santri

Penerapan metode *Qazmu* menggunakan media *Flashcards* dan *Tracker* hafalan di TPA Sinar Setuju Palopo dikatakan berhasil dalam meningkatkan kualitas kemampuan hafalan santri, bila para santri mampu menyelesaikan tes hafalan secara lisan dan memenuhi ketuntasan hafalan minimal 75%.

Untuk menghitung persentase ketuntasan hafalan juz amma, digunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\text{Jumlah santri yang tuntas hafalannya}}{\text{Jumlah santri keseluruhan}} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut, santri di TPA Sinar Setuju Palopo telah berhasil mencapai target menghafal juz amma jika mencapai 75%. Analisis data menjadi landasan dalam melaksanakan siklus I, dan diperlukan tindakan ke siklus II atau III sebagai tindak lanjut, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa informasi yang diperoleh dari analisis data dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.5** Kriteria Tingkat Keberhasilan Hafalan Santri Dalam Persen (%)

<b>Tingkat Keberhasilan (%)</b>	<b>Deskripsi</b>
80% - 100%	Sangat Baik
70% - 79%	Baik
60% - 69%	Sedang
50% - 59%	Kurang Baik
0% - 49%	Sangat Kurang Baik

sumber: Suharsimi Arikunto, 2016

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

###### a. Profil Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Sinar Setuju

Taman Pendidikan al-Qur'an Sinar Setuju yang terletak di Jalan Tomangambari/Pantai II Songka, Kecamatan Wara Selatan, Kota Palopo, Sulawesi Selatan ini mulai terbentuk pada tahun 2022 yang di ketuai oleh Ibu Nurjannah Badolo., A.Md., Farm. seorang istri dari Bapak H. Rusdi Sonni pemilik usaha Sinar Setuju. Pada bulan desember tahun 2021 dilaksanakan pertemuan antar pengurus dan pengajar TPA Sinar Setuju guna membahas tentang program TPA dan metode pengajarannya. Kemudian pada bulan januari 2022, mulai diresmikanlah Taman Pendidikan al-Qur'an Sinar Setuju dengan mengadakan acara pembukaan dengan mengundang santri yang telah mendaftar bersama orang tuanya. Pada saat itu juga dikenalkanlah para ustazah atau tenaga pendidik yang akan mengajar di TPA Sinar Setuju. Jumlah santri pada saat itu adalah 18 orang yang usianya sekitar 5-12 tahun dengan ustazah yang berjumlah 3 orang.

Pada bulan februari tahun 2022, pembelajaran al-Qur'an mulai berjalan dengan menggunakan metode *dirosa* karena menurut ustazah Nadila yang saat itu mengajar, metode *dirosa* ini dirancang khusus bagi yang belum lancar membaca al-Qur'an atau belum mengenalnya sama sekali. Metode ini fokuss pada pengajaran al-Qur'an secara cepat dan efektif dengan menggunakan pendekatan praktis dan sederhana. Metode *dirosa* lebih ringkas dan mudah dipahami

bertujuan agar para santri bisa cepat membaca al-Qur'an meski dari nol. Para santri akan diajak secara langsung untuk mempraktikkan huruf hijaiyah, membaca ayat-ayat, hingga membaca al-Qur'an secara keseluruhan. Selain membaca al-Qur'an, santri juga dibekali pengetahuan dasar tentang islam, seperti wudhu, shalat, dan doa sehari-hari.

Adapun tahapan pembelajaran dari metode *dirosa* ini adalah:

- 1) Para santri diajari mengenali dan melafalkan huruf hijaiyah
- 2) Belajar tanda baca (harakat) dalam al-Qur'an
- 3) Melatih santri membaca suku kata hingga kalimat sederhana dalam buku *dirosa*.
- 4) Setelah memahami huruf, harakat, dan suku kata, santri mulai membaca ayat-ayat pendek dalam al-Qur'an.

Para santri mengaji setiap hari Senin-Jumat pukul 16.00-17.30 WITA. Dan biasanya dilaksanakan pengajian untuk ibu-ibu dari santri pada hari Sabtu yang diisi oleh ustazah atau pengajar TPA Sinar Setuju. TPA Sinar Setuju beberapa kali mengalami pergantian Ustazah dikarenakan alasan pribadi, ada yang ingin fokuss untuk melanjutkan studi S2 nya, seperti Ustazah Nadila dan Ustazah Mega yang merupakan pengajar awal di TPA Sinar Setuju bersama Ustazah Nisa. Kemudian digantikan oleh Ustazah Tenri, Ustazah Zahra dan Ustazah Nidia selang beberapa lama Ustazah Nidia juga keluar dikarenakan alasan pribadi dan digantikan oleh Ustazah Kaltsum, Ustazah Kaltsum mengajar cukup lama bersama Ustazah Nisa, Ustazah Zahra, dan Ustazah Tenri sehingga Ustazah atau tenaga pengajar TPA Sinar Setuju pada saat itu berjumlah 4 orang. dan *Qodarullaah wa maa syaa'a*

*fa'ala*, Ustazah Zahra dan Ustazah Kaltsum keluar dan digantikan oleh Ustazah Ratna. Namun, Ustazah Ratna tidak lama kemudian sudah tidak mengajar lagi di TPA Sinar Setuju dan digantikan oleh Ustazah Risma yang merupakan adik dari ketua TPA Sinar Setuju yaitu Ibu Nurjannah Badolo., A.Md., Farm. Sehingga jumlah Ustazah kembali pada saat awal terbentuknya TPA Sinar Setuju yaitu 3 orang. Jadi, tenaga pengajar TPA Sinar Setuju sekarang yaitu Ustazah Nisa, Ustazah Tenri, dan Ustazah Risma.

#### **b. Visi dan Misi TPA Sinar Setuju Palopo**

Visi dari Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) Sinar Setuju Palopo adalah mencetak generasi *Qur'ani* yang beriman, berakhlak mulia, dan mampu mengamalkan nilai-nilai al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Visi ini menekankan pada pembentukan karakter islami, penguasaan ilmu al-Qur'an, dan penerapannya dalam kehidupan bermasyarakat. Visi dari TPA Sinar Setuju ini dirancang untuk mencerminkan tujuan utama dari TPA tersebut dalam mendidik generasi muda sesuai ajaran islam.

Adapun misi dari TPA Sinar Setuju palopo, yaitu:

- 1) Mengajarkan dasar-dasar membaca, menulis, dan memahami al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid yang benar.
- 2) Mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai al-Qur'an dan *hadits* kepada anak-anak sejak dini
- 3) Membentuk akhlak mulia dan menanamkan nilai-nilai islami dalam kehidupan sehari-hari.

- 4) Mendorong kecintaan terhadap al-Qur'an dan *hadits* melalui kegiatan hafalan al-Qur'an dan *hadits*, seni membaca al-Qur'an (tilawah), dan kajian.
- 5) Mengembangkan keterampilan keislaman, seperti doa, ibadah, dan nilai-nilai sosial yang baik.
- 6) Meningkatkan kualitas tenaga pendidik al-Qur'an melalui pelatihan dan pembinaan secara berkala.
- 7) Membangun lingkungan pendidikan yang kondusif dan islami untuk mendukung proses pembelajaran.
- 8) Mendorong anak-anak untuk mencintai al-Qur'an dan menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman hidup.<sup>56</sup>

### c. Sumber Daya Manusia

**Tabel 4.1** Tenaga Pengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Sinar Setuju

No.	Nama	Keterangan
1.	Annisa Fadhilah	2022-sekarang
2.	A.Tenri Sarwan, S.M.	2023-sekarang
3.	Rismayanti, S.Kom.	2024-sekarang

Sumber: Data Dokumentasi

**Tabel 4.2** Anak Didik Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Sinar Setuju

No.	Nama Santri	L/P
1.	Aisyah	P
2.	Al-Qudsi	L
3.	Atriani Anbiya	P
4.	Ayuna Maelika Ahmad	P
5.	Dalila Nur Jannah	P
6.	Lestiwati	P
7.	Muhammad Aksan	L
8.	Muhammad Alfisar Aditya	L
9.	Muhammad Alif Yamin	L
10.	Muhammad Al Ikhsan	L
11.	Muhammad Hafidz Al Gafar Idrian	L

<sup>56</sup> Arsip TPA Sinar Setuju Palopo 2022

12.	Muhammad Hasnur	L
13.	Muhammad Nuzul Hafidz	L
14.	Muhammad Rafdal Syaqr Fitrah	L
15.	Neysia Zahratun Alvena	P
16.	Nizam Faqia Idlan	L
17.	Nur Azizah	P
18.	Nur Ramadhani	P
19.	Nurul Aulia Izzati	P
<b>Jumlah Santri</b>		<b>19</b>
<b>Jumlah Santri Laki-Laki</b>		<b>10</b>
<b>Jumlah Santri Perempuan</b>		<b>9</b>

Sumber: Data Dokumentasi

#### d. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana dalam proses pembelajaran adalah elemen penting yang mendukung keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Sarana merujuk pada semua peralatan dan perlengkapan yang digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran. Sarana berfungsi untuk membantu guru dan peserta didik dalam menyampaikan dan menerima materi dengan lebih efektif. Sedangkan Prasarana mencakup fasilitas atau infrastruktur yang mendukung berlangsungnya proses pembelajaran. Prasarana menjadi wadah atau tempat berlangsungnya aktivitas pembelajaran secara keseluruhan. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan kondusif, sehingga tujuan pendidikan lebih mudah tercapai. Adapun sarana dan prasarana di TPA Sinar Setuju adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3** Sarana dan Prasarana di TPA Sinar Setuju

No.	Sarana/Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Buku Iqro'	7	Baik
2.	Buku Dirosa	20	Cukup Baik
3.	Al-Qur'an	15	Baik

4.	Papan Tulis	1	Baik
5.	Spidol	2	Baik
6.	Penghapus Papan Tulis	1	Baik
7.	Speaker	1	Baik
8.	Pulpen	2	Baik
9.	Mic	2	Baik
10.	Lembar Kerja Santri	Banyak	Baik
11.	Tas Map untuk LKS	20	Baik
12.	Meja Mengaji	20	Baik
13.	Meja Panjang	3	Cukup Baik
14.	Sapu	2	Baik
15.	Pel	1	Baik
16.	Tempat Sampah	2	Baik
17.	Sapu Lidi	2	Cukup Baik
18.	Jam Dinding	1	Baik
19.	WC/Tempat Wudhu	1	Baik
20.	Tempat Mengaji dan Shalat	1	Baik
21.	Halaman Bermain	1	Baik

Sumber: Data Dokumentasi

### 3. Pra Siklus

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengunjungi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Sinar Setuju di Jalan Tomangambari/Pantai II Songka, Kecamatan Wara Selatan, Kota Palopo pada tanggal 18 November 2024. Tujuan kunjungan adalah untuk meminta izin kepada pihak TPA untuk melakukan penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut, sebelum melaksanakan tindakan, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi untuk memahami kondisi awal kemampuan menghafal *juz amma* santri sebelum diterapkannya metode *Qazmu* menggunakan media *Flashcards* dan *Tracker* Hafalan.

Tujuan dari tindakan ini adalah untuk mengevaluasi kemampuan awal para santri dalam menghafal juz amma (juz 30). Pada awal proses belajar mengajar, peneliti mengamati Ustazah yang sedang mengajar santri. Pra siklus menggunakan metode observasi dan dokumentasi, para santri menghafal juz amma yang berupa surah-surah pendek dengan bimbingan Ustazahnya. Saat kegiatan pembelajaran berlangsung, ada santri yang lancar hafalannya, ada pula yang tidak lancar. Setelah observasi selesai, Ustazah dan peneliti berkolaborasi untuk menyusun rencana pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menghafal santri. Disini peneliti akan menerapkan metode *Qazmu* menggunakan media *Flashcards* dan *Tracker* hafalan kepada para santri kemudian peneliti akan mengamati apakah sudah ada peningkatan.

Berdasarkan beberapa pengamatan dalam kegiatan pembelajaran pada pra siklus, sebagian besar para santri belum terlalu lancar dalam menghafalkan juz amma. Keadaan tersebut menjadi landasan bagi peneliti untuk melakukan sebuah tindakan guna meningkatkan kemampuan menghafal santri. Adapun kemampuan menghafal santri dapat diketahui melalui tes lisan hafalan. Santri akan menyetorkan hafalan kepada Ustazah dan dikoreksi.

Kemampuan menghafal juz amma (juz 30) santri TPA Sinar Setuju dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4** Tingkat Kemampuan Menghafal Juz amma Santri pada Pra Siklus

No.	Nama Santri	Keterangan
1.	Aisyah	Tidak lancar
2.	Al-Qudsi	Kurang lancar
3.	Atriani Anbiya	Lancar
4.	Ayuna Maelika Ahmad	Tidak Lancar
5.	Dalila Nur Jannah	Tidak Lancar
6.	Lestiwati	Tidak Lancar

7.	Muhammad Aksan	Kurang Lancar
8.	Muhammad Alfisar Aditya	Tidak Lancar
9.	Muhammad Alif Yamin	Tidak Lancar
10.	Muhammad Al Ikhsan	Lancar
11.	Muhammad Hafidz Al Gafar Idrian	Tidak Lancar
12.	Muhammad Hasnur	Kurang Lancar
13.	Muhammad Nuzul Hafidz	Tidak Lancar
14.	Muhammad Rafdal Syaqr Fitrah	Kurang Lancar
15.	Neysia Zahratun Alvena	Lancar
16.	Nizam Faqia Idlan	Kurang Lancar
17.	Nur Azizah	Kurang Lancar
18.	Nur Ramadhani	Kurang Lancar
19.	Nurul Aulia Izzati	Kurang Lancar
<b>Jumlah Santri</b>		<b>19</b>
<b>Jumlah Santri yang lancar</b>		<b>3</b>
<b>Jumlah Santri yang kurang lancar</b>		<b>8</b>
<b>Jumlah Santri yang tidak lancar</b>		<b>8</b>

Dari hasil tabel 4.4 dapat dilihat bahwa data yang diperoleh sebelum diberikan tindakan dalam menghafal yang dimiliki santri TPA Sinar Setuju Palopo, terdapat 8 orang santri yang hafalannya kurang lancar dan membutuhkan lebih banyak murajaah, kemudian 8 orang santri yang hafalannya tidak lancar dikarenakan masih butuh perbaikan dari segi tajwid atau bacaan al-Qur'annya. Dan hanya 3 orang santri yang hafalan juz ammanya lancar tanpa koreksi. Akhirnya, peneliti memilih penelitian tindakan kelas sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menghafal santri dengan menggunakan metode dan media yang tepat.

#### 4. Siklus I dan Siklus II

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 November 2024 sampai tanggal 18 Desember 2024. Tahap penelitian dilakukan dengan II siklus untuk memperoleh data mengenai peningkatan kemampuan menghafal santri di TPA Sinar Setuju Palopo. Setiap siklus dilakukan empat kali pertemuan dengan tiga

kali pertemuan pembelajaran, dan satu kali pertemuan untuk tes pada akhir siklus. Setiap pertemuan pembelajaran menggunakan waktu yang telah ditetapkan oleh TPA mulai pukul 16.00-17.30 WITA. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklus disesuaikan dengan rencana pembelajaran yaitu dengan menerapkan metode *Qazmu* menggunakan media *Flashcards* dan *Tracker* hafalan.

Penelitian tindakan pada setiap siklus melalui empat tahapan yang sesuai dengan desain penelitian model Kemmis dan MC Taggart yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Kemudian melalui tahapan tersebut maka diperoleh data-data yang berkaitan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pelaksanaan dan peningkatan kemampuan menghafal juz 30 santri melalui metode *Qazmu* dengan menggunakan media *Flashcards* dan *Tracker* hafalan di TPA Sinar Setuju Palopo.

#### a. Pelaksanaan penelitian siklus I

Pelaksanaan penelitian siklus I dilakukan selama 4 kali pertemuan dengan 3 kali pertemuan untuk pembelajaran dengan menggunakan metode *Qazmu* dan media *Flashcards* serta *Tracker* hafalan dan 1 kali pertemuan untuk tes siklus I. pelaksanaan penelitian siklus I dilakukan dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Keempat tahapan tersebut sebagai berikut:

##### 1) Perencanaan

Perencanaan penelitian dilakukan untuk melaksanakan tindakan selama proses kegiatan penelitian berlangsung, adapun perencanaan tersebut sebagai berikut:

- a) Menyiapkan media *Flashcards* dan *Tracker*, menyusun jadwal pembelajaran, dan memberikan pengarahannya.
- b) Menyiapkan lembar observasi untuk memantau aktivitas dan keaktifan santri selama proses menghafal.
- c) Menyiapkan pedoman wawancara atau angket guna menggali pendapat santri dan Ustazah terkait media dan metode yang digunakan.

Tindakan siklus I dilakukan 4 kali pertemuan dengan 3 kali pertemuan untuk pembelajaran dengan menerapkan metode *Qazmu* menggunakan media *Flashcards* dan *Tracker* dan 1 kali pertemuan untuk tes siklus I. Pada setiap pertemuan terdiri dari 3 langkah yang dilakukan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup).

## 2) Pelaksanaan

### a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 25 November 2024 jam 16.00-17.30 pembelajaran menghafal dengan menggunakan metode *Qazmu* serta media *Flashcards* dan *Tracker* sebagai alat pencatatan progres hafalan santri.

#### (1) Kegiatan Awal

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, terlebih dahulu para santri berwudhu dan melaksanakan shalat ashar secara berjamaah. Kegiatan awal sekitar 10-15 menit. Pembelajaran kegiatan awal dimulai dengan salam pembuka dan santri menjawab salam kemudian berdoa untuk memulai pembelajaran yang dipimpin oleh salah seorang santri laki-laki. Selanjutnya dengan menanyakan

kabar santri dan memeriksa kehadirannya. Setelah memeriksa kehadiran santri, maka Ustazah akan memberikan motivasi kepada santri dengan mengingatkan keutamaan seorang penghafal al-Qur'an yaitu akan mendapatkan pahala yang besar dan keberkahan dalam hidupnya. Ustazah juga menjelaskan tujuan pembelajaran, media yang digunakan (*flashcards* dan *Tracker*), serta tata cara pelaksanaan metode *Qazmu*.

## (2) Kegiatan Inti

Sebelum kegiatan inti dimulai, para santri akan mengaji terlebih dahulu secara bergiliran untuk melanjutkan bacaannya dan disimak oleh Ustazah. Kegiatan inti berlangsung kurang lebih 40-60 menit. Setelah semua santri telah menyelesaikan bacaannya, maka Ustazah akan memulai pembelajaran menghafal juz 30 dengan menerapkan metode *Qazmu* melalui langkah-langkah berikut:

### (a) Pemecahan ayat (Segmentasi)

Pemecahan ayat dilakukan dengan cara Ustazah akan membagi ayat-ayat dari surah yang telah ditentukan dalam juz 30 menjadi potongan kecil yang mudah dihafal. Setiap potongan ayat ditampilkan dalam *Flashcards* yang dirancang dengan teks arab (tulisan yang jelas), terjemahan untuk membantu pemahaman para santri dalam menghafal, dan panduan tajwid.

### (b) Hafalan bertahap dengan *Flashcards*

Ustazah akan memperkenalkan ayat al-Qur'an yang akan dihafal secara perlahan dengan cara membacakan ayat dengan *tartil* sebagai contoh, kemudian mengajak santri mengulangi bersama-sama sebanyak 3-5 kali. Setelah itu, santri akan menghafal secara individu ayat atau surah yang telah diberikan dengan

menggunakan *Flashcards*. Ustazah mendampingi dan memeriksa pengucapan serta kelancaran hafalan para santri.

(c) Evaluasi dan penguatan hafalan

Santri diminta untuk menyeter potongan ayat yang telah dihafal kepada teman disampingnya terlebih dahulu, santri menyeter kepada teman sebayanya secara bertahap (potongan perpotongan), lalu digabungkan menjadi satu ayat penuh. Ustazah akan memberikan koreksi jika ada kesalahan dan penguatan positif untuk santri yang telah berhasil.

(d) Review hafalan

Ustazah memberikan waktu kepada santri untuk mengulang hafalannya secara mandiri menggunakan *Flashcards*.

(3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir berlangsung selama sekitar 10-15 menit. Di mana kegiatan yang berlangsung yaitu Ustazah mengajak para santri TPA Sinar Setuju berdiskusi tentang pengalaman menghafal pada hari itu, termasuk tantangan dan keberhasilan yang dirasakan. Ustazah akan memberikan apresiasi kepada santri yang aktif dan berhasil menghafal dengan baik sehingga memotivasi temannya yang lain agar lebih semangat menghafal. Kegiatan diakhiri dengan doa bersama untuk keberkahan ilmu dan hafalan al-Qur'an dengan dipimpin oleh salah satu santri laki-laki membaca doa pulang dan *al-Qur'an*.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus I dilakukan pada hari selasa 26 November 2024 jam 16.00-17.30 WITA, kegiatan berlangsung selama 90 menit dengan

materi menghafal juz amma atau juz 30 dengan menerapkan metode *Qazmu* menggunakan media *Flashcards* dan *Tracker* hafalan.

#### (1) Kegiatan Awal

Pelaksanaan pembelajaran kegiatan awal kurang lebih 18-20 menit, diawali dengan melakukan pembukaan dan mengajak santri membaca doa sebelum belajar yang dipimpin oleh salah satu santri dengan tujuan untuk menguatkan niat dan memohon keberkahan dalam proses menghafal al-Qur'an. Setelah berdoa, maka Ustazah akan memeriksa kehadiran dilanjutkan dengan melakukan refleksi singkat terkait pertemuan sebelumnya, seperti ayat atau surah yang telah dihafal. Mengapresiasi santri yang telah lancar menghafal, kemudian Ustazah akan bertanya santai terkait apa kesannya dengan media *Flashcards* kemarin, apakah lebih mudah atau sulit menghafal dengan cara ini. Tujuannya adalah untuk memotivasi santri untuk terus konsisten. Ustazah akan menjelaskan tujuan pembelajaran pada pertemuan kedua dengan menunjukkan media *Flashcards* dan cara penggunaannya untuk sesi hari ini.

#### (2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti proses pembelajaran berlangsung selama 40-60 menit. Di mana kegiatan inti merupakan pokok dalam proses pembelajaran. Kegiatan inti dibagi menjadi tiga tahapan utama berdasarkan metode *Qazmu*:

##### (a) *Qiro'ah* (membaca)

Ustazah akan membacakan ayat baru pada surah al-Bayyinah ayat 5-8 dengan tartil sebagai contoh. Santri akan mendengarkan dan menirukan secara serentak. Ustazah memberikan fokuss pada tajwid, makhraj huruf, dan irama.

Santri kemudian akan membaca ayat secara bergantian dalam kelompok kecil, sambil ustazah memberikan koreksi.

(b) *Ziyadah* (menambah hafalan baru)

Ustazah membagi *Flashcards* yang berisi surah al-Bayyinah. Santri mempelajari ayat baru secara individu menggunakan *Flashcards*. Adapun langkah-langkah menghafalnya yaitu santri membaca *Flashcards* sambil melihat teks al-Qur'annya, mengulang potongan ayat sebanyak 5-7 kali hingga hafal, serta menggabungkan potongan ayat menjadi satu kesatuan utuh. Setelah hafal, santri menyetorkan hafalan kepada Ustazah atau teman sebayanya untuk diperlancar. Dan Ustazah memberikan penilaian dan tanda pada *Tracker* untuk ayat yang telah berhasil dihafal.

(c) *Murajaah* (mengulang hafalan sebelumnya)

Santri mengulang hafalan dari pertemuan sebelumnya yaitu surah al-Bayyinah ayat 1-4. Ustazah memberikan kuis kecil, seperti menebak ayat dari *Flashcards* atau melanjutkan ayat yang dibacakan. Hafalan disetorkan kembali kepada ustazah untuk memastikan kelancaran. Adapun ustazah akan memberi perhatian lebih kepada santri yang kesulitan menghafal, memberikan motivasi, dan strategi tambahan.

(3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir atau penutup berlangsung selama 10-15 menit. Di mana kegiatan yang berlangsung yaitu refleksi bersama dengan cara ustazah mengajak santri berdiskusi mengenai pengalaman menghafal pada hari itu serta santri diajak berbagi tips atau pengalaman yang membantu mereka menghafal lebih mudah.

Kemudian penguatan motivasi dengan cara ustazah memberikan apresiasi kepada santri yang mencapai target hafalan dengan pujian, stiker di *Tracker* atau *reward* sederhana. Ustazah menyampaikan pentingnya murajaah agar hafalan tidak mudah lupa. Ustazah menutup kegiatan dengan doa bersama dipimpin oleh santri agar hafalan santri berkah dan semakin lancar. Ustazah juga menyampaikan target hafalan untuk pertemuan berikutnya.

### c) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga pada siklus I dilakukan pada hari rabu tanggal 27 November 2024 jam 16.00-17.30 WITA, kegiatan berlangsung selama 90 menit dengan materi hafalan juz amma (juz 30) menggunakan metode *Qazmu* serta media *Flashcards* dan *Tracker* hafalan.

#### (1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal berlangsung selama 10-15 menit yang Di mana ustazah akan membuka dengan mengajak santri membaca doa sebelum belajar yang dipimpin oleh santri. Kemudian ustazah akan melakukan refleksi pertemuan sebelumnya selama 5 menit dengan mengulas surah dan ayat yang telah dihafal pada pertemuan sebelumnya yaitu surah al-Bayyinah ayat 1-8. Ustazah memotivasi santri dengan apresiasi seperti, “Kemarin kalian sudah luar biasa menghafal sampai ayat ke-8. Hari ini kita lanjut ya!” kemudian guru mengecek progres *Tracker* santri untuk memastikan hafalan sebelumnya sudah tercatat. Ustazah juga akan menjelaskan tujuan pertemuan ketiga pada hari ini selama 3-5 menit dengan cara ustazah menjelaskan target hafalan hari ini yaitu lanjut pada surah al-Qadr ayat 1-5 dan menekankan pentingnya murajaah surah sebelumnya.

Ustazah juga akan menjelaskan kembali metode yang telah digunakan yaitu *qiro'ah* (membaca bersama ayat/surah baru), *ziyadah* (menambah hafalan dengan bantuan *Flashcards*), dan *Murajaah* (mengulang seluruh ayat/surah yang telah dihafal).

## (2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti proses pembelajaran berlangsung selama 40-60 menit, Di mana kegiatan inti merupakan pokok dalam proses pembelajaran menghafal juz amma.

### (a) Qiraah (membaca ayat baru)

Qiraah berlangsung sekitar 10-15 menit. Sama seperti sebelumnya, ustazah akan membacakan ayat dari surah baru yaitu surah al-Qadr dengan tartil. Santri mendengarkan dan mengikuti bacaan ustazah secara bersama-sama. Ustazah juga akan menjelaskan makna ayat secara singkat untuk menambah pemahaman santri.

### (b) *Ziyadah* (menambah hafalan baru)

*Ziyadah* berlangsung selama 20-25 menit. Santri mempelajari ayat baru dengan bantuan *Flashcards* juz amma. Dengan tahapan hafalan yaitu membaca *Flashcards* sambil melihat teks al-Qur'an surah al-Qadr, mengulang ayat sebanyak 5-7 kali bahkan lebih hingga hafal, serta menggabungkan ayat baru dengan ayat sebelumnya yang telah dihafal. Nah, setelah hafal santri menyetorkan hafalan ayat baru kepada ustazah untuk dikoreksi. Ustazah memberikan tanda di *Tracker* untuk setiap ayat yang berhasil dihafal.

(c) Murajaah (mengulang hafalan)

Murajaah berlangsung sekitar 15-20 menit, Di mana santri mengulang seluruh ayat yang sudah dihafal pada surah al-Qadr secara mandiri dan berkolompok. Ustazah akan memberikan kuis kecil untuk melatih hafalan, yaitu dengan cara melanjutkan potongan ayat dari *Flashcards* atau menebak urutan ayat. Santri kemudian akan kembali menyetorkan hafalan secara keseluruhan kepada ustazah untuk memastikan kelancaran hafalan.

(3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir berlangsung selama 10-15 menit Di mana ustazah akan melakukan refleksi dan diskusi selama sekitar 5-7 menit dengan cara mengajak santri merefleksikan proses pembelajaran menghafal dengan cara bertanya, “apa yang paling mudah dan sulit saat menghafal surah al-Qadr?”, dan “bagaimana cara kalian menjaga hafalan agar tidak lupa?”. Ustazah memberikan masukan dan solusi untuk tantangan yang dihadapi santri. Setelah itu, ustazah akan melakukan penguatan motivasi kepada santri selama 3-5 menit dengan cara mengingatkan keutamaan menghafal al-Qur’an yaitu menjadi ahli al-Qur’an di akhirat serta memberikan apresiasi kepada santri yang mencapai target. Terakhir, ustazah akan menutup kegiatan dengan doa bersama yang dipimpin oleh santri dan menyampaikan target pertemuan berikutnya yaitu akan dilakukan tes hafalan juz 30 yang telah dihafal.

d) Pertemuan Keempat

Pelaksanaan pertemuan keempat pada siklus I dilakukan pada hari Jumat tanggal 29 November 2024 jam 16.00-17.30 WITA, kegiatan berlangsung seperti

biasa yaitu selama 90 menit. Sebelum melaksanakan kegiatan, para santri akan shalat ashar secara berjamaah terlebih dahulu kemudian mengaji untuk melanjutkan bacaannya. Pada pertemuan keempat ini, sesuai dengan penyampaian pada pertemuan sebelumnya bahwa akan dilakukan tes secara lisan untuk mengetahui kemampuan menghafal santri setelah menerapkan metode *Qazmu* menggunakan media *Flashcards* dan *Tracker* dalam pembelajaran menghafal juz 30. Setelah tes hafalan selesai, ustazah akan memanfaatkan waktu yang masih ada dengan murajaah kembali hafalan dan memberi kesempatan kepada santri untuk bertanya terkait hafalan atau mengenai tes yang telah dilaksanakan pada hari ini. Selanjutnya ustazah akan mengakhiri pembelajaran dengan dipimpin oleh seorang santri dan membaca doa pulang serta *al-Qur'an*.

### 3) Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan peneliti pada proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Data diperoleh dari lembar observasi, Di mana aspek yang dinilai yaitu keterlaksanaan pembelajaran dan aktivitas santri selama kegiatan pembelajaran menghafal juz 30 berlangsung.

#### (a) Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus I

**Tabel 4.5** Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Selama Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor			Jumlah
		P1	P2	P3	
1	Ustazah membuka pelajaran dengan memberikan salam dan mengajak santri berdoa	4	4	4	12
2	Ustazah mengabsen kehadiran	4	4	4	12

	santri				
3	Ustazah menyampaikan kompetensi (tujuan) pembelajaran	4	4	4	12
4	Ustazah memberikan apersepsi awal	3	3	3	9
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	3	3	3	9
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan	3	3	3	9
7	Penguasaan materi pembelajaran	2	3	3	8
8	Melaksanakan metode <i>Qazmu</i> menggunakan <i>Flashcards</i> dan <i>Tracker</i> hafalan juz 30 sesuai dengan yang direncanakan	3	3	3	9
9	Memberikan kuis hafalan kepada santri	4	4	4	12
10	Membimbing dan melatih santri untuk menghafal al-Qur'an	2	3	3	8
11	Memperbaiki bacaan santri yang belum tepat	3	3	3	9
12	Memberikan penghargaan secara	3	3	3	9

	lisan berupa pujian atau reward kepada santri sebagai motivasi agar lebih semangat menghafal				
13	Memberikan kesempatan kepada santri untuk bertanya terkait hafalan	3	3	3	9
14	Murajaah kembali hafalan yang telah dihafal secara bersama-sama	3	3	3	9
15	Menutup pembelajaran dengan doa dan salam	4	4	4	12
Jumlah		48	50	50	148

Keterangan:

4= Sangat baik

P1 : Pertemuan 1

3= Baik

P2 : Pertemuan 2

2= Cukup

P3 : Pertemuan 3

1= Kurang

Berdasarkan data pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa pada proses pembelajaran terkait keterlaksanaan pembelajaran menghafal juz amma melalui metode *Qazmu* menggunakan media *Flashcards* dan *Tracker* selama proses pembelajaran pada siklus I. Tabel menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama, ada dua aspek mendapat nilai 2 kriteria (cukup) dan delapan aspek mendapat nilai 3 kriteria (baik) dan ada lima aspek mendapat nilai 4 kriteria (sangat baik). Pertemuan kedua ada sepuluh aspek mendapat nilai 3 kriteria (baik) dan lima

aspek mendapat nilai 4 kriteria (sangat baik). Pertemuan ketiga ada sepuluh aspek mendapat nilai 3 kriteria (baik) dan lima aspek mendapat nilai 4 kriteria (sangat baik).

Nilai keberhasilan hasil pengamatan keterlaksanaan pembelajaran selama kegiatan menghafal juz 30 berlangsung dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.6** Nilai Keberhasilan Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus I

Pertemuan	Jumlah Nilai	Persentase (%)	Kriteria
1	48	80	Baik
2	50	83,33	Baik
3	50	83,33	Baik
Rata-rata	148	86,66	Baik

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa pada siklus I observasi keterlaksanaan pembelajaran melalui metode *Qazmu* menggunakan *Flashcards* dan *Tracker* dengan jumlah nilai pertemuan pertama sebesar 48 dengan persentase keberhasilan 80% kriteria baik. Nilai pertemuan kedua sebesar 50 dengan persentase keberhasilan 83,33% kriteria baik. Nilai pertemuan ketiga sebesar 50 dengan persentase keberhasilan 83,33% kriteria baik.

(b) Hasil observasi terhadap aktivitas santri

**Tabel 4.7** Hasil Observasi Aktivitas Santri Selama Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor			Jumlah
		P1	P2	P3	
1	Santri menjawab salam dan berdoa sebelum pembelajaran berlangsung	3	3	3	9
2	Duduk tenang dan memperhatikan	3	3	3	9

	penjelasan ustazah				
3	Respon santri dalam menerima materi	3	3	3	9
4	Memperhatikan saat ustazah menjelaskan langkah-langkah metode <i>Qazmu</i> menggunakan media <i>Flashcards</i> dan <i>Tracker</i> juz amma	3	3	3	9
5	Kerjasama	3	3	3	9
6	Mengajukan pertanyaan terkait hafalan	2	3	3	8
7	Fokuss menghafal surah	2	3	3	8
8	Saling membantu teman yang kesulitan menghafal	2	3	3	8
9	Saling setoran hafalan bersama teman	2	3	3	8
10	Menyetorkan hafalan ke ustazah	3	3	3	9
Jumlah		26	30	30	86

Keterangan:

4= Sangat baik

P1 : Pertemuan 1

3= Baik

P2 : Pertemuan 2

2= Cukup

P3 : Pertemuan 3

1= Kurang

Berdasarkan data pada tabel 4.7 dapat diketahui bahwa pada proses pembelajaran terkait aktivitas santri melalui metode *Qazmu* menggunakan media *Flashcards* dan *Tracker* hafalan juz amma pada siklus I. Tabel menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama, ada empat aspek mendapat nilai 2 kriteria (cukup), ada enam aspek mendapat nilai 3 kriteria (baik). Pada pertemuan kedua ada sepuluh aspek mendapat nilai 3 kriteria (baik). Pada pertemuan ketiga ada sepuluh aspek mendapat nilai 3 kriteria (baik). Nilai keberhasilan hasil pengamatan aktivitas santri selama penelitian berlangsung dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.8** Nilai Keberhasilan Observasi Aktivitas Santri Siklus I

Pertemuan	Jumlah Nilai	Persentase (%)	Kriteria
1	26	65	Kurang
2	30	75	Cukup
3	30	75	Cukup
Rata-rata	86	78,95	Cukup

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa pada siklus I observasi aktivitas santri melalui metode *Qazmu* menggunakan media *Flashcards* dan *Tracker* dengan jumlah nilai pertemuan sebesar 26 dengan persentase keberhasilan 65% kriteria kurang. Pertemuan kedua dengan nilai 30 dengan persentase keberhasilan 75% kriteria cukup.

(c) Hasil tes kemampuan menghafal juz 30 santri TPA Sinar Setuju

Peneliti melakukan tes siklus I pada hari Jumat 29 November 2024 jam 16.00-17.30 WITA dengan melakukan tes lisan hafalan juz 30 dari surah an-Nas

hingga al-Fajr. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan pada siklus I setelah proses pembelajaran menggunakan metode *Qazmu* dan media *Flashcards* serta *Tracker* diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 4.9** Hasil Tes Kemampuan Menghafal Juz 30 Santri Siklus I

No.	Nama Santri	Nilai Santri	Kategori
1.	Aisyah	40	Tidak Tuntas
2.	Al-Qudsi	73	Tidak Tuntas
3.	Atriani Anbiya	84	Tuntas
4.	Ayuna Maelika Ahmad	48	Tidak Tuntas
5.	Dalila Nur Jannah	48	Tidak Tuntas
6.	Lestiwati	70	Tidak Tuntas
7.	Muhammad Aksan	60	Tidak Tuntas
8.	Muhammad Alfisar Aditya	45	Tidak Tuntas
9.	Muhammad Alif Yamin	70	Tidak Tuntas
10.	Muhammad Al Ikhsan	95	Tuntas
11.	Muhammad Hafidz Al Gafar Idrian	60	Tidak Tuntas
12.	Muhammad Hasnur	80	Tuntas
13.	Muhammad Nuzul Hafidz	60	Tidak Tuntas
14.	Muhammad Rafdal Syaqr Fitrah	75	Tuntas
15.	Neysia Zahratun Alvena	90	Tuntas
16.	Nizam Faqia Idlan	80	Tuntas
17.	Nur Azizah	80	Tuntas
18.	Nur Ramadhani	80	Tuntas
19.	Nurul Aulia Izzati	75	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1313</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>69,10</b>	

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa hasil tes kemampuan menghafal santri di TPA Sinar Setuju diperoleh nilai rata-rata 69,10 dan selanjutnya peneliti mengklasifikasikan nilai-nilai tersebut berdasarkan tingkat keberhasilan sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 4.10** Keberhasilan Kemampuan Menghafal Santri Siklus I

Skor Nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
81-100	Sangat Tinggi	3	15,7%
61-80	Tinggi	8	42,1%
41-60	Sedang	7	36,8%

21-40	Rendah	1	5,2%
0-20	Sangat Rendah	-	-
Jumlah		19	100

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa hasil tes kemampuan menghafal santri siklus I, yang mendapat kriteria sangat tinggi ada 3 santri (15,7%), kriteria tinggi ada 8 santri (42,1%), kriteria sedang ada 7 santri (36,8%), dan kriteria rendah ada 1 santri (5,2%). Selanjutnya kriteria ketuntasan minimal yang berlaku di TPA Sinar Setuju Palopo yaitu 75, maka tingkat pencapaian ketuntasan tes kemampuan menghafal juz 30 santri yang diajarkan menggunakan metode *Qazmu* serta media *Flashcards* dan *Tracker* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.11** Nilai Ketuntasan Tes Kemampuan Menghafal Santri Siklus I

Tingkat Kriteria	Predikat Ketuntasan	Frekuensi	Persentase (%)
Nilai >75	Tuntas	9	47,3%
Nilai <75	Tidak Tuntas	10	52,6%

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa santri yang mendapat nilai 75 atau tuntas sebanyak 9 orang atau 47,3% sedangkan santri yang mendapat nilai kurang dari 75 atau tidak tuntas sebanyak 10 orang atau 52,6%. Tingkat ketuntasan pada pembelajaran menghafal juz 30 secara klasikal yaitu 75%, ini berarti ketuntasan belajar santri secara klasikal belum tercapai disiklus I, oleh sebab itu dibutuhkan perbaikan pada siklus II.

#### 4) Refleksi

Refleksi dilakukan setelah melewati tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan yang dilakukan

pada siklus I dan untuk mengevaluasi tindakan atau hal-hal yang perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya. Adapun hal yang dilakukan yaitu peneliti kembali berkolaborasi dengan Ustazah di TPA Sinar Setuju untuk mendiskusikan hasil data-data yang diperoleh dari kegiatan pelaksanaan tindakan dan observasi, diketahui hasil tes kemampuan menghafal juz 30 santri pada siklus I belum menunjukkan keberhasilan yang memuaskan.

Pelaksanaan siklus I dalam proses pembelajaran menghafal juz 30 masih terdapat beberapa kekurangan dan beberapa hambatan yang terjadi. Dilihat dari hasil observasi yang dilakukan oleh observer dalam observasi aktivitas santri, peneliti menemukan bahwa pada siklus I pertemuan I terdapat 4 indikator aktivitas santri yang memperoleh nilai 2 (cukup) yaitu santri masih kurang dalam mengajukan pertanyaan terkait hafalan, selanjutnya santri juga masih kurang untuk fokus ketika menghafal, santri juga masih kurang dalam membantu teman yang kesulitan menghafal, serta santri juga masih belum terlalu terbiasa untuk saling setoran dengan temannya pada saat proses menghafal dengan metode *Qazmu* menggunakan media *Flashcards* dan *Tracker* berlangsung. Selanjutnya hasil observasi aktivitas santri siklus I pertemuan 2 menunjukkan bahwa tidak ada lagi indikator yang memperoleh nilai 2 (cukup), tetapi belum ada indikator yang memperoleh nilai 4 (sangat baik). Begitupula pada pertemuan 3 menunjukkan tidak ada lagi indikator yang memperoleh nilai 2 (cukup), tetapi belum ada indikator yang memperoleh nilai 4 (sangat baik).

Hasil observasi yang dilakukan oleh observer dalam observasi keterlaksanaan pembelajaran, peneliti menemukan bahwa pada siklus I pertemuan

I terdapat 6 indikator yang mendapat nilai 3 (baik) atau perlu lagi untuk ditingkatkan menjadi lebih baik yaitu indikator memberikan apersepsi awal, menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran serta waktunya, menerapkan metode dan media sesuai rencana, memberikan lebih banyak lagi kuis hafalan kepada santri serta banyak-banyak murajaah hafalan sebelumnya. Oleh karena itu, untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I, maka penelitian perlu dilanjutkan pada siklus II dengan melakukan perbaikan-perbaikan pada siklus I, yaitu peneliti sebagai ustazah harus lebih optimal dalam membimbing dan melatih santri untuk menghafal juz 30 (*juz amma*).

Berdasarkan hasil pembelajaran dan tes hafalan pada siklus I dapat diperoleh data hasil tes kemampuan menghafal juz 30 santri pada siklus I yang dilakukan kepada 19 orang santri, menunjukkan sebanyak 9 orang santri 47,3% memperoleh nilai yang mencapai KKM, dan 10 orang santri atau 52,6% mendapat nilai yang belum mencapai nilai KKM. Persentase pencapaian KKM baru mencapai 47,3% sedangkan yang ditargetkan oleh peneliti adalah 75% santri harus mencapai KKM.

#### b. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan penelitian siklus II dilakukan selama 4 kali pertemuan dengan 3 kali pertemuan untuk pembelajaran dengan menerapkan metode *Qazmu* menggunakan media *Flashcards* serta *Tracker* hafalan dan 1 kali pertemuan untuk tes siklus II.

Pelaksanaan penelitian siklus II dilakukan dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Keempat tahapan tersebut sebagai berikut:

1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan ialah perencanaan ulang guna melaksanakan dan memperbaiki perencanaan yang telah dilakukan pada siklus sebelumnya, adapun perencanaan tersebut sebagai berikut:

- a) Menyiapkan kembali media *Flashcards* dan *Tracker*, menyusun jadwal pembelajaran, dan memberikan pengarahan.
- b) Menyiapkan lembar observasi untuk memantau aktivitas dan keaktifan santri selama proses menghafal.

Tindakan siklus II dilakukan 4 kali pertemuan dengan 3 kali pertemuan untuk pembelajaran dengan menerapkan metode *Qazmu* menggunakan media *Flashcards* dan *Tracker* hafalan dan 1 kali pertemuan untuk tes siklus II. Setiap 1 pertemuan pembelajaran menggunakan waktu 90 menit. Di mana pada setiap pertemuan terdiri dari 3 langkah yang dilakukan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup).

2) Pelaksanaan

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa 3 Desember 2024 jam 16.00-17.30 WITA, kegiatan berlangsung selama 90 menit. Dengan pembelajaran menghafal juz amma (juz 30) dengan menerapkan metode *Qazmu* menggunakan media *Flashcards* dan *Tracker* hafalan.

### (1) Kegiatan Awal

Pelaksanaan pembelajaran kegiatan awal, diawali dengan melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan santri menjawab salam kemudian berdoa untuk memulai pembelajaran yang dipimpin oleh salah satu santri. Selanjutnya menanyakan kabar santri dan dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran santri. Kemudian ustazah menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini serta mengulas singkat tujuan dan manfaat menghafal al-Qur'an terutama juz 30 untuk memotivasi santri. Ustazah juga akan melakukan sedikit ice breaking dengan melakukan permainan kecil atau tanya jawab tentang ayat-ayat atau surah yang sudah dihafal sebelumnya untuk mencairkan suasana serta menggunakan *Flashcards* untuk menampilkan potongan ayat secara acak dan meminta santri menyebutkan lanjutannya. Ustazah juga akan melakukan pengarahannya dengan menjelaskan secara singkat mengenai metode *Qazmu* dan bagaimana menggunakan *Flashcards* serta *Tracker*.

### (2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti proses pembelajaran berlangsung selama 40-60 menit, Di mana kegiatan inti merupakan pokok dalam proses pembelajaran menghafal juz 30.

- (a) Santri dibagi menjadi kelompok kecil berdasarkan tingkat kemampuan hafalan mereka (pemula, menengah, dan mahir).
- (b) Setiap kelompok diberikan satu set *Flashcards* yang berisi potongan ayat juz 30. Santri diminta membaca dan menghafal ayat dari *Flashcards* secara

bergantian. Ustazah memberikan bimbingan dan koreksi jika ada kesalahan dalam pengucapan.

- (c) Ustazah mendekati santri satu per satu untuk mendengarkan hafalan mereka dan mencatat kemajuan hafalannya pada *Tracker* setelah menyelesaikan target ayat/surah dalam juz 30.
- (d) Santri mengulang ayat-ayat yang telah dihafal bersama-sama dalam kelompok untuk memperkuat ingatan. *Flashcards* digunakan untuk melakukan kuis singkat sebagai bentuk evaluasi.

### (3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir berlangsung selama 10 menit. Di mana kegiatan yang berlangsung yaitu santri secara bergiliran menyetor hafalan mereka kepada ustazah di depan kelompok. Ustazah memberikan apresiasi, masukan, dan motivasi kepada santri. Kemudian ustazah mengajak santri berdiskusi mengenai tantangan yang dihadapi dalam menghafal dan memberikan tips untuk mengatasinya. Kegiatan ditutup dengan membaca doa serta ustazah mengingatkan santri untuk mengulang hafalan di rumah.

### b) Pertemuan Kedua

Pelaksanaan pertemuan kedua pada siklus II dilakukan pada hari rabu tanggal 04 Desember 2024 jam 16.00-17.30 WITA, kegiatan berlangsung selama 90 menit dengan pembelajaran menghafal juz 30 menggunakan metode *Qazmu* dan media *Flashcards* serta *Tracker*.

### (1) Kegiatan Awal

Pelaksanaan pembelajaran kegiatan awal diawali dengan ustazah membuka kegiatan dengan salam, membaca doa bersama, dan memberikan semangat kepada santri serta mengingatkan kembali tujuan kegiatan, yaitu meningkatkan kemampuan hafalan juz 30 (*juz amma*). Ustazah juga melakukan review hafalan yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dengan menggunakan *Flashcards* untuk meminta santri melanjutkan potongan ayat yang diberikan serta memberikan umpan balik dan apresiasi atas kemajuan santri. Setelah itu, ustazah menjelaskan kembali metode *Qazmu* dan tujuan yang ingin dicapai dalam pertemuan kedua ini dengan memberikan gambaran tentang kegiatan yang akan dilakukan, seperti penggunaan *Flashcards* dan *Tracker* untuk melanjutkan atau memperkuat hafalan.

### (2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti proses pembelajaran berlangsung selama 40-60 menit, Di mana kegiatan inti merupakan pokok dalam proses pembelajaran menghafal juz 30.

- (a) Santri mengulang ayat/surah yang sudah dihafal pada pertemuan sebelumnya secara berkelompok atau individu dengan ustazah memberikan koreksi pengucapan dan tajwid.
- (b) *Flashcards* diberikan untuk menghafal ayat/surah baru yang menjadi target pada pertemuan kedua. Santri diminta membaca, memahami, dan menghafal potongan ayat dari *Flashcards* secara bergantian dalam kelompok.

- (c) Secara individu, ustazah mendampingi santri secara personal untuk mendengar hafalan mereka dan memberikan koreksi. Adapun secara kelompok, santri diminta untuk menyetorkan hafalan mereka kepada teman sekelompok untuk saling memeriksa hafalan masing-masing.
- (d) Santri mencatat sendiri kemajuan hafalan mereka di *Tracker* yang telah disediakan. Ustazah akan mengevaluasi *Tracker* untuk melihat perkembangan santri secara keseluruhan.
- (e) Setelah itu, kuis cepat dengan menggunakan *Flashcards* dilakukan untuk menguji hafalan santri secara acak. Memberikan pujian/*reward* bagi santri yang menunjukkan hafalan terbaik untuk meningkatkan motivasi.

### (3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dilakukan Di mana santri menyetor hafalan baru secara bergiliran kepada ustazah atau kelompoknya. Ustazah memberikan penilaian, koreksi dan pujian atas usaha santri. Santri diajak berdiskusi mengenai kesulitan atau tantangan yang dihadapi dalam menghafal dan ustazah memberikan tips untuk meningkatkan hafalan, yaitu konsistensi dalam murajaah. Akhirnya, kegiatan ditutup dengan membaca doa bersama. Ustazah memberikan pesan untuk terus mengulang hafalan di rumah dan mempersiapkan surah baru untuk pertemuan berikutnya.

### c) Pertemuan Ketiga

Pelaksanaan pertemuan ketiga pada siklus II dilakukan pada hari kamis tanggal 05 Desember 2024 jam 16.00-17.30 WITA, kegiatan berlangsung selama

90 menit dengan pembelajaran menghafal juz 30 menggunakan metode *Qazmu* dan media *Flashcards* serta *Tracker*.

(1) Kegiatan Awal

Pelaksanaan pembelajaran kegiatan awal diawali dengan ustazah membuka dengan salam dan mengajak santri membaca doa bersama sebelum memulai belajar, setelah itu ustazah mengecek kehadiran santri dan memberikan motivasi singkat yaitu pentingnya menjaga hafalan al-Qur'an sebagai bentuk ibadah. Ustazah juga mengulas hafalan sebelumnya dengan menggunakan *Flashcards* secara acak serta memberikan umpan balik atas perkembangan santri dan memberikan apresiasi bagi yang menunjukkan kemajuan. Selanjutnya, ustazah menjelaskan target hafalan baru yang akan dihafal dalam pertemuan ketiga serta mengingatkan cara penggunaan *Tracker* untuk mencatat kemajuan hafalan.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti proses pembelajaran berlangsung selama 40-60 menit, Di mana kegiatan inti merupakan pokok dalam proses pembelajaran menghafal juz 30.

- (a) Santri secara berkelompok mengulang hafalan sebelumnya dengan bantuan *Flashcards*. Ustazah memberikan koreksi untuk memastikan tajwid dan makhrajnya benar.
- (b) Setiap kelompok diberikan *Flashcards* berisi potongan surah baru. Santri diminta membaca potongan ayat dari surah tersebut secara berulang hingga

hafal. Ustazah memberikan pendampingan dan mengecek hafalan setiap santri secara bergiliran.

- (c) Santri mencatat setiap ayat yang berhasil dihafal di *Tracker* masing-masing yang telah di sediakan. Ustazah memantau pencapaian santri melalui *Tracker* untuk memberikan umpan balik.
- (d) Melakukan simulasi hafalan di mana santri menyetorkan hafalan baru secara bergiliran di hadapan teman kelompoknya. Santri lain memberikan dukungan dengan mendengarkan dan membantu mengoreksi jika ada kesalahan.
- (e) Mengadakan kuis menggunakan *Flashcards* untuk menguji hafalan dengan cara menyebutkan ayat sebelum atau sesudah potongan ayat yang diberikan. Ustazah akan memberikan hadiah atau pujian sebagai motivasi tambahan.

### (3) Kegiatan Akhir

Santri menyetor hafalan baru secara kolektif di hadapan ustazah. Ustazah memberikan penilaian, koreksi, dan dorongan untuk terus meningkatkan hafalan. Santri diajak berdiskusi tentang kesulitan atau kemudahan yang mereka rasakan selama proses menghafal. Ustazah memberikan tips tambahan untuk menjaga hafalan dan memperbaiki kelemahan. Kegiatan diakhiri dengan doa bersama sebagai bentuk syukur atas proses yang telah dilakukan. Ustazah memberikan motivasi akhir dan mengingatkan santri untuk mengulang hafalan di rumah serta mempersiapkan tes lisan hafalan untuk pertemuan berikutnya.

### d) Pertemuan Keempat

Pelaksanaan pertemuan keempat pada siklus II dilakukan pada hari Jumat tanggal 06 Desember 2024 jam 16.00-17.30 WITA, kegiatan berlangsung selama

90 menit. Pada pertemuan keempat ini, sesuai dengan penyampaian pada pertemuan sebelumnya bahwa akan dilakukan tes hafalan untuk mengetahui kemampuan menghafal santri setelah menerapkan metode *Qazmu* menggunakan media *Flashcards* dan *Tracker* hafalan dalam pembelajaran menghafal juz 30 (juz amma). Setelah tes lisan hafalan selesai, ustazah memanfaatkan waktu yang masih ada untuk memberi kesempatan kepada santri bertanya tentang hal-hal yang kurang dipahami pada pertemuan sebelumnya ataupun mengenai tes pada hari ini. Sebelum mengakhiri pembelajaran, ustazah memberikan hadiah kecil kepada santri TPA Sinar Setuju karena telah berusaha dan berhasil menghafal dengan baik. Akhirnya, ustazah mengakhiri pembelajaran dengan mengajak santri membaca doa dan *al-Qur'an*.

### 3) Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan peneliti pada proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Data diperoleh dari lembar observasi, Di mana aspek yang dinilai yaitu pengamatan keterlaksanaan pembelajaran dan aktivitas santri saat kegiatan pembelajaran menghafal berlangsung.

#### (a) Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran siklus II

**Tabel 4.12** Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Selama Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor			Jumlah
		P1	P2	P3	
1	Ustazah membuka pelajaran dengan memberikan salam dan mengajak santri berdoa	4	4	4	12
2	Ustazah mengabsen kehadiran	4	4	4	12

	santri				
3	Ustazah menyampaikan kompetensi (tujuan) pembelajaran	4	4	4	12
4	Ustazah memberikan apersepsi awal	3	4	4	11
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	3	4	4	11
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan	4	4	3	11
7	Penguasaan materi pembelajaran	3	4	4	11
8	Melaksanakan metode <i>Qazmu</i> menggunakan <i>Flashcards</i> dan <i>Tracker</i> hafalan juz 30 sesuai dengan yang direncanakan	4	4	4	12
9	Memberikan kuis hafalan kepada santri	4	4	4	12
10	Membimbing dan melatih santri untuk menghafal al-Qur'an	3	3	3	9
11	Memperbaiki bacaan santri yang belum tepat	3	3	3	9
12	Memberikan penghargaan secara	3	3	3	9

	lisan berupa pujian atau reward kepada santri sebagai motivasi agar lebih semangat menghafal				
13	Memberikan kesempatan kepada santri untuk bertanya terkait hafalan	3	3	3	9
14	Murajaah kembali hafalan yang telah dihafal secara bersama-sama	4	4	4	12
15	Menutup pembelajaran dengan doa dan salam	4	4	4	12
Jumlah		53	56	56	164

Keterangan:

4= Sangat baik

P1 : Pertemuan 1

3= Baik

P2 : Pertemuan 2

2= Cukup

P3 : Pertemuan 3

1= Kurang

Berdasarkan data pada tabel 4.11 dapat diketahui bahwa pada proses pembelajaran terkait keterlaksanaan pembelajaran menghafal juz 30 melalui metode *Qazmu* menggunakan media *Flashcards* dan *Tracker* selama proses pembelajaran pada siklus II tabel menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama, ada tujuh aspek mendapat nilai 3 kriteria (baik) dan ada delapan aspek mendapat nilai 4 kriteria (sangat baik). Pada pertemuan kedua ada empat aspek mendapat nilai 3 kriteria (baik) dan ada sebelas aspek mendapat nilai 4 kriteria (sangat baik). Pada pertemuan ketiga ada empat aspek mendapat nilai 3 kriteria (baik) dan ada

sebelas aspek mendapat nilai 4 kriteria (sangat baik). Hasil pengamatan keterlaksanaan pembelajaran selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.13** Nilai Keberhasilan Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus II

Pertemuan	Jumlah Nilai	Persentase (%)	Kriteria
1	53	88,3	Baik
2	56	93,3	Sangat Baik
3	56	93,3	Sangat Baik
Rata-rata	164	93,33	Sangat Baik

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa pada siklus II observasi keterlaksanaan pembelajaran menghafal juz 30 melalui metode *Qazmu* menggunakan media *Flashcards* dan *Tracker* dengan jumlah nilai pertemuan pertama sebesar 53 dengan persentase keberhasilan 88,3 % kriteria baik. Pertemuan kedua dan ketiga dengan nilai 56 persentase keberhasilan 93,3% kriteria sangat baik.

(b) Hasil observasi terhadap aktivitas santri

**Tabel 4.14** Hasil Observasi Aktivitas Santri Selama Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor			Jumlah
		P1	P2	P3	
1	Santri menjawab salam dan berdoa sebelum pembelajaran berlangsung	4	4	4	9
2	Duduk tenang dan memperhatikan penjelasan ustazah	3	4	4	9
3	Respon santri dalam menerima materi	3	4	4	9

4	Memperhatikan saat ustazah menjelaskan langkah-langkah metode <i>Qazmu</i> menggunakan media <i>Flashcards</i> dan <i>Tracker</i> juz amma	4	4	4	9
5	Kerjasama	4	4	4	9
6	Mengajukan pertanyaan terkait hafalan	4	4	4	8
7	Fokuss menghafal surah	3	3	4	8
8	Saling membantu teman yang kesulitan menghafal	3	3	3	8
9	Saling setoran hafalan bersama teman	3	3	3	8
10	Menyetorkan hafalan ke ustazah	3	4	3	9
Jumlah		34	37	37	108

Keterangan:

4= Sangat baik

P1 : Pertemuan 1

3= Baik

P2 : Pertemuan 2

2= Cukup

P3 : Pertemuan 3

1= Kurang

Berdasarkan data pada tabel 4.14 dapat diketahui bahwa pada proses pembelajaran terkait aktivitas santri melalui metode *Qazmu* menggunakan media *Flashcards* dan *Tracker* hafalan juz amma pada siklus II. Tabel menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama, ada enam aspek mendapat nilai 3 kriteria (baik),

ada empat aspek mendapat nilai 4 kriteria (sangat baik). Pada pertemuan kedua dan ketiga ada tiga aspek mendapat nilai 3 kriteria (baik) dan ada tujuh aspek mendapat nilai 4 kriteria (sangat baik). Pada pertemuan ketiga ada sepuluh aspek mendapat nilai 3 kriteria (baik). Nilai keberhasilan hasil pengamatan aktivitas santri selama penelitian berlangsung dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.15** Nilai Keberhasilan Observasi Aktivitas Santri Siklus II

Pertemuan	Jumlah Nilai	Persentase (%)	Kriteria
1	34	85	Baik
2	37	92,5	Sangat Baik
3	37	92,5	Sangat Baik
Rata-rata	108	94,73	Sangat Baik

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa pada siklus I observasi aktivitas santri melalui metode *Qazmu* menggunakan media *Flashcards* dan *Tracker* dengan jumlah nilai pertemuan sebesar 34 dengan persentase keberhasilan 85% kriteria baik. Pertemuan kedua dan ketiga dengan nilai 37 dengan persentase keberhasilan 92.5% kriteria sangat baik.

(c) Hasil tes kemampuan menghafal juz 30 santri TPA Sinar Setuju

Peneliti melakukan tes siklus II pada hari Jumat 06 Desember 2024 jam 16.00-17.30 WITA dengan melakukan tes lisan hafalan juz 30 dari surah an-Nas hingga al-Fajr. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan pada siklus II setelah proses pembelajaran menggunakan metode *Qazmu* dan media *Flashcards* serta *Tracker* diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 4.16** Hasil Tes Kemampuan Menghafal Juz 30 Santri Siklus II

No.	Nama Santri	Nilai Santri	Kategori
1.	Aisyah	80	Tuntas
2.	Al-Qudsi	86	Tuntas
3.	Atriani Anbiya	90	Tuntas
4.	Ayuna Maelika Ahmad	95	Tuntas
5.	Dalila Nur Jannah	80	Tuntas
6.	Lestiwati	85	Tuntas
7.	Muhammad Aksan	86	Tuntas
8.	Muhammad Alfisar Aditya	75	Tuntas
9.	Muhammad Alif Yamin	88	Tuntas
10.	Muhammad Al Ikhsan	98	Tuntas
11.	Muhammad Hafidz Al Gafar Idrian	75	Tuntas
12.	Muhammad Hasnur	80	Tuntas
13.	Muhammad Nuzul Hafidz	80	Tuntas
14.	Muhammad Rafdal Syaqr Fitrah	88	Tuntas
15.	Neysia Zahratun Alvena	92	Tuntas
16.	Nizam Faqia Idlan	88	Tuntas
17.	Nur Azizah	85	Tuntas
18.	Nur Ramadhani	85	Tuntas
19.	Nurul Aulia Izzati	88	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1624</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>85,47</b>	

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa hasil tes kemampuan menghafal santri di TPA Sinar Setuju diperoleh nilai rata-rata 85,47 dan selanjutnya peneliti mengklasifikasikan nilai-nilai tersebut berdasarkan tingkat keberhasilan sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 4.17** Keberhasilan Kemampuan Menghafal Santri Siklus II

Skor Nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
81-100	Sangat Tinggi	13	68,5%
61-80	Tinggi	6	31,5%
41-60	Sedang	-	-
21-40	Rendah	-	-
0-20	Sangat Rendah	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>100</b>

Tabel 4.17 menunjukkan bahwa hasil tes kemampuan menghafal santri siklus II, yang mendapat kriteria sangat tinggi ada 13 santri (68,5%), kriteria

tinggi ada 6 santri (31,5%). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menghafal juz 30 santri dengan menerapkan metode *Qazmu* menggunakan media *Flashcards* dan *Tracker* selama siklus tindakan, selanjutnya kriteria ketuntasan minimal yang berlaku di TPA Sinar Setuju Palopo yaitu 75, maka tingkat pencapaian ketuntasan tes kemampuan menghafal juz 30 santri yang diajarkan menggunakan metode *Qazmu* serta media *Flashcards* dan *Tracker* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.18** Nilai Ketuntasan Tes Kemampuan Menghafal Santri Siklus II

Tingkat Kriteria	Predikat Ketuntasan	Frekuensi	Persentase (%)
Nilai >75	Tuntas	19	100%
Nilai <75	Tidak Tuntas	-	-

Tabel 4.18 menunjukkan bahwa santri yang mendapat nilai 75 atau tuntas sebanyak 19 orang atau 100%. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan menghafal juz 30 santri TPA Sinar Setuju Palopo memenuhi standar ketuntasan. Data rincian skor nilai tes kemampuan menghafal santri selama penelitian mulai dari tes akhir siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.19** Nilai Perbandingan Hasil Tes Kemampuan Menghafal Juz 30 Santri Siklus I dan Siklus II

No	Nama Santri	Nilai Santri		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
1	Aisyah	40	80	Meningkat
2	Al-Qudsi	73	86	Meningkat
3	Atriani Anbiya	84	90	Meningkat
4	Ayuna Maelika Ahmad	48	95	Meningkat

5	Dalila Nur Jannah	48	80	Meningkat
6	Lestiwati	70	85	Meningkat
7	Muhammad Aksan	60	86	Meningkat
8	Muhammad Alfisar Aditya	45	75	Meningkat
9	Muhammad Alif Yamin	70	88	Meningkat
10	Muhammad Al-Ikhsan	95	98	Meningkat
11	Muhammad Hafidz	60	75	Meningkat
12	Muhammad Hasnur	80	80	Meningkat
13	Muhammad Nuzul Hafidz	60	80	Meningkat
14	Muhammad Rafdal Syaqir	75	88	Meningkat
15	Neysia Zahratun Alvena	90	92	Meningkat
16	Nizam Faqia Idlan	80	88	Meningkat
17	Nur Azizah	80	85	Meningkat
18	Nur Ramadhani	80	85	Meningkat
19	Nurul Aulia Izzati	75	88	Meningkat
	Jumlah	1313	1624	
	Rata-rata	69,10	85,47	

Tabel 4.19 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan menghafal santri dari siklus I ke siklus II, yaitu hasil akhir tes siklus I memperoleh rata-rata 69,10 dengan persentase ketuntasan (47,3%), dan hasil akhir tes siklus II memperoleh nilai rata-rata 85,47 dengan persentase ketuntasan (100%). Sehingga dapat diketahui bahwa ketuntasan menghafal santri secara individu dan ketuntasan

menghafal secara klasikal telah mencapai 75% dari ketuntasan seluruh santri yang memperoleh nilai >75.

#### 4) Refleksi

Pelaksanaan proses pembelajaran menghafal juz 30 (juz amma) melalui penerapan metode *Qazmu* menggunakan media *Flashcards* dan *Tracker* hafalan yang digunakan pada setiap tindakan pembelajaran telah selesai. Semua tahapan dan langkah-langkah dalam pembelajaran telah terlaksana dengan baik, hal tersebut didasarkan pada pengamatan selama proses pembelajaran yang tercapai dalam lembar observasi. Hasil tes kemampuan menghafal santri di TPA Sinar Setuju Palopo pada siklus II menunjukkan hasil yang baik dan memenuhi indikator keberhasilan. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan menghafal santri melalui metode *Qazmu* menggunakan media *Flashcards* dan *Tracker* hafalan juz amma mengalami peningkatan. Dengan demikian proses penelitian yang peneliti lakukan dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) telah berhasil atau tuntas, sehingga tidak perlu untuk melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya.

#### 5. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul. Adapun data tersebut yaitu hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran, hasil observasi aktivitas santri, dan hasil tes kemampuan menghafal juz 30 santri. Adapun hasil data yang diperoleh dari pengumpulan data adalah:

- a. Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran pada siklus I diperoleh rata-rata keberhasilan sebesar 86,66 sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata

persentase keberhasilan sebesar 93,33. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas menghafal santri dalam proses pembelajaran menghafal juz amma dengan menerapkan metode *Qazmu* menggunakan media *Flashcards* dan *Tracker* hafalan.

- b. Hasil observasi aktivitas santri pada siklus I diperoleh rata-rata persentase keberhasilan sebesar 78,95% sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata persentase keberhasilan sebesar 94,73%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas menghafal santri dalam proses pembelajaran menghafal juz amma dengan menerapkan metode *Qazmu* menggunakan media *Flashcards* dan *Tracker* hafalan.
- c. Hasil tes kemampuan menghafal santri pada siklus I diperoleh rata-rata 69,10 dengan persentase ketuntasan 47,3% dan pada siklus II diperoleh rata-rata 85,47 dengan persentase ketuntasan 100%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas menghafal santri dalam proses pembelajaran menghafal juz amma dengan menerapkan metode *Qazmu* menggunakan media *Flashcards* dan *Tracker* hafalan.

#### 6. Interpretasi Hasil Analisis Data

Hasil analisis data yang dilakukan pada siklus I, peneliti memperoleh hasil observasi selama proses pembelajaran menunjukkan kemampuan menghafal juz 30 santri belum optimal. Namun terjadi peningkatan setelah dilakukan perbaikan pada siklus II. Adapun data yang diperoleh sebagai berikut:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh tindakan yang terjadi selama proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan rencana awal yang telah disusun dan direncanakan bersama.

**Tabel 4.20** Persentase Keterlaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode *Qazmu* dan Media *Flashcards* Juz 30

Siklus	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	Rata-rata
I	80%	83,33%	83,33%	86,66%
II	88,3%	93,3%	93,3%	93,33%
Peningkatan	8,33%	10%	10%	6,67%

Sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel 4.20 keterlaksanaan pembelajaran dalam proses pembelajaran menghafal menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa ustazah mengalami perbaikan dan mampu melaksanakan kegiatan menghafal juz 30 dengan menerapkan metode *Qazmu* menggunakan media *Flashcards* dan *Tracker* sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menghafal santri TPA Sinar Setuju Palopo.

**Tabel 4.21** Persentase Aktivitas Santri dengan Menggunakan Metode *Qazmu* dan Media *Flashcards* serta *Tracker* Juz 30

Siklus	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	Rata-rata
I	65%	75%	75%	78,95%
II	85%	92,5%	92,5%	94,73%
Peningkatan	20%	17,5%	17,5%	15,78%

Sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel 4.20, aktivitas menghafal santri dalam proses menghafal juz 30 menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menghafal santri dengan menerapkan metode *Qazmu* menggunakan media *Flashcards* dan *Tracker* mengalami peningkatan yang cukup memuaskan.

#### b. Hasil Tes

Tes sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat kemampuan menghafal santri setelah melakukan tindakan, dan untuk mengukur seberapa besar peningkatan nilai santri sampai tindakan berakhir.

**Tabel 4.22** Persentase Hasil Tes Kemampuan Menghafal Juz 30 Santri dengan Menerapkan Metode *Qazmu* Menggunakan Media *Flashcards* dan *Tracker*

Siklus	Rata-rata Santri	Persentase Ketuntasan	Kriteria
I	69,10%	47,3%	Tidak Tuntas
II	85,47%	100%	Tuntas

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.22, dapat dilihat adanya peningkatan hasil tes kemampuan menghafal santri dari siklus I ke siklus II dengan peningkatan 52,7%. Peningkatan hasil tes ini menunjukkan tercapainya indikator keberhasilan.

## B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menghafal serta untuk mengetahui peningkatan kemampuan menghafal juz 30/juz amma melalui penerapan metode *Qazmu* menggunakan media *Flashcards* dan *Tracker* di TPA Sinar Setuju Palopo.

Kegiatan pembelajaran menghafal juz 30 dilakukan dalam dua siklus yakni siklus I dan siklus II, setiap siklus dilakukan 4 kali pertemuan, dengan 3 kali pertemuan untuk pembelajaran menghafal dan 1 kali pertemuan untuk tes. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II adalah perbaikan dari siklus I. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, aktivitas santri, dan melakukan tes kemampuan menghafal santri.

Pada kegiatan pembelajaran menghafal juz 30 dengan menerapkan metode *Qazmu* menggunakan media *Flashcards* dan *Tracker* telah menunjukkan hasil yang efektif, hal ini terlihat sangat jelas dari hasil tes kemampuan menghafal juz 30 santri dari tiap siklusnya. Di mana siklus I hasil rata-rata persentase keberhasilan keterlaksanaan pembelajaran mencapai 86,66% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 93,33% Kemudian hasil rata-rata persentase keberhasilan aktivitas santri yang diperoleh pada siklus I mencapai 78,95% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 94,73% Selanjutnya hasil tes santri pada akhir siklus I diperoleh nilai rata-rata 69,10% dengan persentase ketuntasan 47,3% dikriteriakan belum tuntas, pada siklus II diperoleh rata-rata 85,47% dengan persentase ketuntasan 100% dikriteriakan tuntas serta mengalami peningkatan.

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang relevan juga menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menghafal santri dengan penerapan metode *Qazmu*, yaitu salah satunya skripsi Fuja Diana Thalia yang berjudul upaya

meningkatkan kemampuan menghafal surat al-Kautsar dengan menggunakan metode *Qazmu* pada siswa kelas III di SD Negeri Warunglega 1 Cikancung Kabupaten Bandung.<sup>57</sup> Aktivitas santri selama proses pembelajaran menghafal dengan menerapkan metode *Qazmu* menggunakan media *Flashcards* dan *Tracker* yaitu dengan melewati lima tahap.

Tahap pertama adalah persiapan pada siklus I dan penguatan pada siklus II. Pada siklus I ustazah memperkenalkan metode *Qazmu*, tujuan pembelajaran, dan alat bantu seperti *Flashcards* serta *Tracker*. *Flashcards* yang disiapkan berisi surah-surah yang ada dalam juz 30 dan *Tracker* digunakan untuk mencatat progress santri. Pada siklus II ustazah memulai pengulangan hafalan dari siklus I untuk memperkuat ingatan santri. Santri juga diberi lebih banyak kesempatan untuk menghafal mandiri dengan panduan *Flashcards*.

Tahap kedua adalah pemahaman pada siklus I dan pendalaman pada siklus II. Pada siklus I ustazah memberikan penjelasan mengenai arti dan konteks ayat yang akan dihafal. Santri memulai interaksi dengan *Flashcards* secara perlahan, membaca sambil memahami makna ayat. Pada siklus II ustazah memberikan penjelasan tambahan mengenai konteks ayat, tajwid atau kisah terkait untuk memperdalam pemahaman dan fokus santri diarahkan pada penguasaan hafalan secara menyeluruh.

Tahap ketiga adalah hafalan awal pada siklus I dan evaluasi lanjutan pada siklus II. Pada siklus I santri menghafal ayat atau surah dengan bimbingan ustazah menggunakan *Flashcards* sebagai panduan. Hafalan dilakukan secara bertahap

---

<sup>57</sup> Fuja Diana Thalia, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat al-Kautsar dengan Menggunakan Metode *Qazmu* pada Siswa Kelas III di SD Negeri Warunglega 1 Cikancung Kabupaten Bandung," (Skripsi 2021)

mulai dari surah an-Nas dan seterusnya. Pada siklus II hafalan santri diuji kembali, tetapi kali ini dengan tantangan yang lebih besar, seperti menyambung ayat atau menghafal dengan bantuan teman sekelompok. *Tracker* digunakan untuk mencatat peningkatan progres santri.

Tahap keempat adalah evaluasi pada siklus I dan penilaian pada siklus II. Pada siklus I ustazah memeriksa hafalan santri dengan meminta mereka untuk menyetor hafalan tanpa melihat *Flashcards*/al-Qur'an. Progres santri akan dicatat dalam *Tracker*, menilai sejauh mana mereka berhasil menghafal. Pada siklus II ustazah memberikan penilaian keseluruhan atas kemampuan hafalan, kecepatan menghafal, dan pemahaman santri. Penilaian mencakup aspek tajwid, kelancaran, dan akurasi hafalan.

Tahap kelima adalah refleksi pada siklus I dan kesimpulan serta apresiasi pada siklus II. Pada siklus I ustazah bersama santri merefleksikan hasil hafalan, mendiskusikan kesulitan yang dihadapi dalam menghafal dan merencanakan perbaikan untuk siklus II. Pada siklus II ustazah memberikan penghargaan kepada santri yang menunjukkan progres signifikan, yaitu hadiah kecil. Santri juga diajak untuk berbagi pengalaman mereka termasuk tantangan dan keberhasilan selama proses pembelajaran menghafal juz 30.

Aktivitas santri selama proses pembelajaran menghafal berlangsung telah berjalan dengan baik. Di mana santri menunjukkan kelancaran hafalannya, media *Flashcards* membantu santri menghafal dengan cara visual dan interaktif, media *Tracker* memotivasi santri untuk terus melanjutkan hafalan dengan target yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode *Qazmu* menggunakan media *Flashcards* dan *Tracker* hafalan juz amma dapat meningkatkan kemampuan menghafal santri di TPA Sinar Setuju Palopo.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan pembelajaran menghafal juz 30/juz amma melalui metode *Qazmu* menggunakan media *Flashcards* dan *Tracker* hafalan telah terlaksana dengan baik, hal tersebut didasarkan pada pengamatan selama proses menghafal. Sebagaimana hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 148 dengan persentase keberhasilan 86,66% kriteria baik, pada siklus II meningkat dengan memperoleh nilai rata-rata 164 dengan persentase keberhasilan 93,33% kriteria sangat baik. Selanjutnya hasil observasi aktivitas santri pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 86 dengan persentase keberhasilan 78,95% kriteria cukup, dan pada siklus II meningkat dengan memperoleh nilai rata-rata 108 dengan persentase keberhasilan 94,73% kriteria sangat baik.
2. Hasil tes kemampuan menghafal juz 30 santri setelah metode *Qazmu* menggunakan media *Flashcards* dan *Tracker* diterapkan, pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 69,10 dengan persentase ketuntasan 47,3% belum mencapai kriteria keberhasilan dalam penelitian ini dan termasuk kriteria tidak tuntas, pada siklus II meningkat dengan memperoleh nilai rata-rata 85,47 dengan persentase ketuntasan 100% termasuk kriteria tuntas. Di mana peningkatan yang diperoleh dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 52,7%

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian di TPA Sinar Setuju Palopo, maka peneliti mengajukan beberapa saran berikut:

1. Metode *Qazmu* menggunakan media *Flashcards* dan *Tracker* dapat menjadi salah satu pertimbangan sebagai alternatif dalam menghafal al-Qur'an.
2. Bagi pendidik, peneliti mengharapkan dari hasil penelitian ini, metode *Qazmu* menggunakan media *Flashcards* dan *Tracker* dapat diterapkan dalam menghafal al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik.
3. Bagi peneliti, hendaknya penelitian ini dapat menjadi referensi dan pembelajaran kedepannya dalam membuat penelitian yang jauh lebih baik serta diharapkan membuat penelitian untuk memperkuat atau menjaga hafalan santri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi an-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab Shalaatul musaafiriin wa qashrihaa, Jilid 1, No. 789-790, (Beirut-Libanon: Dar al-Fikr, 1993 M), h. 350.
- Abu Daud Sulayman bin al-asy'ats bin Ishaq al-Azdi as-Sijistani, *Sunan Abi Daud*, Kitab. Al-Adab, Juz 3, No. 4843, Cet. 1, (Beirut-Libanon: Darul Kutub 'Ilmiyah, 1996 M), h. 267.
- Achmad, Zheihan Aisyah, Ajat Rukajat, dan Undang Ruslan Wahyudin. "Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas Al-Qur'an TPQ Darussalam." *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 11 Februari 2022, 282–301. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i1.230>.
- Ambarwati, Rika Dwi, Farida Istianah, dan Nur Shiyam. "Penggunaan Media Kartu Gambar (Flash Card) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I SD Negeri Pangreh 1 Jabon, Sidoarjo." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 3 (21 Juli 2023): 5341–50. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i3.2582>.
- Fitri, Anisa Nurul, Fitri Desy Lestary, dan Erna Ernawati. "Pemanfaatan Flash Card dalam Upaya Pendampingan Belajar Anak Menghafal Do'a Sehari-Hari di TPQ Al-Muawanah di Kampung Pasir Benda Desa Cibening Kecamatan Pamijahan." *Sahid Da'watii Dedicate* 1, no. 01 (1 September 2023): 45–54.
- Halim, Abdul, Achmad Zamroni, Wafiyul Ahdi, dan Mochammad Syafiuddin Shobirin. "Pembelajaran Al-Qur'an Di Taman Pendidikan al-Qur'an Roudlotul Tholabah Dusun Jemparing Desa Pakel." *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (10 April 2022): 50–54. [https://doi.org/10.32764/abdimas\\_agama.v3i1.2556](https://doi.org/10.32764/abdimas_agama.v3i1.2556).
- Hasriadi, Hasriadi. "Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi." *Jurnal Sinestesia* 12, no. 1 (2022): 136–51.
- . "Strategi Pembelajaran." *Mata Kata Inspirasi*, 2022. <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/4822/1/Strategi%20Pembelajaran.pdf>.
- . "Teknik Pemeliharaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi." *Jurnal Sinestesia* 13, no. 1 (2023): 225–32.
- Hasriadi, Muhammad Ihsan, Arifuddin, Muh Yamin, Muh Zuljalal Al-Hamdany, dan Dewi Mustika Putri. "Media Pembelajaran Inovatif Berbasis

Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Pengkendekan Luwu Utara.” *Madaniya* 4, no. 2 (2023): 531–39.

Hidayah, Samrotul, dan Erna Zumrotun. “Penggunaan Metode Qiro’ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran Di Sekolah Dasar.” *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 2 (2 Oktober 2023): 353–64. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i2.601>.

Kulsum, Ummu, dan Abd Haris. “Inovasi Akselerasi Tahfidz Qur’an Dengan Metode Qozmu (Qira’at. *Ziyadah*, Muraja’ah) Sebagai Program Hidden Curriculum Di SDI Al-Munawwarah Pamekasan.” *AHSANA MEDIA: Jurnal Pemikiran, Pendidikan Dan Penelitian Ke-Islaman* 9, no. 2 (31 Juli 2023): 174–85. <https://doi.org/10.31102/ahsanamedia.9.2.2023.174-185>.

Lauchia, Rara, Fazza Erwina Dwi, dan Mulyadi Ahmad. “Penerapan Metode Murajaah Dalam Menghafal Al-Qur’an.” *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial (SINOVA)* 1, no. 1 (2 Januari 2023): 13–22.

M.A, Dr Arifi Saiman. *Diplomasi Santri*. Gramedia Pustaka Utama, 2022.

MA, H. Ahmad Annuri. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur’an & Ilmu Tajwid*. Pustaka Al-Kautsar, 2020.

Machali, Imam. “Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru?” *Indonesian Journal of Action Research* 1, no. 2 (30 November 2022): 315–27. <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>.

Markhabi, Fhiqri, Nurmawati, dan Salminawati. “Efektivitas Program Tahfizh Al-Qur’an Di SMP Tahfizh Azhar Centre.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 1 (6 Februari 2024): 441–54. <https://doi.org/10.58230/27454312.512>.

Mawardi, Mustafa, dan Musdalifah Tamin. “Metode Pembelajaran Mufradat dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab di Sekolah Menengah.” *AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education* 5, no. 1 (2022). <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/ibrah/article/view/2913>.

Mazyad, Ahmad al-, dan Adil asy-Syady. *Agar Al-Qur’an Membekas dalam Dirimu*. Jakarta: Darul Haq, 2020.

———. *Cara Mudah Menghafal Al-Qur’an dan Menjaga Hafalan*. Jakarta: Darul Haq, 2020.

———. *Kunci-Kunci Kebahagiaan dan Keselamatan*. Jakarta: Darul Haq, 2020.

———. *Nasihat Agung untuk Muslimah Pecinta Al-Qur’an*. Jakarta: Darul Haq, 2020.

- M.P.I, Eko Nani Fitriyono, S. Th I. *Panduan Lengkap Mengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an Berdasarkan Kurikulum Yayasan Syamil Qur'an Nunukan*. Ahlimedia Book, 2020.
- Muktafi, Afiat, dan Khoirul Umam. "Implementasi Metode Talaqqi dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren." *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 8, no. 2 (15 Desember 2022): 194–205. <https://doi.org/10.26594/dirasat.v8i2.3070>.
- Mustafa, Mustafa. "Dinamika Metode Pembelajaran Bahasa Arab." *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2021): 56–71.
- Mustafa, Nur Alisa, dan Andi Arif Pamessangi. "Pengembangan Media Interaktif Digital Bahasa Arab Dengan Media Smart Apps Creator Kelas X di SMA Negeri 7 Luwu Timur." *Jurnal Sinestesia* 13, no. 1 (2023): 252–60.
- Nadhirah, Husnun. *Peningkatan Motivasi Peserta Didik dalam Menghafal Al-Qur'an Juz amma Melalui Metode Qazmu (Qiro'ah, Ziyadah, dan Murajaah) Pada Siswa Kelas IV SD Islam Al Munawwarah Kabupaten Pamekasan*. IAIN Madura, 2020.
- Nasrun, Abdul Qawwiyy, dan Iffah Mirrotin Hanuna. "Studi Islam: Metode Tahfidz Al-Qur'an di Komplek Beyt Tahfidz An-Nifisah (Beta) Ali Maksum Kranyak." *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 8, no. 1 (23 Maret 2022): 100–114.
- Nuraisah, Siti. "Penerapan Media Pembelajaran *Flashcards* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Materi Hukum Bacaan Idzhar." *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 4, no. 1 (27 Maret 2023): 142–58.
- Pamessangi, Andi Arif. "Media Dan Permainan Pembelajaran Bahasa Arab." Aksara Timur, 2021.
- . "Optimalisasi Potensi Kecerdasan Anak Sejak Dini Dalam Belajar Bahasa Arab," t.t.
- "Pengaruh Penerapan Metode Mnemonik Terhadap Daya Ingat Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Amanah Sekayu | JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan." Diakses 11 Mei 2024.
- Prahastiwi, Eka Danik, Dedi Dwi Cahyono, Gandung Adhi Wibawa, Septyana Tentiasih, Rudi Ruhardi, Ismail Ismail, dan Kabul Suprayitno. "Penerapan Metode Murajaah Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surah Pendek di Sekolah Dasar." *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 7, no. 1 (4 April 2023): 129–35. <https://doi.org/10.30651/else.v7i1.13495>.

- Qhotimah, Qusnul, Muhammad Ja'far Nashir, dan Herri Gunawan. "Pengaruh Penerapan Metode Talaqqi Terhadap Keberhasilan Hafalan Al-Qur'an." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 10, no. 3 (26 September 2023): 139–52. <https://doi.org/10.36835/modeling.v10i3.1917>.
- Qomariah, Dede Nurul, Jenal Abidin, dan Nendah Nurjannah. "Implementasi Mengenalkan Huruf Al-Qur'an Dengan Media Bermain Flashcard Di Taam Darul Huda." *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 2 (9 Mei 2023): 206–18. <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i2.781>.
- Rahman, Muh Akbar, Achmad Abubakar, Hamzah Harun, dan Supardin Supardin. "Hasil Implementasi Pembelajaran Program Tahfiz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Al-Imam Ashim Makassar." *Jurnal Diskursus Islam* 11, no. 3 (31 Desember 2023): 347–61. <https://doi.org/10.24252/jdi.v11i3.44799>.
- Renaldi, Frisna Septian, Luk-Luk Nur Mufidah, dan Anin Nurhayati. "Metode Al-Bidayah Dalam Meningkatkan Kemampuan Reseptif Bahasa Arab: Qiraah." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 3, no. 1 (15 April 2023): 1–9. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v3i1.747>.
- Rustiana, Dewi, dan Muhammad Anas Ma'arif. "Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa." *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (5 Oktober 2022): 12–24. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v1i1.2>.
- Saputra, Nanda. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- S.Pd, H. Brilly El-Rasheed. *Catatan Ringan Atas Tafsir Juz amma Syaikh 'Abdul-Qadir Al-Jailani*. brillyelrasheed, 2023.
- S.Pd.,M.Pd, Ni Wayan Sri Darmayanti, Kompyang Selamat M.Pd S. Pd, Dr Ni Putu Ayu Hervina Sanjayanti M.Pd, Dr Dimas Qondias M.Pd S. Pd, I. Komang Wisnu Budi Wijaya, Kadek Yudista Witraguna, I. Ketut Manik Asta Jaya, dan Ni Nengah Persi. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan dan Implementasinya bagi Guru dan Mahasiswa*. Nilacakra, 2024.
- Suhardi, Muhamad. *Produktif Menyusun Laporan Penelitian Tindakan Kelas*. Penerbit P4I, 2023.
- Syamsuddin, Naidin, Andi Arif Pamessangi, Kartini Kartini, Mustafa, Mawardi, Mardi Takwim, Urmila Rahmadani, dan Nirwana Nurdjan. "Diseminasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab di Pondok Pesantren As' adiyah Pengkendekan Luwu Utara." *Madaniya* 4, no. 2 (2023): 540–46.

- Tambunan, Wanda Pratiwi. "Implementasi Metode *Ziyadah* Dalam Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Di MTsPN 4 Medan." *Relinesia: Jurnal Kajian Agama Dan Multikulturalisme Indonesia* 2, no. 2 (15 September 2023): 201–11. <https://doi.org/10.572349/relinesia.v2i2.1181>.
- Ulum, Muhammad Saepul. "Bimbingan Tahfidz Al- Qur'an Melalui Media Puzzle Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Di Madrasah Diniyah Al Musyarrofah." *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 4, no. 2 (27 Februari 2023): 198–214.
- Wijaya, Candra, M. Fajri Syahroni Siregar, Muhammad Ruslan, Syahrul Holid, dan Roslaeni Roslaeni. "Manajemen Pembelajaran Tahfiz Dalam Peningkatan Minat Menghafal Alquran Siswa Di Yayasan Tahfidzul Quran Al-Fawwaz Medan." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 01 (2021). <https://doi.org/10.30868/ei.v10i01.1214>.
- Wulandari, Amelia Putri, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, dan Zakiah Ulfiah. "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar." *Journal on Education* 5, no. 2 (22 Januari 2023): 3928–36. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>.
- Yudawisastra, Helin G., Luluk Tri Harinie, Anggriani Wau, Leopoldino Vasco Martins, Leonora Farilyn Pesiwariisa, Dina Fahma Sari, Ramon Hurdawaty, dkk. *Metodologi Penelitian*. CV. Intelektual Manifes Media, 2023.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## Lampiran 1: Surat izin meneliti



**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921  
 Telp/Fax : (0471) 326048, Email : dpmpstpp@palopokota.go.id, Website : http://dpmpstpp.palopokota.go.id

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
 NOMOR : 500.156.7.2/2024.1159/IP/DPMPSTP

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama	: ANNISA FADHILAH
Jenis Kelamin	: P
Alamat	: JL. Camar I B5/4 Permata Hijau Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 2102010017

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENERAPAN METODE QAZMU MENGGUNAKAN MEDIA FLASHCARDS DAN TRACKER HAFALAN  
 UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SANTRI DALAM MENGHAFAL JUZ 'AMMA DI TPA SINAR  
 SETUJU KOTA PALOPO'**

Lokasi Penelitian	: TPA Sinar Setuju Kota Palopo
Lamanya Penelitian	: 18 November 2024 s.d. 18 Februari 2025

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
 Pada tanggal : 18 November 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
 Kepala DPMPSTP Kota Palopo  
**SYAMSURIADI NUR, S.STP**  
 Pangkat : Pembina IV/a  
 NIP : 19850211 200312 1 002



**Tembusan, Kepada Yth.**

1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWG;
3. Kapolres Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik  
 yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

## Lampiran 2: Surat keterangan pengantar observasi

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
 Alamat: Jl. Agatis, Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo 91914  
 Email: ftik@iainpalopo.ac.id/ Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

No : 09/In.19/FTIK-PAI/PP.00.9/01/2024  
 Lampiran : -  
 Hal : Pengantar Observasi

Kepada

Yth. Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Sinar Setuju Palopo

Di,-  
Tempat

**Assalamu' Alaikum Wr.Wb.**

Dengan hormat disampaikan bahwa nama mahasiswa berikut ini:

- Annisa Fadhilah NIM 2102010017

Adalah mahasiswa(i) Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, semester V (Lima) yang bermaksud melakukan pengambilan data observasi di sekolah Bapak/ Ibu dalam rangka sebagai salah satu syarat Penyelesaian Tugas Akhir (Skripsi) pada program studi strata satu.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami sangat mengharapkan bantuan Bapak/Ibu agar dapat mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan melakukan observasi di sekolah Bapak/Ibu.

Demikian surat permohonan ini dibuat, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan banyak terima kasih.

**Wassalam Alaikum Wr. Wb**

  
 Ketua Prodi  
 Pendidikan Agama Islam  
**Andi Anif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.**  
 NIP.19910608 201903 1 007

### Lampiran 3: Surat keterangan selesai penelitian

#### Lampiran 3: Surat keterangan selesai penelitian



**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN**  
**TPA SINAR SETUJU PALOPO**  
**SULAWESI SELATAN**

*Alamat: Jl. Tomangambari/Pantai II Songka Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo Kode Pos: 91926*

#### SURAT KETERANGAN

Nomor: 001/TPA SINAR SETUJU/XII/2024

Yang betanda tangan dibawah ini Kepala TPA Sinar Setuju:

Nama : Nurjannah Badolo., A.Md, Farm.  
 Jabatan : Kepala TPA

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Annisa Fadhilah  
 NIM : 2102010017  
 Tempat/Tanggal Lahir : Palopo, 21 Agustus 2002  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan penelitian di TPA Sinar Setuju dengan judul: **Penerapan Metode *Qazmu* Menggunakan Media *Flashcards* dan *Tracker* untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Juz *Amma* Santri di TPA Sinar Setuju Palopo.**

Demikian surat keterangan dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 10 Desember 2024

Mengetahui  
 Kepala TPA,

Nurjannah Badolo., A.Md, Farm.

**Lampiran 4: Pedoman Wawancara****Tempat: TPA/TPQ Sinar Setuju Kota Palopo****Yang diwawancara: Ustazah TPA/TPQ Sinar Setuju Kota Palopo****Yang mewawancara: Peneliti (Annisa Fadhilah)**

NO.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pembelajaran apa saja yang diajarkan di di TPA/TPQ Sinar Setuju ini?	Sama dengan TPA/TPQ pada umumnya yang Di mana materi pokoknya adalah belajar membaca Al-Qur'an, tapi disini menggunakan dirosa bukan iqro', adapun materi pendukungnya ada do'a dan adab harian, bacaan-bacaan wudhu, shalat maupun prakteknya, serta ada juga materi tentang hafalan al-Qur'an dan hadits.
2.	Dari semua materi pembelajaran yang diajarkan oleh Ustazah, apakah semua santri mendapatkan hasil yang memuaskan?	Dari semua pembelajaran yang diberikan kepada santri, mau itu materi pokok ataupun materi pendukung, alhamdulillah cukup mendapatkan hasil. Namun, khusus pada materi pembelajaran menghafal Al-Qur'an atau Juz amma, dirasa masih kurang atau belum menghasilkan hasil yang maksimal.
3.	Dalam materi pembelajaran menghafal Al-Qur'an, mengapa para santri masih kurang dalam menghafalkan Juz amma?	Banyak faktor yang menyebabkannya, para santri biasanya kalau proses menghafal Al-Qur'an yang dipimpin oleh Ustazah, mereka kurang fokuss, banyak

		bermain, kurang bersemangat ketika proses menghafal. Inilah yang menyebabkan para santri tidak bisa mendapatkan hasil yang maksimal dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an, khususnya Juz amma.
4.	Metode apa yang digunakan dalam memberikan materi hafalan kepada para santri?	Dalam memberikan materi hafalan Al-Qur'an, para Ustazah menggunakan metode talqin. Yang Di mana metode talqin ini merupakan proses melafadzkan ayat yang akan dihafal, kemudian para santri akan mengikutinya. Hal ini terus berulang-ulang sampai para santri hafal.

Dari hasil rekap wawancara bersama Ustazah TPA/TPQ Sinar Setuju Kota Palopo diatas, bisa ditarik kesimpulan bahwasanya Pembelajaran di TPA/TPQ Sinar Setuju Kota Palopo terbagi menjadi materi pokok dan materi pendukung, adapun dari semua materi yang diberikan alhamdulillah para santri mendapatkan hasil yang memuaskan, terkecuali pada materi pendukung yaitu pembelajaran menghafal Al-Qur'an (Juz amma). Faktor yang menyebabkannya ialah para santri kurang fokuss dan kurang antusias dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an itu sendiri.

**Tempat: TPA/TPQ Sinar Setuju Kota Palopo**

**Yang diwawancara: Santri TPA/TPQ Sinar Setuju Kota Palopo**

**Yang mewawancara: Peneliti (Annisa Fadhilah)**

Setelah ditemukan permasalahannya mengenai materi menghafal, maka peneliti memfokuskan pertanyaan kepada para santri mengenai hal tersebut. Yang diwawancarai adalah santri yang memiliki nilai hafalan yang tinggi dan santri yang memiliki nilai hafalan yang paling rendah daripada teman-temannya.

NO.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kalian senang dengan materi menghafal juz amma?	Muh. Al-Ikhsan selaku santri yang memiliki hafalan yang paling banyak menjawab bahwa ia senang dengan adanya materi menghafal juz amma. Berbeda dengan Muh. Alfisar yang memiliki hafalan paling sedikit daripada teman-temannya yang lain, ia menjawab bahwasanya ia biasa saja, tidak terlalu suka, tidak juga terlalu benci dengan menghafal.
2.	Bagaimana dengan teman-teman yang lain ketika menghafal? banyak kah yang tidak lancar?	Keduanya menjawab banyak santri yang masih belum lancar dalam menghafal.
3.	Apakah ada kesulitan dalam menghafalkan juz amma?	Muh Al-Ikhsan selaku santri yang nilai hafalannya paling baik menjawab bahwa ia tidak merasa kesulitan karena ternyata ia menghafal bukan hanya di TPA saja, tapi di sekolahnya juga ada materi menghafal juz amma. Sedangkan Muh Alfisar selaku santri

		yang nilai hafalannya paling rendah menjawab bahwa ia merasa kesulitan karena ia baru pertama kali menghafal di TPA/TPQ ini.
4.	Apakah kalian senang dengan cara atau metode Ustazah dalam memberikan hafalan?	Keduanya menjawab bahwasanya cara Ustazah memberikan hafalan dirasa membosankan, mereka inginnya ada sedikit permainan atau games yang mengasyikkan sehingga para santri merasa tidak bosan dan malas untuk menghafal.
5.	Bagaimana bila menggunakan metode menghafal baru yang lebih menyenangkan?	Kedua santri menjawab iya, mereka mau cara menghafal yang lebih mengasyikkan.

Dari hasil rekap wawancara bersama 2 santri yang memiliki kualitas hafalan tertinggi dan terendah, bisa disimpulkan bahwasanya santri dan santriwati TPA/TPQ Sinar Setuju senang dengan materi menghafal al-Qur'an, namun kebanyakan dari mereka cepat bosan dan kurang fokuss dalam menghafal, mereka suka bila menghafalnya lebih bervariasi dan menyenangkan sehingga tidak merasa bosan dan tidak cepat lupa dalam menghafalkan juz amma.

**Lampiran 5: Surat keterangan telah melakukan wawancara****Lampiran 5: Surat keterangan telah melakukan wawancara**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rismayanti, S.Kom.  
Nip : -  
Jabatan : Ustazah/Sekretaris TPA Sinar Setuju

Telah melakukan wawancara dengan saudara:

Nama : Annisa Fadhilah  
NIM : 2102010017  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Berkaitan dengan penelitian Skripsi yang berjudul "Penerapan Metode Qazmu Menggunakan Media Flashcards dan Tracker Juz Amma untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Santri di TPA Sinar Setuju Palopo".

Demikian pernyataan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 18 Mei 2024

Narasumber  
  
TPA SETUJU  
SINAR SETUJU  
Rismayanti, S.Kom.

## Lampiran 6: Angket respon santri

### ANGKET RESPON MEDIA PEMBELAJARAN FLASHCARDS DAN TRACKER HAFALAN JUZ 'AMMA

Nama Santri : ANBIYA  
Tempat : TPA/TPQ Sinar Setuju

#### A. Petunjuk Pengisian

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi dengan judul "Penerapan Metode Qazmu Menggunakan Media *Flashcards* dan *Tracker* Hafalan untuk Meningkatkan Kemampuan Santri dalam Menghafal Juz 'Amma di TPA Sinar Setuju Palopo" oleh Annisa Fadhilah dengan NIM 2102010017, maka dimohon kesediaannya untuk mengisi lembar angket respon dengan petunjuk sebagai berikut:

- Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

Keterangan Skala Penilaian:

5 : Sangat Baik ✓      2 : Kurang  
4 : Baik                      1 : Sangat Kurang  
3 : Cukup

- Untuk komentar dan saran, responden dapat menuliskannya pada kolom yang telah disediakan diakhir angket.
- Terimakasih atas penilaian dan waktu yang diluangkan untuk mengisi lembar angket respon ini.

No	Pernyataan	SKOR				
		1	2	3	4	5
<b>Media Pembelajaran</b>						
1	Kemudahan penggunaan media flashcards dan tracker hafalan dalam menghafal juz 'amma				✓	
2	Tampilan media flashcards dan tracker hafalan juz 'amma dari segi gambar dan tulisan menarik dan mudah di pahami					✓
3	Kombinasi warna yang baik pada media flashcards dan tracker hafalan juz 'amma.				✗	
<b>Materi</b>						
4	Materi yang terdapat dalam media flashcards dan tracker hafalan juz 'amma sesuai dengan tingkatan anak TPA					✓
5	Kesesuaian isi media dengan Pembelajaran PAI materi surah-surah pendek/juz 30.				✓	
6	Ketepatan penggunaan bahasa dalam media, baik bahasa indonesia maupun bahasa arab.					✓

Manfaat					
7	Media flashcards dapat mempermudah dalam menghafal dan mempelajari surah yang ada dalam juz 30 (juz 'amma)				✓
8	Media tracker dapat memotivasi dalam meningkatkan hafalan dalam juz 30 (juz 'amma).				✗
9	Media flashcards surah-surah pendek mudah untuk dibawa kemanapun.				✓

### B. Komentar/Saran

menurut saya semungkin saya menggunakan media flashcards dapat mempermudah dalam menghafal dan mempelajari surah yang ada dalam juz Amma

Palopo,.....  
Responden,

(.....)  
~~ANSIYA~~  
ANSIYA

**ANGKET RESPON MEDIA PEMBELAJARAN  
FLASHCARDS DAN TRACKER HAFALAN JUZ 'AMMA**

Nama Santri : Neisya Zahra kurnia .a.  
Tempat : TPA/TPQ Sinar Setuju

**A. Petunjuk Pengisian**

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi dengan judul "Penerapan Metode Qazmu Menggunakan Media *Flashcards* dan *Tracker* Hafalan untuk Meningkatkan Kemampuan Santri dalam Menghafal Juz 'Amma di TPA Sinar Setuju Palopo" oleh Annisa Fadhillah dengan NIM 2102010017, maka dimohon kesediaannya untuk mengisi lembar angket respon dengan petunjuk sebagai berikut:

- Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan memberi tanda cek (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

Keterangan Skala Penilaian:

5 : Sangat Baik                      2 : Kurang  
4 : Baik                                1 : Sangat Kurang  
3 : Cukup

- Untuk komentar dan saran, responden dapat menuliskannya pada kolom yang telah disediakan diakhir angket.
- Terimakasih atas penilaian dan waktu yang diluangkan untuk mengisi lembar angket respon ini.

No	Pernyataan	SKOR				
		1	2	3	4	5
<b>Media Pembelajaran</b>						
1	Kemudahan penggunaan media flashcards dan tracker hafalan dalam menghafal juz 'amma					√
2	Tampilan media flashcards dan tracker hafalan juz 'amma dari segi gambar dan tulisan menarik dan mudah di pahami				√	
3	Kombinasi warna yang baik pada media flashcards dan tracker hafalan juz 'amma.				√	
<b>Materi</b>						
4	Materi yang terdapat dalam media flashcards dan tracker hafalan juz 'amma sesuai dengan tingkatan anak TPA					√
5	Kesesuaian isi media dengan Pembelajaran PAI materi surah-surah pendek/juz 30.					√
6	Ketepatan penggunaan bahasa dalam media, baik bahasa indonesia maupun bahasa arab.					√

Manfaat					
7	Media flashcards dapat mempermudah dalam menghafal dan mempelajari surah yang ada dalam juz 30 (juz 'amma)				✓
8	Media tracker dapat memotivasi dalam meningkatkan hafalan dalam juz 30 (juz 'amma).				✓
9	Media flashcards surah-surah pendek mudah untuk dibawa kemanapun.			✓	

### B. Komentar/Saran

menurut~~s~~ Saya menggunakan media flashcards dan tracker Baljus untuk menghafal dan mudah dibaca

Palopo,.....  
Responden,

*Naw*  
(Neisya Zahratunsa)

**Lampiran 7: Lembar validasi ahli media**

**LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA  
MEDIA PEMBELAJARAN FLASHCARDS  
DAN TRACKER HAFALAN JUZ 'AMMA**

**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam  
**Kelas** : VI (Enam)  
**Materi** : Hafalan Surah-Surah Pendek  
**Validator** : Di. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I

**A. Petunjuk Pengisian**

Dalam rangka pengembangan media pembelajaran Flashcards Surah Pendek Dan Tracker Hafalan Juz 'Amma oleh Annisa Fadhilah dengan NIM 2102010017, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian terhadap media flashcards surah pendek dan tracker hafalan juz 'amma yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek Penilaian*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada kolom komentar/saran yang telah disediakan.

Terima kasih atas penilaian dan waktu yang diluangkan oleh Bapak/Ibu untuk mengisi instrumen validasi media ini.

**Keterangan Skala Penilaian:**

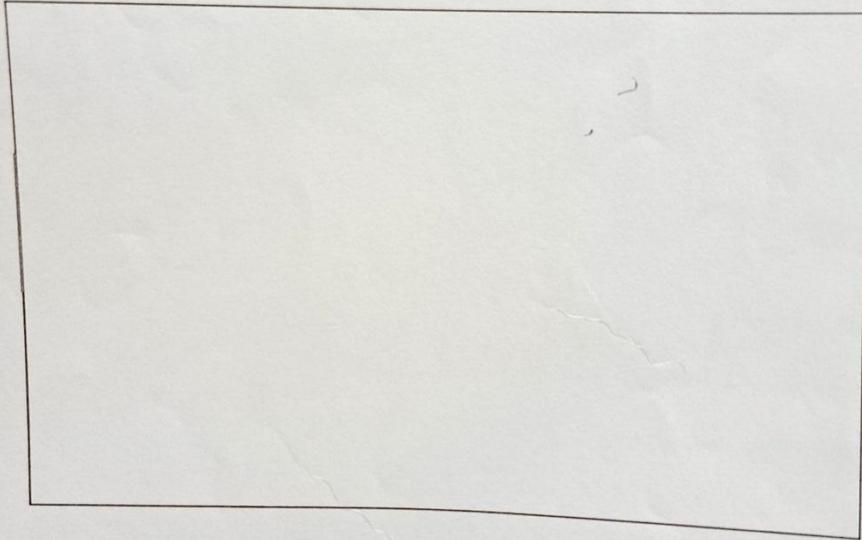
- 1 : "kurang baik"
- 2 : "cukup baik"
- 3 : "baik"
- 4 : "sangat baik"

### B. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

Aspek Penilaian	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
Desain Media	1. Penggunaan gambar yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.				✓
	2. Kombinasi warna yang baik pada gambar dan tulisan pada media flashcards dan tracker hafalan.				✓
	3. Huruf yang digunakan pada media dapat dibaca dengan jelas.				✓
Konten Media	1. Ketepatan jarak antara gambar dan tulisan pada media.				✓
	2. Ketepatan bahasa yang digunakan pada media, baik bahasa Indonesia maupun bahasa arab.				✓
	3. Tampilan media yang menarik.				✓
Penyajian Media	1. Adanya penjelasan petunjuk penggunaan media flashcards surah pendek dan tracker hafalan juz 'amma.				✓
	2. Media flashcards dapat mempermudah siswa dalam menghafal dan mempelajari surah yang ada dalam juz 30.				✓
	3. Media tracker hafalan dapat memotivasi siswa dalam meningkatkan hafalannya.				✓

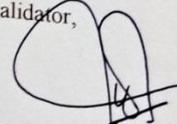
**C. Penilaian Umum**

1. Belum layak digunakan
2. Layak digunakan dengan revisi besar
3. Layak digunakan dengan revisi kecil
4.  Layak digunakan tanpa revisi

**Komentar/Saran:**

Palopo, 14 Desember 2023

Validator,

Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I  
Nip. 19890152019031006

**Lampiran 8:** Hafalan juz amma santri siklus I



# JUZZ AMMA

NAMA: Muhammad Khdai



An Nass



Al Falaq



Al Ikhlas



Al Masad



An Nasr



Al Kafirun



Al Kautsar



Al Ma'un



Qurais



Al Fil



Al Humazah



Al 'Asr



At Takatsur



Al Qari'ah



Al 'Adiyat



Al Zalzalah



Al Bayyinah



Al Qadr



Al 'Alaq



At Tin



Ash Syarh



Ad Dhuha



Al Lail



As Syams



Al Balad



Al Fajr



Al Ghasyiah



Al A'la



At Thariq



Al Buruj



Al Insiqa'



Al Muthaffifin



Al Infithar



At Takwir



'Abasa

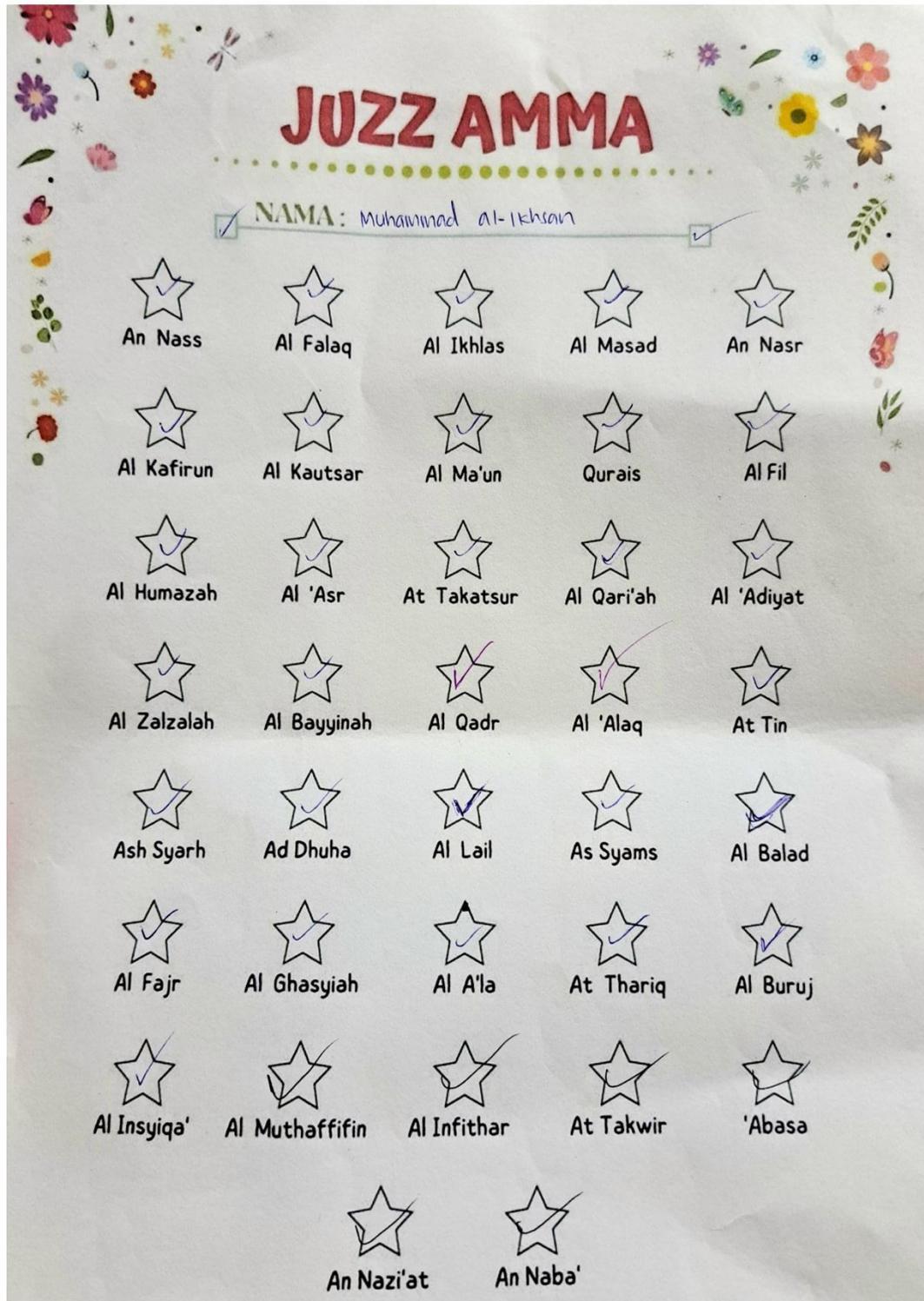


An Nazi'at



An Naba'

## Lampiran 9: Hafalan juz amma santri siklus II



# JUZZ AMMA

NAMA: Ayuna Maerika

 An Nass	 Al Falaq	 Al Ikhlas	 Al Masad	 An Nasr
 Al Kafirun	 Al Kautsar	 Al Ma'un	 Qurais	 Al Fil
 Al Humazah	 Al 'Asr	 At Takatsur	 Al Qari'ah	 Al 'Adiyat
 Al Zalzalah	 Al Bayyinah	 Al Qadr	 Al 'Alaq	 At Tin
 Ash Syarh	 Ad Dhuha	 Al Lail	 As Syams	 Al Balad
 Al Fajr 1-19	 Al Ghasyiah	 Al A'la	 At Thariq	 Al Buruj
 Al Insyiqah'	 Al Muthaffifin	 Al Infithar	 At Takwir	 'Abasa
	 An Nazi'at	 An Naba'		

**Lampiran 10: Dokumentasi****Senin, 25 November 2024: Pertemuan Pertama Siklus I****Selasa, 26 November 2024: Pertemuan Kedua Siklus I**

**Rabu, 27 November 2024: Pertemuan Ketiga Siklus I**



**Jumat, 29 November 2024: Tes Siklus I**



**Selasa, 03 Desember 2024: Pertemuan Pertama Siklus II**



**Rabu, 04 Desember 2024: Pertemuan Kedua Siklus II**



**Kamis, 05 Desember 2024: Pertemuan Ketiga Siklus II**



**Jumat, 06 Desember 2024: Tes Siklus II**





**FOTO BERSAMA USTAZAH TPA SINAR SETUJU**



**FOTO BERSAMA SANTRI TPA SINAR SETUJU**

## RIWAYAT HIDUP



**Annisa Fadhilah**, lahir di Kota Palopo pada tanggal 21 Agustus 2002. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Drs. Saharuddin Abdul Samad dan Ibu Esse, S.Pd.,MM.Pd. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jl. Camar I B/5 No.4

Perumahan Bukit Permata Hijau, Kec. Bara, Kota Palopo.

Penulis menamatkan pendidikan pertama pada tahun 2009 di TKIT Mutiara Islam Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2015 di SDIT Al-Bashirah Palopo. Kemudian, ditahun yang sama menempuh pendidikan di MTs Negeri Kota Palopo hingga tahun 2018. Pada tahun 2018 melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Palopo sampai tahun 2020 memutuskan pindah ke Madrasah Aliyah As'adiyah Putri Sengkang hingga tahun 2021. Kemudian di tahun 2021, penulis melanjutkan pendidikan di salah satu perguruan tinggi di kota Palopo, yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Qazmu* Menggunakan Media *Flashcards* dan *Tracker* Hafalan untuk Meningkatkan Kemampuan Santri dalam Menghafal Juz amma di TPA Sinar Setuju Palopo”.